

LAPORAN TAHUNAN

PERIODE TAHUN 2025



PT. BPR SYARIAH TULEN AMANAH
JALAN RAYA PAOK MOTONG NO. 34 DANGER- MASBAGIK
KABUPATEN LOMBOK TIMUR
NUSA TENGGARA BARAT

FORM A.01.01
DATA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN ANGGOTA DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan OJK/BI		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi Kerja
						No. SK	Tanggal SK		
1	AHMAD	Jl. Gili Trawangan II/18 Taman RT 006 RW 230 Kelurahan Karang Baru Kecamatan Selaparang	1	18-04-2021	17-04-2026	AHU-AH,01,03-0256983	18-04-2021	2	18-04-2021
2	Ivan Eroka Yuliadji	Jl. Jenderal Sudirman BTN Puri Lestari No.B14 Kelurahan Rembiga Kecamatan Selaparang	2	18-04-2021	17-04-2026	AHU-AH,01,03-0256983	18-04-2021	2	18-04-2021
3	ANIS MUJAHID AKBAR	MATARAM	3	11-12-2025	28-02-2026	-	11-12-2025	2	28-02-2026
4	LALU MOHAMAD SUBUR SAID	MATARAM	4	11-12-2025	28-02-2026	-	11-12-2025	2	28-02-2026
5	TGh Ishak Abdul Gani,Lc	Bilasundung RT 002 RW 004 Desa Paokmotong Kecamatan Masbagik	5	14-09-2024	13-09-2029	3	16-03-2019	2	13-09-2029
6	H.M. YUSRON AZZAHIDI	Gubuk Daya Kelayu Utara Kecamatan Selong Lombok Timur	6	11-05-2023	09-05-2028	4	11-05-2023	2	09-05-2028

FORM A.01.01
DATA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN ANGGOTA DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite			
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
3	31-10-1991	Universitas Mataram	Sertifikasi Profesi Direktur Tk I	24-02-2018	LSP Certif Jakarta	0	0	0	2
3	03-10-2012	Universitas Bina Nusantara Jakarta	Sertifikasi Profesi Direktur Tk I	22-06-2015	LSP Certif Jakarta	0	0	0	2
3	31-12-1984	UNIVERSITAS Pembangunan Nasional yogyakarta	Sertifikasi Komisaris	24-11-2020	LSP LKM CERTIF	0	0	0	0
3	31-12-1999	Universitas Mataram	Sertifikasi Komisaris	24-11-2020	LSP LKM CERTIF	0	0	0	0
3	16-05-1998	Universitas Al-Azhar Cairo Mesir	Penyuluh tetap Urusan Agama	14-01-2000	Kandepag Kecamatan Aikmel LOTIM	0	0	0	0
1	01-12-2019	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	Pelatihan Dasar Pengawas Syariah	21-11-2022	DSN MUI Institute	0	0	0	0

FORM A.01.01
DATA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN ANGGOTA DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Membawahkan Fungsi Kepatuhan (Ya/Tidak)	Komisaris Independen (Ya/Tidak)
2	2
2	2
2	2
2	2
2	2
2	2

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Nama	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
			Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU, PPT, dan / atau PPSPM	Fungsi Lainnya		No.	Tanggal
1	BAMBANG HARIANTO	Jln Rinjani no.22 Sandubaya Kelurahan Sandubaya Selong	0	0	0	0	2	19-09-2022	No.146/DIR/BPRSTAI/IX/2022	19-09-2022
2	SONY APRIANTO	Kamp Jawa, Praya Lombok Tengah	0	0	0	0	2	24-12-2025	No.054/SK-DIR/BPRSTAI/XII/2025	22-12-2025
3	FRIADI MUNANDAR	Marong Jamaq Karang Baru Mataram	0	0	0	0	2	28-08-2024	No.014/DIR/BPRSTAI/VIII/2024	28-08-2024
4	YUSRINI ST	Lingkungan Seruni Selong Kec. Selong	0	0	0	0	2	22-09-2025	No.035/SK-DIR/BPRSTAI/IX/2025	22-09-2025
5	FIRMAN SATRIADI	GB. TENGAH KELAYU UTARA SELONG	2	2	0	2	0	16-01-2024	No.054/BPRSTAI/II/2024	16-01-2024
6	HANAPI	DUSUN MUJAHIDIN DESA LENEK DAYA KECAMATAN LENEK	0	0	2	0	0	22-09-2025	No.442/BPRSTAI/IX/2025	22-09-2025
7	EKA FITRIANI	BILASUNDUNG DESA PAOK MOTONG KECAMATAN MASBAGIK	0	0	0	0	2	24-12-2025	No.055/SK-DIR/BPRSTAI/XII/2025	24-12-2025

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0

Form A.02.00
Data Kepemilikan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
TGH L M.Thahir Badri	Sundak RT 000 RW 000 Desa Rarang Kecamatan Terara	1	2	390.000.000	4,87	
TGH Ishak Abdul Gani,Lc	Bilasundung RT 002 RW 004 Desa Paokmotong Kecamatan Masbagik	1	2	600.000.000	7,50	
Mustafa,SH	Penyaong RT 004 RW 000 Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik	1	2	150.000.000	1,88	
Drs.H.Ayip Rosidi	JI Adi Sucipto Ampenan RT 001 RW 023 Kelurahan Ampenan Utara Kec Ampenan	1	2	730.000.000	9,12	
Aryadi Putra Noviawan	JI TGH Bangkol no 18 KR Anyar RT 008 RW 075 Kelurahan Pagesangan Kec Mataram	1	2	340.000.000	4,25	
Sri Witari Anggraini	JI Majapahit no 9 Kekalik Pagesangan Barat Mataram	1	2	1.040.000.000	13,00	
Drs.H.Lalu Ayat,MM	Perum Pesona Rinjani Blok A.7 RT 001 RW 030 Kel Pejarakan Karya, Kec Ampenan	1	2	920.000.000	11,50	
Ir Endang Setyowati	JI Kopajali V no 3 BTN Kopajali RT 005 RW 294 Kelurahan Jempong Baru Kec Sekarbela	1	2	270.000.000	3,38	
Anas Amrullah	JI Ahmad Yani Selagalas RT 009 RW 268 Kelurahan Selagalas Kecamatan Sandubaya	1	2	500.000.000	6,25	
Ir. H.Anis Mujahid Akbar	BTN Selagalas RT 008 RW 268 Kelurahan Selagalas Kecamatan Sandubaya	1	1	2.100.000.000	26,25	
Hj. Rima Hendri Budhi Susanti	BT N Selagalas RT 008 RW 268 Kelurahan Selagalas Kecamatan Sandubaya	1	2	960.000.000	12,00	

Form A.03.01
Riwayat Pendirian BPR Syariah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	: C2-5736.HT.01.01.Tahun 1992
Tanggal akta pendirian	: 17-07-1992
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	: 13
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	: 28-02-2026
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	: AHU-AH.01.09-0197938
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	: 13-03-2026
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	: 01-11-2021
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	: Pembiayaan
Tempat kedudukan	: Jl. Raya Paokmotong No. 34 Danger Masbagik
Konten Footer	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	8.539.221.321
Beban Operasional	7.424.460.533
Pendapatan Non Operasional	40.167.013
Beban Non Operasional	40.650.012
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.114.277.789
Taksiran Pajak Penghasilan	7.701.334
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.077.702.275

FORM A.03.03
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
1. Surat Berharga Syariah	0	0	0	0	0	0
2. Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
3. Penempatan pada Bank Syariah Lain	27.042.754.998	0	0	0	0	27.042.754.998
2. Piutang	11.099.755.180	2.239.753.318	802.313.967	1.709.028.321	1.936.687.641	17.787.538.427
a. Piutang Murabahah	11.099.755.180	2.115.210.334	588.080.352	1.525.694.984	1.556.827.532	16.885.568.382
b. Piutang Istishna	0	0	0	0	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0	0	0
d. Piutang Qardh	0	0	0	0	0	0
e. Piutang Sewa	0	124.542.984	214.233.615	183.333.337	379.860.109	901.970.045
3. Pembiayaan Bagi Hasil	6.932.990.003	3.129.351.597	0	0	122.836.112	10.185.177.712
a. Mudharabah	0	0	0	0	0	0
b. Musyarakah	6.932.990.003	3.129.351.597	0	0	122.836.112	10.185.177.712
c. Lainnya	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	45.075.500.181	5.369.104.915	802.313.967	1.709.028.321	2.059.523.753	55.015.471.137
Aset Produktif kepada Pihak Terkait	116.666.674	0	0	0	0	116.666.674

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	29,40

FORM A.03.03 KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Financing (NPF) Neto	16,16
Non Performing Financing (NPF) Gross	16,89
Return on Asset (ROA)	1,73
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,47
Net Imbalan (NI)	10,89
Financing to Deposit Ratio (FDR)	65,70
Cash Ratio	16,13

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Kolektibilitas Pembiayaan posisi 31 Desember 2025: Lancar 23.102.510.839 DPK 7.873.709.273 KL 2.642.816.977 D 1.892.361.650 M 2.081.746.975, periode tahun 2025 BPRS Tulen Amanah mengalami kenaikan NPF yang disebabkan karena beberapa faktor diantaranya dari sektor ekonomi yang dibiayai khususnya di bidang developer, siklus usaha nasabah juga cenderung menurun yang diakibatkan oleh terlambatnya pembayaran piutang. dari sisi internal : masih lemahnya monitoring dari tim bisnis terkait perpindahan account maintenance. beberapa langkah strategis yang sudah dilakukan oleh BPRS Tulen Amanah terkait perbaikan kualitas pembiayaan yaitu melakukan monitoring secara rutin melalui DCAR, restrukturisasi pembiayaan dan penjualan atau pelelangan aset bermasalah.

Posisi NPF 31 Desember 2025 sebesar 16,16%

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

**PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN
DAN PERUBAHAN PENTING LAINNYA**

Periode 2025 perkembangan usaha mengalami penurunan pada segmentasi pasar jika dibandingkan dengan periode 2024. Penghimpunan Dana dalam bentuk Tabungan dan Deposito periode 2025 mengalami penurunan sebesar 3,22% jika dibandingkan periode 2024. Beberapa lembaga yang berpengaruh signifikan terkait Penghimpunan Dana dalam bentuk Tabungan berasal dari sekolah, masjid, BMT dan koperasi. Untuk penghimpunan dana dalam bentuk Deposito banyak berasal dari nasabah yang sudah eksis lama dan beberapa nasabah baru. Dengan melihat pertumbuhan Tabungan dan deposito tersebut mencerminkan Masyarakat masih mempercayakan BPRS Tulen Amanah untuk mengelola dana tersebut sesuai prinsip syariah.

Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan Tahun 2025 pada sektor produktif dan konsumtif lebih dominan daripada pembiayaan yang disalurkan untuk tujuan investasi. Penyaluran Dana dalam bentuk pembiayaan mengalami penurunan sebesar 5,72% jika dibandingkan periode 2024.

↓
P.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

BPR Syariah Tulen Amanah dalam mengelola dan mengembangkan usahanya telah melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

A. Sumber Daya Manusia;

1. Pemenuhan SDM

Kecukupan jumlah SDM telah terpenuhi sesuai struktur organisasi sehingga dapat bekerja lebih efisien dan efektif. Melakukan upaya berupa promosi karyawan yang berkompetensi, melakukan rotasi dan perekrutan karyawan agar memenuhi prinsip *right man on the right place*

2. Peningkatan kualitas SDM

Pembinaan dan pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan baik oleh pihak intern maupun ekstern.

B. Pembiayaan

1. Menetapkan *Market Share*;

i. Nasabah Baru

- a. Menetapkan target pasar pada sektor produktif dan non produktif
- b. Untuk sektor produktif dituiukan kepada pengusaha yang bergerak di bidang perdagangan (retail, semi grosir, grosir), dan juga pengembang (developer) perumahan disesuaikan dengan kebutuhan calon nasabah. Terutama yang berlokasi di sekitar wilayah Lombok Timur.

Mengupayakan pencapaian target melalui total marketing, artinya seluruh karyawan adalah pemasar dan referensi dari nasabah existing dalam melakukan sosialisasi dan promosi.

Penyaluran pembiayaan untuk sektor non produktif ditujukan kepada para PNS maupun karyawan swasta. Adapun beberapa strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target yang ada yaitu dengan melakukan sosialisasi dan promosi ke asosiasi pengusaha, instansi pemerintah maupun swasta, serta pasar pasar tradisional yang ada di wilayah Lombok Timur.

ii. Nasabah Eksisting;

- a. Melakukan Evaluasi Nasabah Existing Lancar dengan mengelompokkan dalam beberapa kriteria seperti berdasarkan masa tenor sisa 3th ke atas, berdasarkan sebaran wilayah, berdasarkan sektor produktif atau non produktif, berdasarkan track record pembayaran.

↓ 1

b. Mapping hasil Evaluasi Nasabah Existing Lancar untuk segera ditindak lanjuti.

2. Perbaiki kualitas Pembiayaan;

- i. Penanganan Collection yang Fokus dan Disiplin
- ii. Pengelompokan account berdasarkan kolektibilitas (account aktif yaitu lancar tanpa tunggakan dan dengan tunggakan, Dalam Perhatian Khusus dan NPF, sementara account tidak aktif adalah AYDA dan WO)
- iii. Untuk account aktif : melakukan bedah nasabah untuk mengetahui permasalahan masing masing nasabah dan mengetahui solusi yang akan diberikan.
- iv. Selain fokus pada penyelesaian NPF, di tahun 2025 juga di fokuskan untuk penanganan Dalam Perhatian Khusus agar tidak mengalami pemburukan.
- v. Untuk account tidak aktif : AYDA, melakukan penjualan aset. account AYDA sudah terselesaikan di tahun 2025
- vi. Untuk account tidak aktif : WO, pengelompokan account WO berdasarkan kriteria Hope dan No Hope. Melakukan proses penagihan dan penyelesaian dengan cara Cash collection, mediasi dengan debitur dan keluarga, mediasi lelang lelang KPKNL dan upaya hukum.
- vii. Evaluasi dan monitoring kinerja team pembinaan : coaching joint field work, DCAR, evaluasi pencapaian target kerja team pembinaan dan evaluasi pencapaian dari RBB, melakukan monitoring melalui laporan harian.

C. Meningkatkan Pelayanan

- i. Meningkatkan pemberian pelayanan yang memuaskan bagi nasabah PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah. Menggunakan branchless dalam melayani setor tarik nasabah.
- ii. BPRS Tulen Amanah bekerja sama dengan Bank Permata dalam pelayanan transaksi nasabah melalui virtual account
- iii. Mengoptimalkan pencapaian sasaran / target pendanaan dengan cara :
 - a. Memberikan pelayanan yang efektif dan memuaskan.
 - b. Tetap menerapkan sistem "Total Marketing", artinya seluruh karyawan adalah "pemasar" disamping tugas pokoknya ditugaskan juga untuk mendapatkan nasabah baru baik tabung gan maupun deposito.
 - c. Mengaktifkan kembali nasabah tabungan yang pasif dengan membuat brosur promosi sehingga nasabah yang masih memiliki tabungan akan nrenabung kembali walaupun tidak ada collection.

- d. Mengupayakan peningkatan dana daritabungan sehingga komposisi dana pihak ketiga terjadi perimbangan antara tabungan dengan deposito, sehingga akan mengurangi beban bagi hasii yang harus dibayarkan.
- e. Pemberian nisbah bagi hasil yang kompetitif, sesuai kondisi pasar
- f. Melakukan Literasi, Edukasi dan Inklusi keuangan kepada masyarakat

D. Efisiensi Biaya.

- i. Pendapatan pokok usaha PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah untuk tahun 2025 masih bertumpu pada pendapatan margin/ujroh pembiayaan.
- ii. Dalam rangka meningkatkan pendapatan tersebut ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:
 - Ekspansi dalam menyalurkan pembiayaan yang dilakukan secara prudent dan sesuai syariah dengan analisa sesuai kebutuhan dan kemampuan bayar debitur.
 - Pengaturan likuiditas untuk memaksimalkan pendapatan dari *idle money*.
- iii. Biaya usaha PT Bank Perekonomion Rakyat Syariah Tulen Amanoh adalah biaya yang lazim dikeluarkan dalam kegiatan operasional bank. Biaya tersebut terdiri dari biaya bagi hasil, biaya tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya. Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, tahun 2025 dilakukan efisiensi terhadap biaya yaitu :
 - Menyesuaikan Nisbah Bagi Hasil terkait simpanan pihak ketiga antara tabungan dan deposito lebih berimbang dan menguntungkan kedua belah pihak.
 - Efisiensi biaya *overhead* disegala bidang.
 - Membuat target anggaran biaya sesuai kebutuhan dan kemampuan.
 - Mempergunakan sarana dan prasarana perusahaan secara efektif dan efisien.



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	1. Tabungan wadiah 2. Tabungan Mudharabah (Tabungan Mudharabah, Tabungan Al-Hajj, Tabungan Qurban dan tabungan ukhuwah) 3. Deposito Mudharabah (Deposito IB 3 Bulan, Deposito IB 6 Bulan, Deposito IB 12 Bulan) 4. Tabungan Antar Bank Pasiva 5. Deposito Antar Bank	Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka berdasarkan prinsip Mudharabah dan tabungan berdasarkan prinsip Wadiah atau Mudharabah

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	1. Pembiayaan UMKM yang terdiri dari Amanah Siaga IB (bertujuan untuk modal usaha dan investasi, plafon 5jt s/d 50jt dengan tenor maksimal 36 bulan untuk modal kerja dan 60 bulan untuk investasi), Amanah Madya IB (bertujuan untuk modal usaha dan investasi plafon >50jt s/d 500jt dengan tenor maksimal 60 bulan untuk modal kerja dan 72 bulan untuk investasi), Amanah Prima IB (bertujuan untuk modal usaha dan investasi plafon >500jt s/d BMPD dengan tenor maksimal 60 bulan untuk modal kerja dan 120 bulan untuk investasi), Amanah Jama'ah tanggung renteng IB (bertujuan untuk modal usaha dan investasi plafon 1jt s/d 5jt dengan tenor maksimal 24 bulan), Amanah Berjangka IB (bertujuan untuk Pengadaan barang dan jasa konstruksi plafon 70% dari nilai proyek dengan tenor maksimal 12 bulan untuk revolving dan 24 bulan untuk non revolving), Amanah Sindikasi IB (bertujuan untuk pembiayaan proyek atau usaha yang membutuhkan dana besar dan pendanaan pembiayaan juga mengikutsertakan Bank Lain), Pembiayaan Konsumtif yang terdiri dari Amanah Multiguna IB (Untuk konsumtif dan lainnya dengan plafon 5jt s/d 1 Milyar dengan tenor 60 bulan dan 120 bulan khusus untuk pembelian rumah), Amanah Guru Sertifikasi IB (untuk kebutuhan konsumtif bagi guru/dosen sertifikasi dengan plafon 15jt s/d 100jt dengan tenor 60 bulan), Amanah Pegawai IB (untuk kebutuhan konsumtif bagi ASN dan pegawai swasta dengan plafon 5jt s/d 100jt dengan tenor 60 bulan), Amanah Soft Financing IB (untuk konsumtif khusus pegawai tetap dan pengurus BPRS Tulen Amanah dengan plafon 5jt s/d 150jt dengan tenor 120 bulan)	Produk pembiayaan UMKM yang terdiri dari Amanah siaga IB dengan plafon Rp5 jta-Rp50jta, Amanah Madya IB Plafon >Rp50 juta-Rp500Juta, Amanah Prima IB Plafon >Rp500juta - Maksimal BMPD, Amanah Jama'ah Tanggung Renteng IB Plafon Rp1juta-Rp5juta, Amanah Berjangka IB Plafon maksimum 70% dari nilai proyek dan tidak melampaui BMPD, Amanah Sindikasi IB s/d maksimal BMPD 2. Pembiayaan Konsumtif yang terdiri dari Amanah Multiguna IB plafon Rp5juta-Rp10 juta, Amanah Guru Sertifikasi IB plafon Rp15juta-Rp100Juta, Amanah Pegawai IB plafon Rp 5juta-Rp100juta, Amanah Soft Financing IB plafon Rp5juta-Rp150 juta

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

1. Penghimpunan dana berdasarkan prinsip mudharabah dan wadiah 2. Penyaluran dana dalam bentuk transaksi jual beli berdasarkan prinsip murabahah, istishna dan atau salam , transaksi sewa menyewa dengan prinsip ijarah, pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip mudharabah atau musyarakah, dan pembiayaan dengan akad qard

TEKNOLOGI INFORMASI

- Sistem Operasional
 - Periode 2025 BPR5 Tulen Amanah melakukan Penata usahaan transaksi keuangan berbasis teknologi (Core Banking System) di PT. Mitrasoft Global Perdana
- Sistem Keamanan
 - Sistem pengamanan meliputi :
 1. Hak Akses
 - Adalah fungsi pengamanan untuk pendefinisian menu dan program.
 2. Penataan User
 - Adalah fungsi pengamanan limitasi user yang meliputi : Input, Inquiry Otorisasi, Laporan dan Password.
 3. Backup Data
 - Back up data secara manual. Namun kedepannya akan bekerja sama dengan CBS untuk back up DRC
- Penyedia Teknologi Informasi PT. Mitrasoft Global Perdana
- Penambahan mesin EDC (Branchless) ke bagian Dana dan Pembiayaan
- Penambahan Finger Print dan Central Printer

↓ 2

FORM A.05.04
Laporan Distribusi Bagi Hasil

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Non Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
Liabilitas Kepada Bank Lain	0	0	0,00	0,00	0,00
Tabungan Mudarabah	24.261.390.089	28.265.781	19,00	65393081,00	3,13
Deposito Mudarabah	30.606.000.000	2.308.783.107	65,00	157528087,00	18,26
a. 1 (satu) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
b. 3 (tiga) bulan	4.709.000.000	769.594.369	35,00	22598110,00	5,76
c. 6 (enam) bulan	4.750.900.000	769.594.369	38,00	24753401,00	6,25
d. 12 (dua belas) bulan	21.146.100.000	769.594.369	38,00	110176576,00	6,25
Pembiayaan Diterima	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	54.867.390.089	2.337.048.888		222921168,00	

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Diterima
Penempatan pada Bank Lain	0,00	0,00
Piutang Murabahah	27465841266,00	769594369,00
Piutang Istishna	0,00	0,00
Piutang Multijasa	0,00	0,00
Pembiayaan Gadai	0,00	0,00
Pembiayaan Mudarabah	0,00	769594369,00
Pembiayaan Musyarakah	10270373948,00	769594369,00
Pembiayaan Sewa	26592896460,00	769594369,00
Pembiayaan Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH	64329111674,00	3078377476,00

Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
Liabilitas Kepada Bank Lain	0	0	0,00	0,00	0,00

FORM A.05.04
Laporan Distribusi Bagi Hasil

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
Tabungan Mudarabah	0	0	0,00	0,00	0,00
Deposito Mudarabah	0	0	0,00	0,00	0,00
a. 1 (satu) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
b. 3 (tiga) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
c. 6 (enam) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
d. 12 (dua belas) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
Pembiayaan Diterima	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	0	0		0,00	

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Diterima
Penempatan pada Bank Lain	0	0
Piutang Murabahah	0	0
Piutang Istishna	0	0
Piutang Multijasa	0	0
Pembiayaan Gadai	0	0
Pembiayaan Mudarabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Pembiayaan Sewa	0	0
Pembiayaan Lainnya	0	0
JUMLAH	0	0

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Perkembangan usaha BPR Syariah Tulen Amanah sampai akhir bulan Desember 2025 (dalam ribu) :

NO.	INDICATOR	ACTUAL DES 2025	GROWTH		RBB DES 2025	ACHIEVEMENT		
			VOLUME	%		VOLUME	%	
1	ASET	69.468.632	(2.727.639)	3,78%	75.094.578	-	5.625.946	92,51%
2	PENYALURAN DANA	64.635.901	(2.293.190)	3,43%	70.010.187	-	5.374.287	92,32%
a	PIUTANG	37.593.146	(2.151.720)	5,41%	42.878.164	-	5.285.019	87,67%
b	ANTAR BANK AKTIVA	27.042.755	(141.470)	0,52%	27.132.023	-	89.268	99,67%
3	SIMPANAN (DPK)	57.321.515	(1.848.225)	3,12%	61.365.593	-	4.044.078	93,41%
a	TABUNGAN	26.715.515	2.244.125	9,17%	23.734.342	-	2.981.173	112,56%
b	DEPOSITO	30.606.000	(4.092.350)	11,79%	37.631.251	-	7.025.251	81,33%
4	KUALITAS PINJAMAN	37.593.146	(2.151.720)	5,41%	42.878.164	-	5.285.019	87,67%
a	LANCAR	23.367.511	(4.803.469)	17,05%	34.227.802	-	10.860.291	68,27%
b	DPK	7.877.513	726.622	-10,16%	5.696.552	-	2.180.961	138,29%
c	NPF	6.348.122	1.925.127	-43,53%	2.953.811	-	3.394.312	214,91%
d	% NPF	16,89%	5,76%		6,89%	-	10,00%	245,13%
5	PENDAPATAN	8.579.388	(2.511.075)	22,64%	13.136.483	-	4.557.095	65,31%
6	BIAYA	7.465.111	(1.874.247)	20,07%	10.213.716	-	2.748.605	73,09%
	PAJAK	7.701	(364.056)	97,93%	559.919	-	552.218	1,38%
	ZIS	28.874	(25.558)	46,95%				
7	LABA / (RUGI) AKUMULATIF	1.077.702	(673.403)	38,46%	2.362.848	-	1.285.146	45,61%

Perkembangan usaha BPR Syariah Tulen Amanah tahun 2025 dari sisi asset turun sebesar Rp.2.727.639 atau 3,78% jika dibandingkan tahun 2024 dan Rp.5.625.946 atau 92,51% dari RBB. Penyaluran dana tahun 2025 dari sisi pembiayaan turun sebesar Rp. 2.151.720 atau 5,41% jika dibandingkan tahun 2024. Penghimpunan Dana dalam bentuk simpanan turun sebesar Rp 1.848.225 atau 3,12% jika dibandingkan tahun 2024 dan Rp. 4.044.078 atau 6,59% dari RBB.

Tahun 2025 Kualitas pembiayaan BPRS Tulen Amanah dari sisi NPF sebesar 16,89% atau naik signifikan sebesar 245,13% dari RBB. Pencapaian Laba/Rugi BPRS Tulen Amanah Tahun 2025 sebesar Rp. 1.077.702 atau 45,61% dari RBB.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Tabungan dan Deposito yang dikelola oleh BPR Syariah Tulen Amanah berasal dari beberapa lembaga dan Yayasan seperti Masjid, BMT dan Koperasi. Selain itu Penghimpunan dana bersumber dari pengusaha, pedagang kecil/menengah, pegawai negeri/swasta dan masyarakat umum lainnya.

BPR Syariah Tulen Amanah menyalurkan dana dalam bentuk Transaksi jual beli berdasarkan prinsip Murabahah, transaksi sewa menyewa dengan prinsip Ijarah dan pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip Musyarakah.

J
h

Form A.05.06
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

No.	Nama Kantor BPR Syariah	Sandi Kantor BPR Syariah	Alamat Kantor			
			Nama Jalan dan No	Desa/Kecamatan	Kab./Kota	Kode Pos
1	BPRS TULEN AMANAH	001	JLN.RAYA PAOKMOTONG NO.34 DANGER	DANGER MASBAGIK	7103	83661

JUMLAH

No.	Jenis	Sandi Kantor Induk	Status Data	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Sebelumnya	Nama Kantor	Alamat
-----	-------	--------------------	-------------	---------------------	-------------------------	-------------	--------

Form A.05.06
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Lokasi Kordinat Kantor		Status Kepemilikan Gedung	Nama Pimpinan Kantor	Jumlah Pegawai	Jumlah Sentra Keuangan Khusus	Jumlah Kantor Kas	Jumlah Kas Keliling	Jumlah EDC		
Latitude	Longitude							Milik Sendiri	Milik Bank Umum	Milik BPRS/BPR Lain
-8.622690	116.464670	2	AHMAD,SE	29	0	0	0	0	0	
							0	0	0	

Kabupaten/Kota	Lokasi Koordinat		Nama Pimpinan	No. Telepon
	Latitude	Longitude		

Form A.05.06
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM

Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak Yang Bekerja Sama dengan BPRS	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPRS
0	0	0
0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Bank Muamalat Indonesia	Penempatan Dana	Penempatan Tabungan dan Deposito	15-06-2021
Bank Mega Syariah	Penempatan Dana	Penempatan Giro dan Deposito	01-01-2014
Bank Panin Dubai Syariah	Penempatan Dana	Penempatan Giro dan Tabungan	17-09-2020
Bank Permata Syariah	Penempatan Dana dan Virtual Account	Penempatan Tabungan, giro dan Virtual Account	17-09-2020
Bank Danamon Syariah	Penempatan Dana	Penempatan Giro dan Deposito	17-09-2020
Bank NTB Syariah	Penempatan Dana	Penempatan Tabungan	17-09-2020
Bank Syariah Indonesia	Penempatan Dana	Penempatan tabungan	17-09-2020
BPRS Dinar Ashri	Penempatan Dana	Penempatan Tabungan dan Deposito	28-05-2021
BPRS HIK Parahyangan	Penempatan Dana	Penempatan tabungan	16-10-2024
BPRS Artha Madani	Penempatan Dana	Penempatan deposito	28-05-2021
BPRS BPRS Patuh Beramal Amali	Penempatan Dana dan pembiayaan sindikasi	Penempatan deposito dan pembiayaan	28-07-2022
BPRS Segara Anak Kencana	Penempatan Dana	Penempatan tabungan dan deposito Antar bank Pasiva	29-12-2023
BPRS HIK Cab Karawaci	Penempatan Dana	Penempatan deposito	31-12-2025

Kerjasama BPRS dengan bank atau lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	13
2. Pelayanan	10
3. Lainnya	10
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	16
2. Pegawai Tidak Tetap	13
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	18
4. D3	4
5. SMA	6
6. Lainnya	1
Jenis Kelamin	
1. Laki - Laki	20
2. Perempuan	9
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	4
2. Usia 26-35 tahun	17
3. Usia 36-45 tahun	6
4. Usia 46-55 tahun	1
5. Usia >55 tahun	1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Keegiatann
Pelatihan	06-01-2025	02	03	2	Pelatihan Perubahan Laporan Bulanan 2025 IBA
Pelatihan	04-01-2025	02	03	1	Pelatihan Pelaporan Internal Integritas Keuangan Bank
Pelatihan	14-01-2025	01	01	28	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah I
Sosialisasi	18-01-2025	01	01	28	Sosialisasi dan Strategi Pencapaian RBB 2025
Pelatihan	21-01-2025	01	01	28	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah II
Sosialisasi	21-01-2025	01	01	28	Sosialisasi SOP Perlindungan Konsumen
Sosialisasi	06-02-2025	02	02	1	Sosialisasi Pembiayaan Haji dan Umroh ib Taawun
Sosialisasi	13-02-2025	02	03	1	workshop dan Pelatihan Pajak Coretax
Sosialisasi	20-02-2025	02	01	2	BPR Syariah Leadership Forum 2025
Evaluasi Kinerja	20-02-2025	02	02	2	Evaluasi Kinerja BPR BPRS
Sosialisasi	22-02-2025	02	03	1	Penyusunan Kebijakan Penerapan Tata Kelola dan Tata Kelola Syariah pada BPRS
Sosialisasi	12-04-2025	02	03	1	Sosialisasi Migrasi Permata e-business
Upgrading	07-05-2025	02	02	1	Surveillance atau Penyegeran Pelatihan Sertifikasi Komisaris
Sosialisasi	09-05-2025	02	02	2	Musyawarah wilayah dan Upgrading Pengurus BPRS
Sosialisasi	16-05-2025	01	01	28	Motivation for Leaders
Pelatihan	20-05-2025	02	02	1	IT Governance Policies dan AI Strategies
Sosialisasi	27-05-2025	02	03	1	Penilaian Kinerja berbasis KPI
Pelatihan	11-06-2025	02	03	1	Pelatihan Melaksanakan Fungsi Kepatuhan BPR & BPRS sesuai SEOJK Terbaru tahun 2025 dan POJK 09/2024
Sosialisasi	11-06-2025	02	02	1	Prakonvensi RKKSNi (Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) 2025 bidang BPRS

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kejadiann
Sosialisasi	19-06-2025	02	03	2	Sosialisasi Aplikasi SIPEDULI
Sosialisasi	25-06-2025	02	03	1	Sosialisasi Laporan SIPESAT
Pelatihan	08-07-2025	02	03	1	Pelatihan Analisa Pembiayaan menggunakan Four Eye Principle
Sosialisasi	11-07-2025	02	01	9	Sosialisasi Payroll Muamalat
Seminar	19-07-2025	02	03	9	Seminar Motivasi Hari BPR-BPRS Nasional
Pelatihan	26-07-2025	02	03	1	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH
Rakornas	06-08-2025	02	02	1	Rakornas Himbarasi dan BPR Syariah Award 2025
Sosialisasi	06-08-2025	02	02	1	Konvensi SKKNI Bidang BPRS dan Sosialisasi Tabungan Ukhuwah
Pelatihan	30-08-2025	02	03	1	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA dan Penyampaian Laporan SA Edukasi dan perlindungan Konsumen 2025
Evaluasi Kinerja	17-09-2025	02	02	1	Evaluasi Kinerja Sektor Jasa Keuangan (SJK) Semester I Tahun 2025
Sosialisasi	19-09-2025	01	03	1	Sosialisasi Tabungan Ukhuwah
Sosialisasi	19-09-2025	01	02	2	Sosialisasi SOP Literasi dan Inklusi
workshop dan Pelatihan	24-09-2025	02	02	1	workshop Pra-litima' Sanawi DPS X Tahun 2025 dan Ijtima' Sanawi DPS XXI Tahun 2025
Seminar	25-09-2025	02	02	1	Seminar Nasional dan Rakernas Perbarindo 2025
Pelatihan	10-10-2025	02	02	1	Pelatihan Penyegaran Sertifikasi Direktur dan Komisaris BPRS
Sosialisasi	10-10-2025	02	01	28	Sosialisasi APU-PPT dan Anti Money Laundering
Pelatihan	16-10-2025	02	03	1	ANALISA BEBAN KERJA (ABK) utk SELURUH KARYAWAN DAN KONTRIBUSI AO KABAG KACAB DENGAN APLIKASI PRODUKTIVITAS
Sosialisasi	16-10-2025	02	03	1	Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Keegiatann
Sosialisasi	22-10-2025	02	03	1	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)
Pelatihan	24-10-2025	01	03	3	Analisa Pembiayaan Kualitatif dan Kuantitatif dan Penerapan Four Eye Principle
Sosialisasi	03-11-2025	02	03	2	Diseminasi Terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
Pelatihan	07-11-2025	01	02	1	Analisa Pembiayaan Kualitatif dan Kuantitatif dan Penerapan Four Eye Principle
Sosialisasi	24-11-2025	02	02	1	Penyusunan Strategis dan RBB BPR Syariah tahun 2026 Teknik Penjabaran (Cascading)
Sosialisasi	27-11-2025	02	02	2	Kegiatan Pengembangan Keuangan Syariah Tahun 2025

Kegiatan pengembangan SDM dilakukan oleh Internal BPRS dan Eksternal BPRS

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
1.	Kas dalam Rupiah	113.870.000	46.863.500,00
2.	Kas dalam Valuta Asing 4)	0	0,00
3.	Surat Berharga Syariah 37)	0	0,00
4.	Penempatan pada Bank Lain 5)	27.042.754.998	27.184.224.560,00
5.	Piutang	17.787.538.427	28.514.154.990,00
	a. Piutang Murabahah 6)	25.810.195.112	41.553.562.135,00
	b. Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/- 6)	8.924.626.730	13.039.407.145,00
	c. Piutang Istishna 7)	0	0,00
	d. Pendapatan Margin Istishna yang Ditangguhkan -/- 7)	0	0,00
	e. Piutang Multijasa 8)	0	0,00
	f. Pendapatan Margin Multijasa yang Ditangguhkan -/- 8)	0	0,00
	g. Piutang Qardh 9)	0	0,00
	h. Piutang Sewa 11)	901.970.045	0,00
6.	Pembiayaan Bagi Hasil 10)	10.185.177.712	1.516.178.709,00
	a. Mudarabah	0	0,00
	b. Musyarakah	10.185.177.712	1.516.178.709,00
	c. Lainnya	0	0,00
7.	Penyertaan Modal	0	0,00
8.	Salam 13)	0	0,00
9.	Aset Istishna dalam Penyelesaian 14)	0	0,00
	Termin Istishna -/- 14)	0	0,00
10.	Ijarah 11)	9.620.429.575	9.714.531.967,00
	a. Aset Ijarah	14.038.545.004	11.714.375.007,00
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi -/-	4.418.115.429	1.999.843.040,00
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	0	0,00
11.	Persediaan 15)	0	0,00
12.	Agunan yang Diambil Alih 16)	0	343.775.000,00
13.	Properti Terbengkalai	0	0,00
14.	Aset Tetap dan Inventaris 17)	6.445.559.687	6.420.087.687,00
	Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/- 17)	2.046.731.692	1.728.085.207,00
15.	Aset Tidak Berwujud 18)	186.966.000	186.966.000,00
	Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai -/- 18)	180.028.500	163.378.500,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
16.	Aset Keuangan Lainnya	0	0,00
17.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 12)	412.904.673	749.644.099,00
18.	Aset Lainnya 20)	726.000.518	910.596.218,00
	TOTAL ASET	69.468.632.052	72.196.270.825,00
1.	Liabilitas Segera 21)	447.134.588	872.368.333,00
2.	Tabungan Wadiah 22)	1.300.270.907	1.607.464.252,00
3.	Simpanan Mudarabah 23)	55.920.679.608	56.492.612.800,00
	a. Tabungan Mudarabah	25.314.679.608	22.794.262.800,00
	b. Deposito Mudarabah	30.606.000.000	33.698.350.000,00
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0,00
5.	Liabilitas kepada Bank Lain 24)	100.564.779	1.069.662.819,00
6.	Pembiayaan Diterima 25)	0	0,00
7.	Liabilitas Lainnya 27)	863.440.644	1.283.057.333,00
8.	Dana Syirkah Temporer	0	0,00
	a. Pembiayaan Diterima 25)	0	0,00
9.	Modal Disetor 28)	8.000.000.000	7.600.000.000,00
	a. Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000,00
	b. Modal yang Belum Disetor -/-	12.000.000.000	12.400.000.000,00
10.	Tambahan Modal Disetor	0	0,00
	a. Agio 28)	0	0,00
	b. Disagio -/- 28)	0	0,00
	c. Modal Sumbangan 28)	0	0,00
	d. Dana Setoran Modal 28)	0	0,00
	e. Lainnya	0	0,00
	i. Faktor Penambah	0	0,00
	ii. Faktor Pengurang	0	0,00
11.	Ekuitas Lain	151.636.481	0,00
	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0,00
	b. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	0	0,00
	c. Lainnya	151.636.481	0,00
	d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain -/-	0	0,00
12.	Cadangan	1.620.000.000	1.520.000.000,00
	a. Umum	1.420.000.000	1.320.000.000,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	b. Tujuan	200.000.000	200.000.000,00
13.	Laba/Rugi	1.064.905.045	1.751.105.288,00
	a. Tahun-tahun Lalu	(12.797.230)	0,00
	i. Laba	0	0,00
	ii. Rugi -/-	12.797.230	0,00
	b. Tahun Berjalan 3)	1.077.702.275	1.751.105.288,00
	i. Laba	1.077.702.275	1.751.105.288,00
	ii. Rugi -/-	0	0,00
	Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas	69.468.632.052	72.196.270.825,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
A.	Pendapatan Dari Penyaluran Dana	7.708.601.617	9.597.059.262,00
	1. Surat Berharga Syariah	0	0,00
	2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	908.909.710	649.277.391,00
	a. Bonus Wadiah	0	0,00
	i. Giro	0	0,00
	ii. Tabungan	0	0,00
	b. Bagi Hasil	908.909.710	609.718.381,00
	i. Giro	1.595.115	598.805,00
	ii. Tabungan	294.786.099	249.873.616,00
	iii. Deposito	612.528.496	359.245.960,00
	c. Lainnya	0	39.559.010,00
	3. Pembiayaan yang diberikan	6.799.691.907	11.171.377.574,00
	a. Kepada bank lain	0	0,00
	i. Pendapatan Piutang	0	0,00
	a) Murabahah	0	0,00
	b) Istishna	0	0,00
	c) Multijasa	0	0,00
	d) Ujrah	0	0,00
	i. Gadai	0	0,00
	ii. Lainnya	0	0,00
	e) Lainnya	0	0,00
	ii. Pendapatan Bagi Hasil	0	0,00
	a) Mudarabah	0	0,00
	b) Musyarakah	0	0,00
	c) Lainnya	0	0,00
	iii. Pendapatan Sewa	0	0,00
	a) Pendapatan Ijarah	0	0,00
	b) Penyusutan Aset Ijarah -/-	0	0,00
	b. Kepada pihak ketiga bukan bank	6.799.691.907	11.171.377.574,00
	i. Pendapatan Dari Piutang	4.380.236.199	9.812.888.140,00
	a) Murabahah	4.380.236.199	9.812.888.140,00
	b) Istishna	0	0,00
	c) Multijasa	0	0,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	d) Ujrah	0	0,00
	i. Gadai	0	0,00
	ii. Lainnya	0	0,00
	e) Lainnya	0	0,00
	ii. Pendapatan Bagi Hasil	840.107.479	126.825.823,00
	a. Mudarabah	0	0,00
	b. Musyarakah	840.107.479	126.825.823,00
	c. Lainnya	0	0,00
	iii. Pendapatan Sewa	1.579.348.229	1.231.663.611,00
	a. Pendapatan Ijarah	1.579.348.229	1.231.663.611,00
	b. Penyusutan Aset Ijarah -/-	0	0,00
	iv. Pendapatan Salam	0	0,00
	4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi hasil/Sewa -/-	0	2.223.595.703,00
B.	Bagi Hasil untuk Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah dan Dana Syirkah Temporer -/-	2.786.786.414	3.141.059.899,00
	1. Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah	2.786.786.414	3.141.059.899,00
	a. Kepada Bank Lain	24.949.568	179.814.769,00
	i. Tabungan	3.040.601	6.383.502,00
	ii. Deposito	21.908.967	173.431.267,00
	iii. Pembiayaan diterima	0	0,00
	iv. Lainnya	0	0,00
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.761.836.846	2.961.245.130,00
	i. Tabungan	667.910.843	682.026.931,00
	ii. Deposito	2.093.926.003	2.279.218.199,00
	iii. Pembiayaan diterima	0	0,00
	iv. Lainnya	0	0,00
	2. Dana Syirkah Temporer	0	0,00
	a. Kepada Bank Lain	0	0,00
	i. Pembiayaan diterima	0	0,00
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0,00
	i. Pembiayaan diterima	0	0,00
C.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I - II)	4.921.815.203	6.455.999.363,00
D.	Pendapatan Operasional Lainnya	830.619.704	1.453.957.649,00
	1. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Investasi Terikat	0	0,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	2. Pendapatan Dari Penyertaan, Fee/Komisi/Provisi	550.015.190	713.045.675,00
	a. Pendapatan fee wakalah	0	0,00
	b. Pendapatan fee kafalah	0	0,00
	c. Pendapatan jasa lainnya	550.015.190	713.045.675,00
	d. Dividen	0	0,00
	e. Keuntungan dari Penyertaan dengan Equity Method	0	0,00
	3. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0,00
	4. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0,00
	5. Pemulihan CKPN	224.222.524	422.616.908,00
	6. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya	0	0,00
	7. Keuntungan Pelepasan Aset Ijarah	0	0,00
	8. Lainnya	56.381.990	318.295.066,00
E.	Beban Operasional	4.637.674.119	5.713.328.276,00
	1. Beban Imbalan kepada Bank Indonesia	0	0,00
	2. Beban Imbalan Atas Pembiayaan Yang Diterima	0	0,00
	3. Bonus Titipan Wadiah	0	0,00
	a. Bank Lain	0	0,00
	b. Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0,00
	4. Premi Asuransi dan Penjaminan	159.622.840	140.077.603,00
	a. Pembiayaan	114.914.863	107.263.771,00
	b. Penjaminan Dana Pihak Ketiga	44.707.977	32.813.832,00
	c. Lainnya	0	0,00
	5. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	300.072.973	736.322.178,00
	a. Penempatan Pada Bank Lain	49.240.398	90.544.119,00
	b. Piutang	207.554.741	617.723.749,00
	i. Piutang Murabahah	207.554.741	617.723.749,00
	ii. Piutang Istishna	0	0,00
	iii. Piutang Multijasa	0	0,00
	iv. Piutang Sewa	0	0,00
	v. Piutang Qardh	0	0,00
	c. Pembiayaan Bagi Hasil	43.277.834	28.054.310,00
	i. Mudarabah	0	0,00
	ii. Musyarakah	43.277.834	28.054.310,00
	iii. Lainnya	0	0,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	d. Surat Berharga Syariah	0	0,00
	e. Penyertaan Modal	0	0,00
	f. Lainnya	0	0,00
6.	Kerugian Penurunan Nilai Aset lainnya	37.618.202	90.750.377,00
	a. Aset Ijarah	15.235.702	29.467.377,00
	b. Aset Tetap dan Inventaris	22.382.500	61.283.000,00
	c. Aset Tidak Berwujud	0	0,00
	d. Agunan yang diambil Alih	0	0,00
	e. Persediaan	0	0,00
7.	Penyusutan/amortisasi	335.296.485	430.245.084,00
	a. Aset Tetap dan Inventaris	318.646.485	396.606.584,00
	b. Aset Tidak Berwujud	16.650.000	33.638.500,00
	c. Lainnya	0	0,00
8.	Perbaikan Aset Ijarah	0	0,00
9.	Kerugian Pelepasan Aset Ijarah	0	0,00
10.	Kerugian Pelepasan Aset Yang Diambil Alih	0	0,00
11.	Tenaga Kerja	3.065.777.644	3.781.666.403,00
	a. Dewan Komisaris & Pengawas	406.200.258	406.200.264,00
	b. Direksi	597.801.600	598.051.600,00
	c. Pegawai	1.151.388.570	1.263.832.621,00
	d. Lainnya	910.387.216	1.513.581.918,00
12.	Pendidikan dan Pelatihan	185.974.011	182.714.114,00
	a. Dewan Komisaris & DPS	0	0,00
	b. Direksi	0	0,00
	c. Karyawan	185.974.011	182.714.114,00
	d. Lainnya	0	0,00
13.	Penelitian dan Pengembangan	0	0,00
14.	Sewa	687.500	8.250.000,00
15.	Pemasaran	33.368.000	29.621.500,00
	a. Iklan	0	29.621.500,00
	b. Lainnya	33.368.000	0,00
16.	Barang dan Jasa	497.993.464	302.016.082,00
	a. Beban penyelenggaraan teknologi informasi	0	0,00
	b. Lainnya	497.993.464	302.016.082,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	17. Kerugian dari Penjualan Valuta Asing	0	0,00
	18. Kerugian terkait Risiko Operasional	0	0,00
	a. Kecurangan Internal	0	0,00
	b. Kejahatan Eksternal	0	0,00
	19. Kerugian dari Penjualan Surat Berharga	0	0,00
	20. Kerugian dari Penyertaan Modal dengan Equity Method	0	0,00
	21. Lainnya	21.263.000	11.664.935,00
F.	1. Laba Operasional	1.114.760.788	2.196.628.736,00
	2. Rugi Operasional	0	0,00
G.	Pendapatan Non Operasional	40.167.013	39.446.894,00
	1. Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	2.074.987,00
	2. Keuntungan Selisih Kurs	0	0,00
	3. Lainnya	40.167.013	37.371.907,00
H.	Beban Non Operasional	40.650.012	113.212.912,00
	1. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0,00
	2. Kerugian Selisih Kurs	0	0,00
	3. Lainnya	40.650.012	113.212.912,00
I.	1. Laba Non Operasional	0	0,00
	2. Rugi Non Operasional	482.999	73.766.018,00
J.	1. Laba Tahun Berjalan	1.114.277.789	2.122.862.718,00
	2. Rugi Tahun Berjalan	0	0,00
K.	Taksiran Pajak Penghasilan	7.701.334	371.757.430,00
L.	Pajak Tangguhan	0	0,00
	1. Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0,00
	2. Beban Pajak Tangguhan	0	0,00
M.	Zakat	28.874.180	0,00
N.	Laba/Rugi Bersih	1.077.702.275	1.751.105.288,00
	1. Laba Bersih	1.077.702.275	1.751.105.288,00
	2. Rugi Bersih	0	0,00
O.	Penghasilan Komprehensif Lain		
	1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0,00
	b. Lainnya	0	0,00
	c. Pajak Penghasilan terkait -/-	0	0,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0,00
	b. Lainnya	0	0,00
	c. Pajak Penghasilan terkait -/-	0	0,00
P.	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0,00
Q.	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
I.	TAGIHAN KOMITMEN	0	0,00
	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik 25)	0	0,00
	a. Bank	0	0,00
	b. Lainnya	0	0,00
	2. Lainnya	0	0,00
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0,00
	1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik 10)	0	0,00
	a. Bank	0	0,00
	b. Lainnya	0	0,00
	2. Lainnya	0	0,00
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	0	0,00
	1. Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	0	0,00
	2. Pendapatan dalam Penyelesaian	0	0,00
	a. Murabahah	0	0,00
	b. Istishna	0	0,00
	c. Multijasa	0	0,00
	d. Sewa	0	0,00
	e. Bagi hasil	0	0,00
	f. Surat Berharga Syariah	0	0,00
	g. Lainnya	0	0,00
	3. Lainnya	0	0,00
IV.	LAINNYA	5.185.926.011	4.796.977.332,00
	1. Aset Produktif yang Dihapusbuku 29)	5.185.926.011	4.796.977.332,00
	a. Aset Produktif	5.321.742.964	4.915.487.285,00
	b. Aset Produktif Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	135.816.953	118.509.953,00
	2. Aset Produktif yang Dihapus tagih	0	0,00
	3. Penerusan Dana (Channeling) 30)	0	0,00

FORM B.04.00
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	Dana Setoran Modal	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
1	Saldo per 31 Des Tahun T-2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dividen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pembentukan Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dana Setoran Modal	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi Periode Berjalan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Saldo per 31 Des Tahun T-1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dividen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pembentukan Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dana Setoran Modal	8.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	1.014.408.107,00
	Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi Periode Berjalan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Saldo per 31 Des Tahun T	8.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00	1.014.408.107,00

FORM B.04.00
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	1.420.000.000,00	200.000.000,00	1.620.000.000,00	3.240.000.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	8.000.000.000,00
0,00	0,00	0,00	1.014.408.107,00	2.028.816.214,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	1.420.000.000,00	200.000.000,00	2.634.408.107,00	13.268.816.214,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG		
Pendapatan dari Penyaluran Dana	0	0
Pembayaran bagi hasil untuk Pemilik Dana Mudarabah	0	0
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	0	0
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	0	0
Beban Bonus Titipan Wadiah	0	0
Beban Tenaga Kerja	0	0
Beban Premi Aasuransi dan Penjaminan	27.730.000	25.624.500
Beban operasional lainnya	108.779.000	84.682.000
Pendapatan non operasional	0	0
Beban non operasional	13.910.000	770.000
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Pembayaran zakat	0	0
Penyaluran dana kebajikan	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Penurunan/Kenaikan atas Aset Operasional		
Penempatan pada bank lain	2.531.200.000	11.015.200.000
Piutang Syariah	0	0
Pembiayaan Syariah	0	0
Ijarah	0	0
Salam	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-Lain	200.165.000	56.739.000
Penyesuaian lainnya	0	0
Kenaikan/Penurunan liabilitas operasional		
Liabilitas segera	223.558.000	67.219.500
Simpanan dari nasabah	1.901.347.500	8.036.122.500
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas Lain-Lain	1.653.000	11.500.000
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	5.008.342.500	19.297.857.500
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai Modal Inti Tambahan	0	0
Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai modal pelengkap	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian Lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	5.008.342.500	19.297.857.500
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	5.008.342.500	19.297.857.500

FORM B.06.00
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Sandi	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat			
1	Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:			
	a. Intern BPRS	1110	0	0
	b. Ekstern BPRS	1120	0	0
	Total Penerimaan	1100	0	0
2	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat			
	a. Lembaga Amil Zakat	1210	0	0
	b. Badan Amil Zakat	1220	0	0
	Total Penyaluran	1200	0	0
II	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf			
1	Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:			
	a. Intern BPRS	2110	0	0
	b. Ekstern BPRS	2120	0	0
	Total Penerimaan	2100	0	0
2	Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf			
	a. Badan Wakaf Indonesia	2210	0	0
	b. Nadzir Lain	2220	0	0

FORM B.06.00
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Sandi	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
	Total Penyaluran	2200	0	0

FORM B.07.00
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Sandi	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
1	Saldo Awal Dana Kebajikan	100000	0,00	0,00
2	Penerimaan Dana Kebajikan			
	a. Infak dan Sedekah	210000	0,00	0,00
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	220000	0,00	0,00
	c. Denda	230000	0,00	0,00
	d. Penerimaan Nonhalal	240000	0,00	0,00
	e. Lainnya	250000	0,00	0,00
	Total Penerimaan	200000	0,00	0,00
3	Penggunaan Dana Kebajikan			
	a. Dana Kebajikan Produktif	310000	0,00	0,00
	b. Sumbangan	320000	0,00	0,00
	c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	330000	0,00	0,00
	Total Penggunaan	300000	0,00	0,00
4	Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	400000	0,00	0,00
5	Saldo Akhir Dana Kebajikan	500000	0,00	0,00

PT. BPRS TULEN AMANAH
LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
dan
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi	
Surat Pernyataan Dewan Pengawas Syariah	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2025 dan 2024	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	4
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	5
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	6
Laporan Sumber dan Penggunaan Zakat, Infaq, Shadaqah, Serta Wakaf untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	7
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	8
Catatan Atas Laporan Keuangan	9
Lampiran I : Analisa Laporan Keuangan & Tabel Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank.	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT. BPRS TULEN AMANAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Ahmad, SE
Alamat Kantor : Jl. Raya Paokmotong No. 34 Desa Danger, Kecamatan Masbagik,
Kab. Lombok Timur - NTB
Nomor Telepon : (0376) 631376
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Ivan Erika Yuliadji, S.Kom
Alamat Kantor : Jl. Raya Paokmotong No. 34 Desa Danger, Kecamatan Masbagik,
Kab. Lombok Timur - NTB
Nomor Telepon : (0376) 631376
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BPRS TULEN AMANAH**. Laporan keuangan **PT. BPRS TULEN AMANAH** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP);
2. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. BPRS TULEN AMANAH** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan **PT. BPRS TULEN AMANAH** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT. BPRS TULEN AMANAH**.
4. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Lombok Timur, 30 Januari 2026

H. Ahmad, SE
Direktur Utama



Ivan Erika Yuliadji, S.Kom
Direktur Operasional & Kepatuhan



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00009/2.1427/AU.8/07/1263-1/1/2026

Dewan Pengawas Syariah, Komisaris dan Direksi
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH TULEN AMANAH

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH TULEN AMANAH** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran zakat, serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH TULEN AMANAH** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPRS sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH TULEN AMANAH** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain yang diterbitkan pada tanggal 17 Januari 2025 dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian pada catatan 2b dan Catatan 29 atas laporan keuangan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 BPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-238/PB.22/2024, entitas yang menggunakan SAK EP sebagai kerangka pelaporan keuangan tetap menggunakan PSAK 459 (Akuntansi Perbankan Syariah) sebagai acuan kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai atas aset keuangan yang berasal dari transaksi Syariah. Oleh karena itu, penilaian penurunan nilai aset keuangan tersebut masih didasarkan pada konsep kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai dengan klasifikasi kualitas aset berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, sampai dengan adanya standar akuntansi baru yang menggantikannya.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah, dan ketentuan lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, serta atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPRS dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPRS. Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan

tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Nur Shodiq dan Rekan


Nur Shodiq, SE., Ak., M. Ak., CA., CFI., CPA

No. Ijin Akuntan Publik : AP.1263



Scan QR Code

30 Januari 2026

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. BPRS TULEN AMANAH
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	<u>ASET</u>		
	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Kas	2b, 3	113.870.000	46.863.500
Penempatan Pada Bank Lain	4	27.042.754.998	27.184.224.561
Penyisihan Kerugian Antar Bank Aktiva		(46.265.422)	(46.617.112)
Jumlah - Bersih		<u>26.996.489.576</u>	<u>27.137.607.449</u>
Piutang	2f, 5		
Piutang Murabahah		16.885.568.382	28.514.154.990
Piutang Ijarah		10.522.399.620	9.714.531.967
Penyisihan Penghapusan		(331.491.805)	(699.841.987)
Jumlah - Bersih		<u>27.076.476.197</u>	<u>37.528.844.970</u>
Pembiayaan	2f, 6		
Pembiayaan Musyarakah		10.185.177.712	1.516.178.709
Pembiayaan - PPA		(35.147.446)	(3.185.000)
Jumlah - Bersih		<u>10.150.030.266</u>	<u>1.512.993.709</u>
Agunan yang Diambil Alih	2j, 7	-	343.775.000
Pendapatan Margin Yang Akan Diferima		366.817.918	690.481.321
Aset Tetap	2g, 8		
Harga Perolehan		6.445.559.687	6.420.087.687
Akumulasi Penyusutan		(2.046.731.692)	(1.728.085.207)
Jumlah - Bersih		<u>4.398.827.995</u>	<u>4.692.002.480</u>
Aset Tidak Berwujud	2h, 9		
Harga Perolehan		186.966.000	186.966.000
Akumulasi Amortisasi		(180.028.500)	(163.378.500)
Jumlah - Bersih		<u>6.937.500</u>	<u>23.587.500</u>
Aset Lain - Lain	2i, 10	359.182.600	220.114.897
JUMLAH ASET		<u><u>69.468.632.052</u></u>	<u><u>72.196.270.826</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Lombok Timur, 30 Januari 2026


H. Ahmad, SE
Direktur Utama




Ivan Erika Yuliadji, S.Kom
Direktur

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. BPRS TULEN AMANAH
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

KETERANGAN	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Liabilitas Segera	11	283.731.614	664.821.265
Bagi Hasil yang Belum dibagikan	12	163.402.974	207.547.069
Utang Pajak	2o, 13	-	201.757.430
Tabungan Wadiah	14	1.300.270.907	1.607.464.252
Simpanan Mudharabah	17		
Bukan Bank			
Tabungan Mudharabah		25.314.679.608	22.794.262.800
Deposito Mudharabah		30.606.000.000	33.698.350.000
Bank			
Tabungan Mudharabah		100.564.779	69.662.819
Deposito Mudharabah		-	1.000.000.000
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2i, 15	12.133.359	39.492.442
Liabilitas Pajak Tangguhan	2o, 13	96.255.901	-
Liabilitas Lain - Lain	2j, 16	755.051.384	1.041.807.461
Jumlah Liabilitas		<u>58.632.090.526</u>	<u>61.325.165.538</u>
EKUITAS			
Modal Disetor		8.000.000.000	7.600.000.000
Saldo Laba			
Cadangan Umum		1.420.000.000	1.320.000.000
Cadangan Tujuan		200.000.000	200.000.000
Pengukuran kembali atas program			
Imbalan Kerja Setelah Pajak Tangguhan		151.636.481	-
Laba (rugi) Tahun Lalu		(12.797.230)	-
Laba (rugi) Tahun Berjalan		1.077.702.275	1.751.105.288
Jumlah Ekuitas		<u>10.836.541.526</u>	<u>10.871.105.288</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>69.468.632.052</u>	<u>72.196.270.826</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Lombok Timur, 30 Januari 2026



H. Ahmad, SE
Direktur Utama



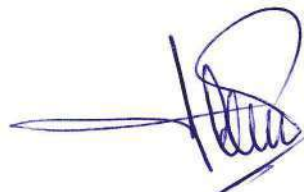

Ivan Erika Yuljadji, S.Kom
Direktur

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
PT. BPRS TULEN AMANAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Pendapatan Usaha Utama	2n, 18	7.708.601.617	9.557.500.252
Pendapatan Usaha Lainnya	2n, 20	830.619.704	1.493.516.659
Total		8.539.221.322	11.051.016.911
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Simpanan	2n, 19	(2.786.786.414)	(3.141.059.899)
Laba Usaha Utama		5.752.434.908	7.909.957.012
Beban PPKA	2n, 21	315.308.675	765.789.555
Beban Penyusutan & Amortisasi	2n, 22	335.296.485	430.245.083
Beban Personalia	2n, 23	3.065.777.644	3.781.666.404
Beban Promosi	2n, 24	33.368.000	29.621.500
Beban Administrasi & Umum	2n, 25	847.233.909	725.136.209
Jumlah Beban Usaha		4.596.984.712	5.732.458.751
Laba (Rugi) Usaha		1.155.450.195	2.177.498.261
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:	2n, 26		
Pendapatan Non - Operasional		40.167.013	39.446.894
Beban Non - Operasional		(40.650.012)	(39.650.060)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		(482.999)	(203.166)
Laba Sebelum Zakat & Pajak		1.154.967.196	2.177.295.095
Zakat	27	(28.874.180)	(54.432.377)
Laba Setelah Zakat Sebelum Pajak		1.126.093.016	2.122.862.718
Beban Pajak Kini	2o, 13	(7.701.334)	(371.757.430)
Beban/Penghasilan Pajak Tangguhan	2o, 13	(40.689.407)	-
Laba (Rugi) Bersih		1.077.702.275	1.751.105.288
Penghasilan Komprehensif Lain			
- Tidak Akan direklasifikasi ke Laba Rugi		194.405.745	-
- Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
Pajak Penghasilan Terkait		(42.769.264)	-
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		1.229.338.756	1.751.105.288

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Lombok Timur, 30 Januari 2026



H. Ahmad, SE
Direktur Utama




Ivan Erika Yuliadij, S.Kom
Direktur

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT. BPRS TULEN AMANAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Disetor	Pengukuran kembali program imbalan kerja setelah pajak	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditetapkan	
Saldo per 31 Desember 2023	7.600.000.000	-	1.320.000.000	200.000.000	2.022.218.877	11.142.218.877
Deviden	-	-	-	-	(2.022.218.877)	(2.022.218.877)
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	1.751.105.288	1.751.105.288
Saldo per 31 Desember 2024	7.600.000.000	-	1.320.000.000	200.000.000	1.751.105.288	10.871.105.288
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP	-	-	-	-	(12.797.230)	(12.797.230)
Saldo 1 Januari 2025	7.600.000.000	-	1.320.000.000	200.000.000	1.738.308.058	10.858.308.058
Penambahan Cadangan	400.000.000	-	100.000.000	-	(100.000.000)	400.000.000
Deviden	-	-	-	-	(1.640.000.000)	(1.640.000.000)
Penambahan (Pengurangan)	-	-	-	-	(11.105.288)	(11.105.288)
Penghasilan komprehensif	-	151.636.481	-	-	-	151.636.481
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	1.077.702.275	1.077.702.275
Saldo per 31 Desember 2025	8.000.000.000	151.636.481	1.420.000.000	200.000.000	1.064.905.045	10.836.541.526

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS
PT. BPRS TULEN AMANAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31-12-2025	31-12-2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan dari Penyaluran Dana	7.708.601.617	9.557.500.252
Pembayaran bagi hasil untuk Pemilik Dana Mudarabah	(2.786.786.414)	(3.141.059.899)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	830.619.704	1.493.516.659
Beban Tenaga Kerja	(3.065.777.644)	(3.781.666.404)
Beban Premi Asuransi dan Penjaminan	(159.622.840)	(140.077.603)
Beban operasional lainnya	(1.371.584.229)	(1.810.714.744)
Pendapatan non operasional	40.167.013	39.446.894
Beban non operasional	(40.650.012)	(39.650.060)
Pembayaran zakat	(28.874.180)	(54.432.377)
Penyesuaian lainnya	648.461.494	75.331.842
Penurunan/Kenaikan atas Aset Operasional		
Penempatan pada bank lain	4.500.000.000	500.000.000
Piutang Syariah	10.820.718.955	278.416.065
Pembiayaan Syariah	(8.668.999.003)	-
Ijarah	-	-
Salam	-	-
Agunan yang diambil alih	343.775.000	-
Aset lain-Lain	(139.067.703)	(106.217.602)
Penyesuaian lainnya	-	-
Kenaikan/Penurunan liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(381.089.651)	472.220.196
Simpanan dari nasabah	(879.126.537)	1.492.739.911
Simpanan dari bank lain	(969.098.040)	5.701.214.371
Liabilitas Lain-Lain	(286.756.077)	79.029.489
Penyesuaian lainnya	-	-
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	6.114.911.455	10.615.596.990
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(25.472.000)	(604.395.088)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	(27.750.000)
Penyesuaian lainnya	-	-
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(25.472.000)	(632.145.088)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(1.640.000.000)	(2.022.218.877)
Penyesuaian Lainnya	(23.902.518)	-
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(1.663.902.518)	(2.022.218.877)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	4.425.536.937	7.961.233.025
Kas dan setara Kas awal periode	20.431.088.061	17.769.855.035
Kas dan setara Kas akhir periode	<u>24.856.624.998</u>	<u>25.731.088.060</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	113.870.000	46.863.500
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	24.742.754.998	25.684.224.560
Jumlah kas dan setara kas	<u>24.856.624.998</u>	<u>25.731.088.060</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
PT. BPRS TULEN AMANAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12-2024
Pendapatan Usaha Utama (Akrual)	6.647.365.310	8.257.300.550
Pengurang :		
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima :		
- Pendapatan Keuntungan Murabahah	366.817.918	639.397.060
- Pendapatan Keuntungan Multijasa	-	103.878.018
- Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-
- Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	-	12.145.960
- Pendapatan Sewa	-	-
Jumlah Pengurang	366.817.918	755.421.038
Penambahan :		
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan :		
- Pendapatan Keuntungan Murabahah	639.397.060	529.109.280
- Pendapatan Keuntungan Multijasa	103.878.018	449.070.000
- Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-
- Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	12.145.960	20.436.300
- Pendapatan Sewa	-	-
Jumlah Pengurang	755.421.038	998.615.580
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	7.035.968.430	8.500.495.092
Bagi hasil yang menjadi hak BPRS	4.921.815.203	5.545.360.140
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana dirinci atas :		
a. Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	2.114.153.226	2.955.134.952
b. Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	163.402.974	207.547.069

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN ZAKAT, INFAQ, SHADAQOH, SERTA WAKAF
PT. BPRS TULEN AMANAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12 -2024
Sumber Dana ZIS		
Zakat dari Bank	28.874.180	54.432.377
Zakat dari Pihak Luar bank	-	-
Wakaf, Infaq dan Shadaqoh	-	-
Jumlah Sumber Dana Zakat	<u>28.874.180</u>	<u>54.432.377</u>
Penggunaan Dana Zakat		
Disalurkan ke Lembaga/Pihak Lain	(54.432.377)	(64.837.376)
Disalurkan Sendiri	-	-
Jumlah Penggunaan Dana Zakat	<u>(54.432.377)</u>	<u>(64.837.376)</u>
Kenaikan (Penurunan) Dana Zakat	(25.558.197)	(10.404.999)
Saldo Awal Dana Zakat	54.432.377	64.837.376
Koreksi Saldo Awal	-	-
Saldo Akhir Dana Zakat	<u>28.874.180</u>	<u>54.432.377</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
PT. BPRS TULEN AMANAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12 -2024</u>
Sumber Dana Kebajikan		
Denda	4.985.449	33.659.901
Dana Sosial Lainnya	-	-
Jumlah Sumber Dana Kebajikan	<u>4.985.449</u>	<u>33.659.901</u>
Penggunaan Dana Kebajikan		
Pinjaman	-	-
Sumbangan	17.509.999	32.750.005
Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	-	-
Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan	<u>17.509.999</u>	<u>32.750.005</u>
Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	(12.524.550)	909.896
Saldo Awal Dana Kebajikan	48.464.714	47.554.818
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Akhir Dana Kebajikan	<u>35.940.164</u>	<u>48.464.714</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tulen Amanah (untuk selanjutnya disebut BPRS) Didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 13 Nopember 1991 oleh Notaris Abdullah SH., Notaris di Mataram, Anggaran Dasar dan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 04 tanggal 11 Februari 2023 oleh notaris Syafira Adam Baswedan, SH. Perubahan Anggaran Dasar dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039527.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 25 Pada tahun 2024 PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tulen Amanah berubah nama menjadi PT BPRS Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah berdasarkan Akta No. 7 Tanggal 12 Februari 2024 oleh notaris Syafira Adam Baswedan, SH di Mataram. Perubahan Anggaran Dasar dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010051.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 15 Februari 2024.

Legalitas yang dimiliki oleh perseroan adalah sebagai berikut :

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 14 Agustus 2019, dengan Nomor Induk Berusaha 9120006811049 dengan Kode KBLI 64133 (Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah).
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Badan Usaha dengan nomor 001.461.790.6-915.000 atas nama PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tulen Amanah yang berlokasi di Jl. Raya Paok Motong No. 34, Danger, Masbagik, Kab. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

Maksud dan Tujuan

Sesuai Akta Notaris Fikry Said, SH No. 27 tanggal 9 Nopember 2015 maksud dan tujuan Perseroan Adalah berusaha di bidang Bank Pembiayaan Rakyat Khusus Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:

- Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah berjangka berdasarkan prinsip mudharabah/bagi.

Menyalurkan dana dalam bentuk antara lain

- Transaksi jual beli berdasarkan prinsip
 - a) Murabahah
 - b) Isthisna dan atau
 - c) Salam
- Transaksi sewa menyewa dengan prinsip ijarah
- Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip:
 - a) Mudharabah
 - b) Musyarakah
- Pembiayaan berdasarkan prinsip Qardh

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas Syariah

- Ketua : TGH Ishak Abdul Gani,Lc
- Anggota : H.M. Yusron Azzahidi

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Anis Mujahid Akbar
- Komisaris : Lalu Mohamad Subur Said

Direksi

- Direktur Utama : H. Ahmad, SE
- Direktur : Ivan Eroka Yuliadji, S.Kom

Modal Saham

Susunan kepemilikan modal disetor dan dana setoran modal per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Tahun 2025	Jumlah	Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan
- Ny. Sri Witari Anggraeni	1.040.000.000	104	13,0%
- Tn. Anas Amrullah	500.000.000	50	6,3%
- Tn. Lalu Ayat	920.000.000	92	11,5%
- Tn. Anis Mujahid Akbar	2.100.000.000	210	26,3%
- Ny. Rima Hendri Budhi Susanti	960.000.000	96	12,0%
- Tn. Ayip Rosidi	730.000.000	73	9,1%
- TGH. Ishak Abdul Gani, Lc	600.000.000	60	7,5%
- TGH. L.M. Thahir Badri	390.000.000	39	4,9%
- Tn. Mustafa, SH	150.000.000	15	1,9%
- Ny. Endang Setyowati	270.000.000	27	3,4%
- Tn. Aryadiputra Noviwawan	340.000.000	34	4,3%
Jumlah	8.000.000.000	800	100,00%

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. BPRS Tulen Amanah adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, yang disajikan dalam Rupiah, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang efektif diterapkan Per 1 Januari 2025. Efektif penerapan Standar Akuntansi Entitas Privat menjadi Sebagian Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) menjadikan beberapa interpretasi didalam Pedoman tersebut berubah dan menyesuaikan Standar Akuntan Keuangan Entitas Privat sampai dengan laporan ini diterbitkan masih belum ada pengganti dari SEOJK Nomor 9/SEOJK.03/2015 tentang Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Berdasarkan PSAK Syariah No. 401 - 407, penyajian laporan keuangan Bank Syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- Neraca
- Laporan Laba Rugi
- Laporan Arus Kas
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Realisasi Pendapatan dan Bagi Hasil
- Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat
- Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
- Catatan Atas Laporan Keuangan

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Prospektif

a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.

1. Penerapan Prospektif

- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 29.

2. Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 25.

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Suatu pihak berelasi dengan entitas jika :

- (a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- (b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas tersebut).

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Piutang dan Pembiayaan

1. Sistem Jual Beli

Pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat dengan menggunakan prinsip atau dasar syariah jual beli, dimana yang diakui sebagai hutang adalah harga jual ditambah margin keuntungan untuk bank dikurangi penyisihan penghapusan aset produktif. Margin keuntungannya berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah.

Sistem pembiayaan jual beli antara lain:

- Piutang Murabahah
- Istishna
- Piutang Salam

2. Sistem Bagi Hasil

Pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat dengan menggunakan prinsip atau dasar syariah bagi hasil, dimana bank berlaku sebagai penyandang dana dan nasabah sebagai pengelola dana atas usaha yang dibiayai.

Sistem pembiayaan bagi hasil antara lain:

- Pembiayaan Mudharabah

Bank menyediakan dana 100% yang diperlukan, nasabah sepenuhnya berhak atas pengelolaan usaha yang ada. Bagi hasil berdasarkan pendapatan atau keuntungan (laba) sesuai dengan kesepakatan, kerugian yang disebabkan karena kondisi/keadaan yang tidak dapat dihindari atau bencana alam sepenuhnya tanggung jawab BPRS selama bukan kesalahan nasabah selaku pengelola.

- Pembiayaan Musyarakah

Bank hanya menyediakan sebagian dana yang diperlukan, bank berhak turut campur dalam pengelolaan usaha yang ada, bagi hasil berdasarkan pendapatan atau keuntungan (laba) sesuai kesepakatan, kerugian yang disebabkan karena kondisi/keadaan yang tidak dapat dihindari atau bencana alam ditanggung bersama sesuai porsi dana yang ditempatkan.

3. Sistem Sewa

Pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat dengan menggunakan prinsip atau dasar syariah bagi hasil, dimana bank berlaku sebagai penyandang dana dan nasabah sebagai pengelola dana atas usaha yang dibiayai.

Sistem pembiayaan sewa antara lain:

- Piutang Ijarah

Akad sewa menyewa antara muajjir (lessor) dengan musta'jir (lessee) atas majur (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakannya.

- Piutang Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik

Akad sewa menyewa atas suatu barang antara muajjir (lessor) dengan musta'jir (lessee) yang diakhiri dengan pemindahan hak milik obyek sewa.

4. Piutang Transaksi Multijasa

Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dalam memperoleh manfaat atas suatu jasa, dengan akad ijarah atau kafalah, dalam hal ini BPRS hanya memperoleh imbalan jasa (ujroh) atau fee yang disepakati diawal dan dalam bentuk nominal.

5. Piutang Qardh

Tagihan BPRS kepada nasabah atas transaksi pinjaman yang diberikan BPRS kepada nasabah yang mengalami kesulitan likuiditas atas usahanya untuk jangka waktu yang sangat pendek, dimana akadnya menggunakan prinsip qardh (pinjaman).

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

6. Pembiayaan Dana Investasi Terikat

Pembiayaan kepada masyarakat yang memenuhi kriteria/persyaratan yang ditetapkan oleh Deposan, dengan menggunakan akad jual beli, bagi hasil, sewa, maupun pinjaman, dimana sumber dana berasal dari Dana Investasi Terikat atau Deposito Mudharabah Muqayyadah.

7. Keuntungan Yang Ditangguhkan

Pengakuan atas margin pembiayaan jual beli (untuk piutang murabahah) dan transaksi multijasa (untuk piutang transaksi multijasa) yang belum jatuh tempo dicatat sebagai keuntungan yang ditangguhkan. Pada saat jatuh tempo, keuntungan yang ditangguhkan akan didebet dan pendapatan periode berjalan akan dikredit.

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, pembiayaan yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-238/PB.22/2024, entitas yang menggunakan SAK EP sebagai kerangka pelaporan keuangan tetap menggunakan PSAK 459 (Akuntansi Perbankan Syariah) sebagai acuan kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai atas aset keuangan yang berasal dari transaksi Syariah. Oleh karena itu, penilaian penurunan nilai aset keuangan tersebut masih didasarkan pada konsep kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai dengan klasifikasi kualitas aset berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, sampai dengan adanya standar akuntansi baru yang menggantikannya.

BPRS wajib membentuk PPKA umum dan PPKA Khusus. Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 24 Tahun 2024 yang mengklasifikasikan aset produktif dalam 5 (lima) kategori dengan prosentase penyisihan penghapusan sebagai berikut :

<u>Klasifikasi</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Prosentase PPAP</u>
- Lancar	PPKA Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3%
- Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
- Diragukan	PPKA Khusus	50%
- Macet	PPKA Khusus	100%

Prosentase Penyisihan Penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai Agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA adalah :

- a. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
- b. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

- c. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- d. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- e. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang. Untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.
- f. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnyayang berwenang.
- g. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- h. 50% (lima puluh persen) dari nilai pasar berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat, atau
- j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai denganketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian.

Prosentase Penyisihan Penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Agunan selain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA.

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Pembiayaan dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f:

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Pembiayaan menjadi macet; dan
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Pembiayaan menjadi macet.

Ketentuan sebagaimana dimaksud diatas dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan:

- a. agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- b. agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
- c. nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban Nasabah kepada BPR Syariah.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Pembiayaan dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf g:

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Pembiayaan menjadi macet; dan
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Pembiayaan menjadi macet.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Peny. / Tahun</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (software) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

i. Aset Lain - Lain

Aset Lain-Lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

j. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman nasabah.

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan (agunan) pembiayaan yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat berdasarkan nilai yang disepakati bersama. Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan ke penyisihan penghapusan kredit sebagai penghapusan tahun berjalan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Kerugian akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan sebagai beban non operasional, sedang laba akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam Akun Kewajiban Segera Dibayar.

Berdasarkan POJK Nomor 24 tahun 2024, BPRS wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan.

Apabila BPRS tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 24 tahun 2024 Pasal 27 ayat (1) huruf b,d,e dan f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPRS wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPRS dalam perhitungan KPMM sebesar :

- 15% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang memiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 3 (tiga) tahun;
- 50% (tujuh puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang memiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Apabila BPRS tidak dapat melakukan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 24 tahun 2024 Pasal 27 ayat (1) huruf g yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPRS wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPRS dalam perhitungan KPMM sebesar :

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain adalah kewajiban bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang diharus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. kewajiban lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

l. Kewajiban Imbalan Kerja

SAK ETAP Bab 23, "Imbalan Kerja" terdiri dari :

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.
- Kewajiban imbalan pasca kerja.
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

Bank telah menerapkan akuntansi atas imbalan pascakerja jangka pendek mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja.

BPRS telah mengikutkan karyawannya dalam program imbalan pasca kerja di Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, selain program tersebut BPRS juga mengikutsertakan karyawannya untuk mengikuti BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Pensiun dan Jaminan Kematian). BPRS berkeyakinan bahwa akan dapat memenuhi kewajiban tersebut nantinya jika karyawan purna kerja, pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja.

m. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPRS setelah dikurangi semua kewajiban. Unsur ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseoran untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

1. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - Jumlah uang yang diterima.

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.

2. Tambahan Modal Disetor

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset nonkas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat: a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima; b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan.

- Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
- Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
- Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan.

Saldo laba dikelompokan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan laba rugi periode berjalan.

4. Pembagian Laba

Pembagian laba berdasarkan penghasilan sebelum pajak dikurangi pendapatan yang akan diterima, zakat dan pajak penghasilan.

	Tahun 2025	Tahun 2024
- Cadangan Umum	5,71%	0,00%
- Cadangan Tujuan	0,00%	0,00%
- Dividen	93,66%	100,00%
- Profit Sharing Pengurus		
- Direktur Utama		
- Direktur (2 Orang)		
- Komisaris Utama		
- Ketua Dewan Pengawas Syariah		
- Anggota Dewan Pengawas Syariah		

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui berdasarkan acrual basis, pendapatan BPRS dibagi atas :

- Pendapatan dari pembiayaan yang terbagi atas pembiayaan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), pembiayaan jual beli (murabahah, istishna dan salam). Dan pembiayaan sewa (ijarah), serta fee atas pembiayaan lainnya.

Seluruh beban diakui berdasarkan cash basis.

o. Pajak Penghasilan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

p. Komitmen & Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Kas Teller	113.870.000	46.863.500
Jumlah	<u>113.870.000</u>	<u>46.863.500</u>

Tahun 2025

Jenis yang diasuransikan	: Cash In Safe
No Polis	: 538.782.240.25.00003/000/000
Periode Asuransi	: 7 September 2025 - 7 September 2026
Nilai Pertanggungan	: 300.000.000
Lokasi	: PT. BPRS Tulen Amanah, Jl. Raya Paokmotong - Masbagik No. 34 Lombok Timur - NTB

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
<u>Giro</u>		
- PT. Bank Danamon Syariah	60.354.897	13.365.639
- PT. Bank Mega Syariah	99.488.233	24.090.918
- PT. Bank Permata Syariah	67.125.700	23.742.786
- PT. Bank Panin Dubai Syariah	6.220.147	6.520.147
<u>Tabungan</u>		
- PT. Bank Panin Dubai Syariah	10.027.569	3.056.273.966
- PT. Bank Panin Dubai Syariah Bisnis	15.550.043	3.031.586.394
- PT. Bank Permata Syariah	2.172.855.309	2.952.950.567
- PT. Bank NTB Syariah	3.299.142.061	2.324.127.244
- PT. BPRS HIK Parahyangan	2.434.110	1.713.281.250
- PT. Bank Muamalat	1.582.858.014	1.177.134.877
- PT. Bank Syariah Indonesia	1.950.353.921	987.720.528
- PT. BPRS Dinar Ashri	176.344.994	73.430.245
<u>Deposito</u>		
- PT. Bank Danamon Syariah	-	5.000.000.000
- PT. Bank Mega Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. Bank Muamalat Indonesia	5.000.000.000	1.500.000.000
- PT. BPRS Dinar Ashri	1.500.000.000	1.500.000.000
- PT. BPRS Artha Madani	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPRS Patuh Beramal	800.000.000	800.000.000
- PT. Bank Panin Dubai Syariah	5.300.000.000	-
- PT. BPRS HIK Karawaci	2.000.000.000	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>27.042.754.998</u>	<u>27.184.224.561</u>
- Penyisihan Penghapusan	<u>(46.265.422)</u>	<u>(46.617.112)</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih	<u>26.996.489.576</u>	<u>27.137.607.449</u>

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Jenis penempatan pada bank lain deposito berjangka	31-12-2025	31-12 -2024
1 - 3 bulan	15.300.000.000	5.000.000.000
4 - 6 bulan	200.000.000	5.800.000.000
sd 12 bulan	2.100.000.000	1.000.000.000
Jumlah	<u>17.600.000.000</u>	<u>11.800.000.000</u>

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tergolong lancar. Perubahan penyisihan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31-12-2025	31-12 -2024
- Saldo Awal	46.617.112	14.497.936
- Koreksi	-	-
- Pemulihan PPKA	(49.592.088)	(33.943.724)
- Penyisihan PPKA	49.240.398	66.062.900
Saldo Akhir Tahun	<u>46.265.422</u>	<u>46.617.112</u>

5. PIUTANG

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Piutang Murabahah	25.810.195.112	41.553.562.135
- Margin Murabahah Tangguhan	(8.924.626.730)	(13.039.407.145)
- Penyisihan Penghapusan	(331.484.955)	(699.799.001)
Jumlah	<u>16.554.083.427</u>	<u>27.814.355.989</u>
- Ijarah Muntahiya Bittamlik	14.940.515.049	11.714.375.007
- Akumulasi Amortisasi Sewa Ijarah	(4.418.115.429)	(2.154.912.482)
- Margin Piutang Ijarah	-	155.069.442
- Penyisihan Penghapusan	(6.850)	(42.986)
Jumlah	<u>10.522.392.770</u>	<u>9.714.488.981</u>
Jumlah	<u>27.076.476.197</u>	<u>37.528.844.970</u>

Perubahan penyisihan piutang adalah sebagai berikut :

a. Piutang Murabahah

	31-12-2025	31-12 -2024
- Saldo Awal	699.799.001	366.038.669
- Pemulihan PPKA	(148.043.210)	(283.963.417)
- Penyisihan PPKA	207.554.741	617.723.749
- Hapus Buku	(427.825.577)	-
Saldo Akhir Tahun	<u>331.484.955</u>	<u>699.799.001</u>

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG (lanjutan)

b. Ijarah

	31-12-2025	31-12 -2024
- Saldo Awal	42.986	25.309.595
- Pemulihan PPKA	(15.271.838)	(54.733.986)
- Penyisihan PPKA	15.235.702	29.467.377
Saldo Akhir Tahun	<u>6.850</u>	<u>42.986</u>

6. PEMBIAYAAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Musyarakah:		
- Pembiayaan Musyarakah	10.185.177.712	1.516.178.709
- Penyisihan Penghapusan	(35.147.446)	(3.185.000)
Jumlah	<u>10.150.030.266</u>	<u>1.512.993.709</u>

a. Transaksi piutang dan pembiayaan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut :

- Direksi	-	-
- Dewan Komisaris	116.666.674	216.666.670
- Dewan Pengawas Syariah	-	-
- Keluarga Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham	-	-
- Perusahaan Group	-	-
- Manager dan Pimpinan Cabang	-	-
Jumlah	<u>116.666.674</u>	<u>216.666.670</u>

Perubahan penyisihan pembiayaan adalah sebagai berikut :

	31-12-2025	31-12 -2024
- Saldo Awal	3.185.000	625.252
- Pemulihan PPKA	(11.315.388)	(49.975.781)
- Penyisihan PPKA	43.277.834	52.535.529
Saldo Akhir Tahun	<u>35.147.446</u>	<u>3.185.000</u>

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Agunan yang diambil alih	-	343.775.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>343.775.000</u>

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

Terdiri dari:

2025	Saldo Awal 1 Jan 2025	Mutasi Tahun 2025		Saldo Akhir 31 Des 2025
		Penambahan	pengurangan	
Harga Perolehan:				
- Tanah	1.400.000.000	-	-	1.400.000.000
- Bangunan	3.413.860.788	-	-	3.413.860.788
- Kendaraan	744.250.000	25.472.000	-	769.722.000
- Inventaris Peralatan	485.970.286	-	-	485.970.286
- Meubeler	135.034.800	-	-	135.034.800
- Peralatan komputer	240.971.813	-	-	240.971.813
J u m l a h	6.420.087.687	25.472.000	-	6.445.559.687

Terdiri dari:

2025	Saldo Awal 1 Jan 2024	Mutasi Tahun 2024		Saldo Akhir 31 Des 2024
		Penambahan	pengurangan	
Akumulasi Penyusutan:				
- Bangunan	908.410.790	177.157.404	-	1.085.568.194
- Kendaraan	237.089.058	54.268.228	-	291.357.286
- Inventaris Peralatan	308.119.058	61.766.474	-	369.885.532
- Meubeler	72.467.334	11.206.818	-	83.674.152
- Peralatan komputer	201.998.967	14.247.561	-	216.246.528
J u m l a h	1.728.085.207	318.646.485	-	2.046.731.692
Nilai Buku	<u>4.692.002.480</u>			<u>4.398.827.995</u>

2024	Saldo Awal 1 Jan 2024	Mutasi Tahun 2024		Saldo Akhir 31 Des 2024
		Penambahan	pengurangan	
Harga Perolehan:				
- Tanah	1.400.000.000	-	-	1.400.000.000
- Bangunan	2.655.502.000	758.358.788	-	3.413.860.788
- Kendaraan	744.250.000	-	-	744.250.000
- Inventaris Peralatan	445.686.187	62.684.099	22.400.000	485.970.286
- Meubeler	64.515.600	70.519.200	-	135.034.800
- Peralatan komputer	240.971.813	-	-	240.971.813
J u m l a h	5.550.925.600	891.562.087	22.400.000	6.420.087.687

Akumulasi Penyusutan:

- Bangunan	729.123.555	179.287.235	-	908.410.790
- Kendaraan	144.057.810	93.031.248	-	237.089.058
- Inventaris Peralatan	250.462.782	72.931.263	15.274.987	308.119.058
- Meubeler	51.372.095	21.095.239	-	72.467.334
- Peralatan komputer	171.737.369	30.261.598	-	201.998.967
J u m l a h	1.346.753.611	396.606.583	15.274.987	1.728.085.207
Nilai Buku	<u>4.204.171.989</u>			<u>4.692.002.480</u>

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TAK BERWUJUD

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Harga Perolehan	186.966.000	186.966.000
- Akumulasi Amortisasi	(180.028.500)	(163.378.500)
Jumlah	<u>6.937.500</u>	<u>23.587.500</u>

10. ASET LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Pendapatan Margin Ditangguhkan	366.817.918	690.481.321
- Uang Muka PPh 25 (Pasal 28 A)	54.522.941	110.236.465
- Angsuran Pajak Badan	55.298.666	-
- Titipan Ayda	-	84.000.000
- Lainnya	9.000.000	9.324.000
- UMB Pendidikan Extern	-	8.182.802
- Asuransi Dibayar Dimuka	6.641.348	7.224.130
- Sewa Dibayar Dimuka	-	687.500
- Persediaan Materai	150.000	460.000
- Aset Program Imbalan Kerja	194.405.745	-
- Program Hadiah ABA	39.163.900	-
Jumlah	<u>726.000.518</u>	<u>910.596.218</u>

11. LIABILITAS SEGERA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Titipan Uang Muka AYDA	-	360.000.000
- Titipan BPIU Karyawan	163.162.561	147.465.228
- PPH Pasal 4 ayat 2	42.188.285	53.907.263
- Ttitipan PPh Final Deviden	13.158	-
- Titipan Jasa Notaris	50.632.500	52.315.625
- Titipan Premi Asuransi Jamkrida	8.920.500	19.900.000
- Titipan Premi Jasindo	11.802.669	9.430.122
- Iuran BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	7.011.941	7.055.647
- PPh 21	-	6.000.000
- Titipan Basil Dep 6 Bulan ABP	-	5.987.392
- Titipan Basil Dep 6 Bulan	-	1.609.215
- Titipan PPh 23	-	682.000
- Titipan Basil Dep 12 Bulan	-	289.963
- Titipan Basil Dep 3 Bulan	-	178.810
Jumlah	<u>283.731.614</u>	<u>664.821.265</u>

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

12. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Bagi Hasil yang Belum Dibagikan	163.402.974	207.547.069
Jumlah	<u>163.402.974</u>	<u>207.547.069</u>

13. PERPAJAKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
a. Hutang Pajak :		
Hutang Pajak PPh Pasal 29	-	201.757.430
Jumlah	<u>-</u>	<u>201.757.430</u>
b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan:		
	31-12-2025	31-12 -2024
- Laba Sebelum Zakat dan Pajak Penghasilan	1.154.967.196	2.177.295.095
- Zakat	(28.874.180)	(54.432.377)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	<u>1.126.093.016</u>	<u>2.122.862.718</u>
- Koreksi Fiskal		
Beda Tetap		
- Beban promosi	33.368.000	29.621.500
- Beban sumbangan pernikahan	-	500.000
- Beban seragam kantor	-	18.066.332
- Beban RUPS	-	3.764.500
- Beban denda	18.080.012	770.000
- Beban sumbangan	6.170.000	375.000
- Beban non operasional lainnya	-	5.415.060
- Beban lainnya	16.922.500	21.361.000
- Pendapatan bahas penempatan pada bank lain	(908.909.711)	(609.718.381)
Beda Waktu		
- Beban cadangan imbalan kerja	41.329.466	39.492.442
- Beban cadangan tantiem	(152.979.661)	249.567.216
- Beban cadangan produksi	(165.727.970)	270.364.484
- Beban cadangan pendidikan	15.829.681	4.029.632
- PPKA Pembiayaan	19.555.137	-
- PPKA ABA	(351.690)	-
- Penyusutan	(776.040)	-
- Laba (Rugi) Fiskal	<u>48.602.740</u>	<u>2.156.471.503</u>
Laba (Rugi) Fiskal (Pembulatan)	48.602.000	2.156.471.000
- Perhitungan Pajak Tahun 2025 dan 2024 :		

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

	31-12-2025	31-12-2024
- Tahun 2025		
Fasilitas (Tarif 11%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:		
$\frac{4.800.000.000}{8.579.388.335} \times 48.602.000 =$	27.191.869	
$27.191.869 \times 11\% =$	2.991.106	
Tanpa Fasilitas (Tarif 22%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas:		
$48.602.000 - 27.191.869 =$	21.410.131	
$21.410.131 \times 22\% =$	4.710.229	
Tidak diperhitungkan pembebanan pajak karena rugi fiskal		
- Tahun 2024		
Fasilitas (Tarif 11%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:		
$\frac{4.800.000.000}{11.090.463.805} \times 2.156.471.000 =$		933.329.000
$933.329.000 \times 11\% =$		102.666.190
Tanpa Fasilitas (Tarif 22%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas:		
$2.156.471.000 - 933.329.000 =$		1.223.142.000
$1.223.142.000 \times 22\% =$		269.091.240
- PPh Badan yang harus dibayar	7.701.334	371.757.430
- PPh yang telah dibayarkan dan yang sudah dicadangkan:		
- PPh 25	63.000.000	170.000.000
Kurang (Lebih) Bayar	(55.298.666)	201.757.430

Berdasarkan *self-assessment system*, Bank menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan. Hutang pajak atau kurang bayar dapat berbeda dengan laporan keuangan yang saat ini diselesaikan jika terdapat koreksi dari fiskus pajak.

14. TABUNGAN WADIAH

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Tabungan Wadiah dari Non Bank	1.300.270.907	1.607.464.252
Jumlah	1.300.270.907	1.607.464.252

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Titipan Imbalan Kerja Karyawan	12.133.359	20.825.736
- Dana Pensiun Direksi dan Komisaris	-	18.666.706
Jumlah	<u>12.133.359</u>	<u>39.492.442</u>

BPRS telah mencadangkan dana hari tua atau pensiun pengurus dan karyawan yang ditempatkan pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Syariah.

16. LIABILITAS LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Cadangan Jasa Produksi	104.636.516	270.364.484
- Pendapatan Adm Ditangguhkan	268.948.839	288.526.724
- Cadangan Tantiem	96.587.554	249.567.216
- Hutang Dividen	187.929.653	103.771.758
- Titipan Dana Kebajikan	35.940.164	48.464.714
- Titipan Dana Lainnya	12.104.166	12.605.556
- Titipan Rekening Antara	-	10.000.000
- Cadangan Biaya Pendidikan	19.859.313	4.029.632
- Titipan Fee MGP	151.000	25.000
- Titipan Lancar Lainnya	20.000	20.000
- Dana Zakat	28.874.180	54.432.377
Jumlah	<u>755.051.384</u>	<u>1.041.807.461</u>

17. SIMPANAN MUDHARABAH

	31-12-2025	31-12 -2024
Bukan Bank		
- Tabungan Mudharabah Umum	23.067.527.142	22.610.056.234
- Tabungan Al-Haji	63.965.340	151.046.605
- Tabungan Qurban	41.561.178	33.159.961
- Tabungan Ukhuwah	2.141.625.948	-
- Deposito Mudharabah 3 Bulan	4.709.000.000	6.253.450.000
- Deposito Mudharabah 6 Bulan	4.750.900.000	5.995.900.000
- Deposito Mudharabah 12 Bulan	21.146.100.000	21.449.000.000
Jumlah	<u>55.920.679.608</u>	<u>56.492.612.800</u>
Bank Lain		
- Tabungan Mudharabah	100.564.779	69.662.819
- Deposito Mudharabah	-	1.000.000.000
Jumlah	<u>100.564.779</u>	<u>1.069.662.819</u>
Jumlah	<u>56.021.244.387</u>	<u>57.562.275.619</u>

Berdasarkan Surat Edaran OJK No.17 /SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah terdapat perubahan pos yang semula merupakan Dana Syirkah Temporer telah diganti menjadi Simpanan Mudharabah. Serta perhitungan bagi hasil kepada pihak ketiga yaitu profit sharing dan telah berganti menjadi revenue sharing.

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN USAHA UTAMA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Pendapatan Dari Jual Beli		
- Pendapatan Margin Murabahah	4.703.899.602	9.122.406.819
- Mukhosah Margin Murabahah	-	(2.223.595.703)
Pendapatan Dari Bagi Hasil		
- Pendapatan Ijara Multijasa	1.507.423.785	1.223.863.611
- Pendapatan Accrual Murabahah	(323.663.403)	690.481.321
- Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	364.117.479	126.825.823
- Pendapatan Sewa Ijarah	71.924.444	7.800.000
- Pendapatan MMQ	475.990.000	-
- Bagi Hasil Giro	1.595.115	598.805
- Bagi Hasil Deposito	612.528.496	372.527.210
- Bagi Hasil Tabungan	294.786.099	236.592.366
Jumlah	<u>7.708.601.617</u>	<u>9.557.500.252</u>

19. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL SIMPANAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Bagi Hasil Deposito Mudharabah	2.093.926.003	2.279.218.199
- Bagi Hasil Tabungan Mudharabah	658.744.571	677.540.576
- Bagi Hasil ABP - Deposito Bank Lain	21.908.967	173.431.267
- Bagi Hasil ABP - Tabungan	3.040.601	6.731.222
- Bagi Hasil Tabungan Al-Haji	2.208.713	3.276.320
- Bagi Hasil Tabungan Qurban	922.004	862.315
- Bagi Hasil Tabungan Ukhawah	6.035.555	-
Jumlah	<u>2.786.786.414</u>	<u>3.141.059.899</u>

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Pendapatan Write Off / Hapus Buku	39.381.898	230.621.000
- Pendapatan Lainnya ABP	-	87.674.066
- Pendapatan ABA Lainnya	-	39.559.010
- Pendapatan Fee Transfer	3.366.400	2.276.100
- Pendapatan Jasa Merchant	1.031.504	1.404.800
- Administrasi Tutup Rekening	-	5.000
- Administrasi Pembiayaan	169.727.885	333.230.262
- Administrasi Ijarah	-	189.263.874
- Administrasi Tabungan	138.911.401	102.290.639
- Administrasi IMBT	53.000.000	71.500.000
- Administrasi Musyarakah	183.600.000	13.000.000
- Administrasi Virtual Account	378.000	75.000
- Pemulihan CKPN ABA	49.592.088	33.943.724
- Pemulihan CKPN Murabahah	148.043.210	283.963.417
- Pemulihan CKPN Ijarah	15.271.838	54.733.986
- Pemulihan CKPN Musyarakah	11.315.388	49.975.781
- Pendapatan Operasi Lainnya	17.000.092	-
Jumlah	<u>830.619.704</u>	<u>1.493.516.659</u>

21. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Beban CKPN ABA	49.240.398	66.062.900
- Beban CKPN Murabahah	207.554.741	617.723.749
- Beban CKPN Pembiayaan	43.277.834	52.535.529
- Beban CKPN Ijarah	15.235.702	29.467.377
Jumlah	<u>315.308.675</u>	<u>765.789.555</u>

22. BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Beban Penyusutan Gedung	177.157.404	179.287.235
- Beban Penyusutan Kendaraan	54.268.228	93.031.248
- Beban Penyusutan Inventaris Peralatan Kantor	61.766.474	72.931.263
- Beban Penyusutan Peralatan Komputer	14.247.561	30.261.598
- Beban Penyusutan Inventaris Meubel	11.206.818	21.095.239
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud - Lisensi	16.650.000	33.638.500
Jumlah	<u>335.296.485</u>	<u>430.245.083</u>

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN PERSONALIA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Gaji Karyawan	784.230.588	899.164.919
- Gaji Direksi	597.801.600	598.051.600
- Cadangan Imbalan Pasca Kerja	113.211.108	439.252.579
- Gaji Karyawan Kontrak	367.157.981	364.667.702
- Cadangan Jasa Produksi	104.636.516	270.364.484
- Cadangan Jasa Tantiem	96.587.554	249.567.216
- Tunjangan Jamsostek	185.441.280	194.411.482
- Tunjangan Hari Raya	165.173.518	168.398.753
- Insentif Pelampauan Target	-	3.928.000
- Parcel Lebaran	20.612.500	10.000
- Honorarium Komisaris	298.200.258	298.200.264
- Honorarium Dewan Pengawas	108.000.000	108.000.000
- Tunjangan PPh 21	145.645.922	176.102.736
- Jasa Konsultan	4.995.000	-
- Biaya Reimburse	6.308.818	11.046.669
- Sumbangan Pernikahan	-	500.000
- Penyelesaian AYDA	67.775.000	-
Jumlah	<u>3.065.777.644</u>	<u>3.781.666.404</u>

24. BEBAN PROMOSI

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Beban Promosi Souvenir	-	15.313.500
- Beban Milad	10.237.000	9.434.000
- Beban Promosi Lainnya	23.131.000	4.874.000
Jumlah	<u>33.368.000</u>	<u>29.621.500</u>

25. BEBAN ADMINISTRASI & UMUM

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Premi Asuransi	114.914.863	107.263.771
- Premi Jaminan Simpanan (LPS)	7.028.632	5.536.608
- Premi Asuransi Kendaraan	1.514.997	1.652.724
- Premi Asuransi Cash in Save	312.268	-
- Premi Asuransi Gedung Dan ATI	35.852.080	25.624.500
- Iuran OJK	-	-
Pajak-Pajak	9.479.500	9.470.500
- Pajak Kendaraan	1.728.500	1.728.500
- Pajak Reklame	-	-
Jumlah dipindah	<u>170.830.840</u>	<u>151.276.603</u>

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN ADMINISTRASI & UMUM (lanjutan)

	31-12-2025	31-12-2024
Jumlah pindahan	170.830.840	151.276.603
- Pajak Bumi Bangunan	2.892.000	465.935
- Pajak Lain Lain	94.713.578	-
Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Pemeliharaan Komputer	817.000	24.437.000
- Pemeliharaan Peralatan	4.042.000	22.680.000
- Pemeliharaan Kendaraan	15.410.000	8.537.000
- Pemeliharaan Gedung	2.113.500	3.539.000
- Perbaikan PLN	-	213.500
- Pemeliharaan Inventaris Kantor	-	185.000
- Perbaikan Kendaraan	-	1.641.500
- Pemeliharaan Aplikasi	108.060.000	36.960.000
- Pemeliharaan Lainnya	-	50.000
Beban Pendidikan & Pelatihan		
- Biaya training / pelatihan	153.629.757	178.725.114
- Pendidikan Intern	2.261.500	2.729.000
- Pendidikan Extern	30.082.754	1.260.000
Sewa Mesin Fotocopy	687.500	8.250.000
Listrik, Gas & Air	31.017.000	43.646.000
Barang Cetakan	32.946.000	41.599.000
BBM Kendaraan dan Genset	38.247.000	35.420.000
Akuntan Publik	29.043.710	27.399.750
Biaya Lainnya	16.922.500	21.361.000
Bingkisan Lebaran	-	21.125.500
Biaya Seragam Kantor	-	18.066.332
Beban Penagihan	-	15.873.000
Speedy/Jasa Internet	26.010.500	14.373.000
Rapat Makan Minum Intern	17.889.800	11.392.500
ATK	6.330.500	9.171.500
Perlengkapan Kantor	6.324.000	5.293.000
Peralatan Kantor	1.730.970	5.006.500
Pos, Materai & Peranko	2.390.500	4.417.000
Rumah Tangga Kantor	3.706.000	3.548.500
Administrasi Tabungan	-	2.564.907
Photo Copy & Jilid	582.500	2.016.500
Telepon	972.500	697.500
Administrasi Giro	-	692.568
Parkir / Retribusi	568.500	489.500
Transfer	-	33.000
Koran /Majalah/Buku	2.500.000	-
Renovasi Kantor	21.908.000	-
Perjalanan dinas	1.340.500	-
Beban Operasional Lainnya	21.263.000	-
Jumlah	<u>847.233.909</u>	<u>725.136.209</u>

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Pendapatan Non Operasional		
- Ujroh Notaris	31.041.663	26.930.406
- Ujroh Premi Asuransi	9.125.350	8.949.214
- Penjualan Aset Tetap	-	2.074.987
- Lainnya	-	1.492.287
Sub Jumlah	40.167.013	39.446.894
Beban Non Operasional		
- Iuran	16.400.000	29.325.500
- Lainnya	-	5.415.060
- RUPS	-	3.764.500
- Denda	18.080.012	770.000
- Sumbangan	6.170.000	375.000
Sub Jumlah	40.650.012	39.650.060
Jumlah	(482.999)	(203.166)

27. ZAKAT

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Laba (Rugi) Sebelum Zakat & PPh	1.154.967.196	2.177.295.095
- Tarif Zakat	2,50%	2,50%
Zakat	28.874.180	54.432.377

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
LIABILITAS KOMITMEN		
- Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum dit	-	-
Komitmen dan Kontinjensi terdiri dari:		
TAGIHAN KONTINJENSI		
Pendapatan dalam penyelesaian :		
- Margin pembiayaan yang diberikan	-	-
- Lainnya	-	-
Aktiva produktif hapus buku:		
- Pembiayaan	5.185.926.011	4.796.977.332
Lain-lain yang bersifat administratif	-	-
Jumlah	5.185.926.011	4.796.977.332

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

29. DAMPAK PENERAPAN AWAL SAK EP

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan	
- Cadangan Pendidikan	886.519
- Cadangan Tantiem	(23.853.481)
- Cadangan Jasprod	(25.841.271)
- Penyisihan Kerugian Kredit	35.556.323
- Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank lain	(65.479)
- Penyusutan Inventaris	-
- Imbalan Pasca Kerja	520.160
Jumlah	<u>(12.797.230)</u>

30. INFORMASI NON KEUANGAN LAINNYA

Tidak terdapat informasi keuangan lainnya yang memerlukan pengungkapan.

31. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH (BPRS).

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000.

32. MANAJEMEN RISIKO

a. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang timbul karena kegagalan mitra dalam memenuhi kewajibannya. Risiko pembiayaan dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko pembiayaan dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko.

Untuk mengurangi risiko pemberian pembiayaan tersebut, harus ada jaminan atas pemberian pembiayaan tersebut dalam arti petugas pembiayaan harus mempunyai keyakinan atas kemampuan, kesanggupan, serta kemauan mitra untuk melunasi seluruh kewajibannya.

Untuk memperoleh keyakinan tersebut, sebelum dilakukan pemberian pembiayaan, setiap petugas pembiayaan terlebih dahulu harus melakukan penilaian secara seksama terhadap karakter, kemampuan, modal, agunan serta batasan-batasan yang ditetapkan dalam buku pedoman pembiayaan ini.

PT. BPRS TULEN AMANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat dari ketidakmampuan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dalam membayar penarikan oleh Mitra, mendanai pertumbuhan aset dan memenuhi kewajiban sesuai akad.

Beberapa langkah yang diambil dengan melakukan analisis tingkat kesehatan BPRS dengan ratio (angka perbandingan), trend (kecenderungan) atau gejala yang selanjutnya dapat memberi petunjuk mengenai bahaya atau potensi kerawanan di Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

c. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi risiko yang timbul karena kejadian-kejadian yang melibatkan manusia, proses, sistem, dan kejadian-kejadian diluar Bank Perekonomian Rakyat Syariah, metodologi pengendalian risiko-risiko tersebut telah diatur Standar Operasional Prosedur dan Surat Keputusan.

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan pengungkapan dan penyesuaian.

34. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan Surat Pernyataan Dewan Pengawas Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) BPRS menyatakan bahwa secara umum aspek Syariah dalam operasional dan produk BPRS telah mengikuti fatwa dan ketentuan Syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini Syariah dari DPS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 30 Januari 2026.

ANALISA LAPORAN KEUANGAN
PT. BPRS TULEN AMANAH
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025

Uraian	Tahun buku 2025	Rasio	Tahun buku 2024	KENAIKAN / (PENURUNAN)
- Total Asset	Rp 69.468.632.052	-3,78%	Rp 72.196.270.826	(2.727.638.774)
- Penempatan PBL	Rp 26.996.489.576	-0,52%	Rp 27.137.607.449	(141.117.873)
- Aset lain-lain	Rp 359.182.600	63,18%	Rp 220.114.897	139.067.703
- Penghimpunan Dana				
- Tabungan Wadiah	Rp 1.300.270.907	-19,11%	Rp 1.607.464.252	(307.193.345)
- Simpanan Mudarabah	Rp 56.021.244.387	-2,68%	Rp 57.562.275.619	(1.541.031.232)
- Piutang dan Pembiayaan	Rp 37.226.506.463	-4,65%	Rp 39.041.838.679	(1.815.332.216)
- Modal Disetor	Rp 8.000.000.000	5,26%	Rp 7.600.000.000	400.000.000
- Pendapatan Operasional	Rp 8.539.221.322	-22,73%	Rp 11.051.016.911	(2.511.795.589)
- Biaya Operasional	Rp 7.383.771.126	-16,79%	Rp 8.873.518.650	(1.489.747.524)
- Laba sebelum pajak	Rp 1.154.967.196	-46,95%	Rp 2.177.295.095	(1.022.327.899)

RINGKASAN RASIO KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025

Rentabilitas :

1. Return On Asset (ROA)
2. Rasio BOPO
3. Net Imbalan (NI)

1,73	Peringkat 2 - Baik
86,47	Peringkat 2 - Baik
7,92	Peringkat 3 Cukup Baik

Permodalan

1. Rasio KPMM
2. Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Netto (MIAPB)

29,40	Peringkat 1 - Sangat Baik
167,00	Peringkat 3 Cukup Baik

Penilaian Lainnya

1. NPF Bruto
2. KAP

16,89	Tidak Sehat
92,75	Baik

RASIO AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) & BMPK
PT. BPRS TULEN AMANAH
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dalam Ribuan Rupiah

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)	Nominal Rp.	Bobot %	ATMR Rp.
I. AKTIVA NERACA			
1. Kas	113.870	-	-
2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-
3. Penempatan Pada Bank Lain	27.042.755	20	5.408.551
4. Pembiayaan yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Bank Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPRS yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPRS dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, serta logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan	395.000	-	-
5. Pembiayaan kepada Pemerintah Pusat	-	-	-
6. Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	-	20	-
7. Pembiayaan dijaminkant tanah/ rumah/ kantor diikat oleh Hak Tanggungan / FEO	11.078.082	30	3.323.425
8. pembiayaan Pemilikan Rumah (KPR) yang dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni	-	40	-
9. pembiayaan kepada atau yang dijamin oleh BUMN/ BUMD	-	50	-
10. pembiayaan kepada Pegawai/ Pensiunan	-	50	-
11. Pembiayaan dijaminkant tanah/ rumah/ kantor yang tidak diikat oleh Hak Tanggungan / FEO.	2.369.111	50	1.184.556
12. Pembiayaan kepada Usaha Mikro dan Kecil	10.840.915	70	7.588.641
13. Pembiayaan dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fiducia	60.406	70	42.284
14. Tagihan atau pembiayaan lainnya yg tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas.	3.562.346	100	3.562.346
15. Pembiayaan Profit Sharing berupa : a. Pembiayaan Musyarakah mutanaqisah. b. Pembiayaan Proyek. c. Pembiayaan PS denaar sub kontrak.	6.666.657	100	6.666.657
16. Tagihan atau Pembiayaan yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.			
a. Tagihan atau pembiayaan yang telah jatuh tempo.		100	-
b. Tagihan atau pembiayaan dengan kualitas macet.	2.081.747	100	2.081.747
17. Pembiayaan kepada atau yang dijamin oleh			
a. Perorangan		100	-
b. Koperasi		100	-
c. Kelompok dan perusahaan lainnya		100	-
18. Aset tetap dan inventaris (nilai buku)	4.405.765	100	4.405.765
19. Aset Tidak Berwujud (nilai buku)	-	100	-
20. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanaaal pencaambilalihan.	4.633.681	-	-
21. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanaaal pencaambilalihan.	-	100	-
22. Aktiva lainnya selain tersebut di atas	726.001	100	726.001
II. JUMLAH ATMR	73.976.337		34.989.972
III. JUMLAH MODAL			10.285.928
III. Capital Adequacy Ratio (CAR)			
CAR = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100\%$			
			29,40 %
BMPD			
IV. Pihak tdk terkait Bank = Rp 10.285.928 X 20% = Rp 2.057.186			
Pihak terkait Bank = Rp 10.285.928 X 10% = Rp 1.028.593			

RASIO KECUKUPAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM (KPMM)
PT. BPRS TULEN AMANAH
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025

(dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
MODAL		
I. MODAL INTI		
1.1. Modal disetor	8.000.000	8.000.000
1.2. Agio	-	-
1.3. Disagio -/-		
1.4. Modal sumbangan		
1.5. Dana setoran modal		
1.6. Cadangan Umum	1.420.000	1.420.000
1.7. Cadangan tujuan	200.000	200.000
1.8. Laba (Rugi) ditahan	(12.797)	(12.797)
1.9. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (50%Setelah THP)	1.077.702	538.851
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-
1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan P (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	-	-
1.12. Rugi tahun berjalan -/-		
1.13 a. AYDA 1 - 3 Tahun (50%).	-	-
b. AYDA 3 - 5 Tahun (75%).	-	-
c. Melampaui AYDA 5 Tahun (100%).	-	-
1.14. Goodwill -/-	-	-
Jumlah Modal Inti		10.146.054
II. MODAL PELENGKAP		
2.1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap Z		
2.2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (Maximum 1,25 % dari ATMR)	139.874	139.874
2.3. Modal Pinjaman		-
2.4. Pinjaman Subordinasi (Maximum 50 % dari Modal Inti)		-
2.5. Jumlah Modal Pelengkap (Maximim 100 % dari Modal Inti)		139.874
III JUMLAH MODAL		10.285.928
MODAL MINIMUM (12%*ATMR)		4.198.797
MODAL INTI MINIMUM (8%*ATMR)		2.799.198
JUMLAH KELEBIHAN (KEKURANGAN) MODAL		6.087.131
JUMLAH MODAL		10.285.928
RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}}$ X 100 %		29,40 %
		34.989.972

TKS =

Peringkat 1 - Sangat Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 15,00 %	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
> 13,00 % s/d 15,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
> 12,00 % s/d 13,00 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
> 8,00 % s/d 12,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
> 8,00 % ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

RASIO RETURN ON ASSETS (ROA)
PT. BPRS TULEN AMANAH
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 20245

(dalam ribuan Rupiah)

RETURN ON ASSETS

1. Jumlah laba sebelum pajak *)	Rp.	1.154.967	
2. Rata - Rata volume usaha **)	Rp.	66.859.298	
3. Laba % Assets (ROA)		1,73	%

*) Laba Sebelum Pajak adalah laba sebelum pajak sebagaimana tercatat dalam laba rugi tahun berjalan yang disetahunkan. Contoh: Untuk posisi bulan Juni, akumulasi laba pada posisi Juni dihitung dengan cara dibagi 6 dan dikalikan dengan 12.

**) Rata-rata Total Aset adalah hasil penjumlahan keseluruhan total aset posisi bulan pertama awal tahun sampai dengan posisi bulan laporan dibagi dengan jumlah bulan laporan. Total aset adalah total aset sebagaimana tercatat dalam laporan posisi keuangan tahun berjalan. Contoh: Untuk posisi bulan Juni, dihitung dengan cara menjumlahkan total aset posisi Januari sampai dengan Juni dibagi dengan 6.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>=	2,00 %	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	1,50 % s/d 2,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
>	1,00 % s/d 1,50 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
>	0,50 % s/d 1,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
<	0,50 % ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

TKS = **Peringkat 2 - Baik**

BULAN	ASET
Jan	71.491.717.891
Feb	68.646.363.587
Mar	66.662.186.903
Apr	67.679.378.247
May	68.892.487.084
Jun	63.569.456.582
Jul	64.141.234.524
Aug	64.870.687.810
Sep	64.026.949.429
Oct	65.970.123.755
Nov	66.892.355.670
Dec	69.468.632.052
Rata - rata	66.859.297.795

**RASIO PENDAPATAN BUNGA BERSIH TERHADAP RATA RATA TOTAL ASET PRODUKTIF
NET IMBALAN (NI)**

PT. BPRS TULEN AMANAH

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO NIM

1. Pendapatan Penyaluran Dana Setelah Bagi Hasil, Imbalan, dan Bonus	Rp. 4.921.815
2. Rata - Rata Total Aset Produktif **)	Rp. 62.108.928
 3. Rasio NIM	 7,92
(% Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata - Rata Total Aset Produktif)	

TKS = **Peringkat 3 Cukup Baik**

- *) Pendapatan Penyaluran Dana Setelah Bagi Hasil, Imbalan, dan Bonus adalah pendapatan penyaluran dana yang disetahunkan dikurangi dengan beban bagi hasil, imbalan, dan bonus, yang disetahunkan. Contoh: Untuk posisi bulan Juni, pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil, imbalan, dan bonus adalah akumulasi pendapatan penyaluran dana pada posisi Juni yang dihitung dengan cara dibagi 6 dan dikalikan dengan 12 dikurangi dengan akumulasi beban bagi hasil, imbalan, dan bonus pada posisi Juni yang dihitung dengan cara dibagi 6 dan dikalikan dengan 12.
- **) Rata-rata Total Aset Produktif adalah hasil penjumlahan keseluruhan total aset produktif posisi bulan pertama awal tahun sampai dengan posisi bulan laporan dibagi dengan jumlah bulan laporan. Total aset produktif merupakan total penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, dan pembiayaan yang diberikan. Contoh: Untuk posisi bulan Juni, dihitung dengan cara menjumlahkan total aset produktif posisi Januari sampai dengan Juni dibagi dengan 6.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 10,00 %	= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 8,00 % s/d 10,00 %	= Peringkat 2 - Baik
> 6,00 % s/d 8,00 %	= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 4,00 % s/d 6,00 %	= Peringkat 4 - Kurang Baik
< 4,00 % ke bawah	= Peringkat 5 - Tidak Baik

BULAN	ASET PRODUKTIF*
Jan	66.133.641.148
Feb	63.451.094.385
Mar	61.701.800.617
Apr	62.681.662.847
May	64.186.927.554
Jun	58.767.266.897
Jul	59.405.529.316
Aug	60.357.656.446
Sep	59.654.195.746
Oct	61.673.176.576
Nov	62.658.279.377
Dec	64.635.900.712
Rata - rata	62.108.927.635

RASIO MODAL INTI TERHADAP ASET PRODUKTIF BERMASALAH NETO (MIAPB)**PT. BPRS TULEN AMANAH****Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO MIAPB

1. Modal Inti *)	Rp.	10.146.054
2. Aset Produktif Bermasalah Neto **)	Rp.	6.075.574
3. Rasio MIAPB		167,00 %
(% Rasio modal inti terhadap aset produktif bermasalah neto)		

TKS = **Peringkat 3 Cukup Baik**

*) Modal inti mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPRS.

***) Aset produktif bermasalah (neto) adalah aset produktif yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 200,00 %		= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 180,00 %	s/d 200,00 %	= Peringkat 2 - Baik
> 150,00 %	s/d 180,00 %	= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 120,00 %	s/d 150,00 %	= Peringkat 4 - Kurang Baik
< 120,00 %	ke bawah	= Peringkat 5 - Tidak Baik

KUALITAS ASET PRODUKTIF & NON PERFORMING FINANCING
PT. BPRS TULEN AMANAH
 Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025

(dalam ribuan Rupiah)

No.	KOLEKTIBILITAS	JUMLAH	FAKTOR	AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN
(1)	(2)	Rp. (3)	% (4)	Rp. (5) = (3) x (4)
1.	Lancar	23.367.511	0	-
2.	DPK	7.877.513	0	-
3.	Kurang Lancar	2.374.014	50	1.187.007
4.	Diragukan	1.892.362	75	1.419.271
5.	Macet	2.081.747	100	2.081.747
5.	Jumlah	37.593.146		4.688.025
I.	Aktiva Produktif yg diklasifikasikan (5.)			Rp 4.688.025
II.	Aktiva Produktif			
	a. Piutang dan Pembiayaan			Rp 37.593.146
	b. Antar Bank Aktiva (Tabungan + Deposito + Giro)			Rp 27.042.755
				Rp 64.635.901
III.	1 - $\frac{\text{Earning Asset at Risk (EAaR)}}{\text{Earning Asset (EA)}}$ X 100% =			
	1 - $\frac{\text{Rp. 4.688.025}}{\text{Rp. 64.635.901}}$ X 100% =		92,75 %	
	TKS =		Baik	
Ketentuan :				
=>	93,00 %	s/d	0,00 %	= Peringkat 1 - Sangat Baik
<=	90,00 %	s/d	93,00 %	= Peringkat 2 - Baik
<=	87,00 %	s/d	90,00 %	= Peringkat 3 - Cukup Baik
<=	84,00 %	s/d	87,00 %	= Peringkat 4 - Kurang Baik
<	84,00 %			= Peringkat 5 - Tidak Baik
IV.	Non Performing Financing (NPF)			
NPF Bersih	=	$\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5 - PPKA}}{\text{Jumlah Pembiayaan}}$	X 100%	
NPF	=	$\frac{6.348.122 - 272.548}{37.593.146}$	X 100%	6.075.574
NPF	=	16,16	%	
TKS	=	Tidak Sehat		
NPF Kotor	=	$\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5}}{\text{Jumlah Pembiayaan}}$	X 100%	
NPF Kotor	=	$\frac{6.348.122}{37.593.146}$	X 100%	
NPF Kotor	=	16,89	%	
TKS	=	Tidak Sehat		
Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 28/SEOJK.03/2019 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakvat Syariah.				
<	7,00 %	=	Sehat	
>=	7,00 %	=	Tidak Sehat	

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH
TULEN AMANAH**

**MANAGEMENT LETTER
Atas Laporan Auditor Independen**

**00009/2.1427/AU.8/07/1263-1/1/I/2026
Tanggal: 30 Januari 2026**

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025



Nur Shodiq dan Rekan

Registered Public Accountants
Business License No. 412/KM.1/2023

Surabaya, 30 Januari 2026

Nomor : 00009.A/2.1427/AU.8/07/1263-1/1/I/2026
Hal : Management Letter

Kepada Yth:

Pemegang Saham, Dewan Pengawas Syariah,
Dewan Komisaris dan Direksi


PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH TULEN AMANAH

Jl. Raya Paok Motong No. 34, Danger, Masbagik,
Kab. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Sehubungan dengan tugas kami untuk melaksanakan pemeriksaan umum (General Audit) atas Laporan Keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH TULEN AMANAH** untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan tersebut, maka perkenankanlah kami menyampaikan informasi yang menurut pertimbangan kami perlu menjadi perhatian manajemen dalam bentuk Management Letter.

Informasi kami terbatas pada temuan selama melakukan pemeriksaan umum, baik kondisi administrasi maupun kondisi manajemen. Laporan ini dimaksudkan hanya untuk memberikan informasi, dan untuk digunakan oleh Komisaris dan Direksi serta pihak lain yang dalam organisasi bank. Kami tidak bertanggung jawab atas akibat penggunaan laporan ini oleh pihak lain selain yang telah kami sebutkan di atas.

Hormat kami,


Nur Shodiq, SE., AK., M. AK., CA., CFI., CPA
Pimpinan Rekan

No. Ijin Akuntan Publik AP 1263

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BPRS TULEN AMANAH
31 DESEMBER 2025

Rahasia

Sehubungan dengan audit laporan keuangan **PT. BPRS TULEN AMANAH** tahun 2025, bersama ini kami sampaikan surat kepada manajemen (*management letter*) terhadap penyelenggaraan manajemen **PT. BPRS TULEN AMANAH**. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2024 tentang pelaporan melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan transparansi kondisi keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 17/SEOJK.03/2024 tentang pelaporan melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan transparansi kondisi keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah, bahwa dalam rangka menciptakan transparansi kondisi keuangan dan kinerja BPR/BPRS maka diperlukan pengaturan lebih lanjut mengenai tata cara publikasi kondisi keuangan BPR/BPRS dan informasi lainnya kepada publik secara berkala akurat dan benar, oleh karena itu diperlukan pengawasan dalam publikasi laporan keuangan BPR/BPRS. Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pemeriksa laporan keuangan berkewajiban melakukan pemeriksaan sesuai lingkup pemeriksaan sesuai dengan POJK 9 Tahun 2023 dan SE Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 tanggal 6 November 2013. Berikut adalah beberapa hal yang perlu kami sampaikan.

a. Perkembangan usaha bank

Perkembangan usaha **PT. BPRS TULEN AMANAH** dalam kurun waktu 2 (dua) periode pemeriksaan terakhir menurun sebesar Rp 2.727.500 ribu (3,78%) yaitu dari sebesar Rp72.196.271 ribu menjadi Rp69.468.771 ribu. Penurunan di sisi aset berasal penurunan penempatan pada bank lain sebesar Rp141.470 ribu (0,52%), piutang sebesar Rp10.452.369 ribu (27,85%), agunan yang diambil sebesar Rp343.775 ribu (100%) serta pendapatan margin yang akan diterima sebesar Rp323.663 (46,88%). Sementara pada pos liabilitas terdapat penurunan liabilitas segera sebesar Rp381.090 ribu (57,32%), bagi hasil yang belum dibagikan sebesar Rp44.144 ribu (21,27%), hutang pajak sebesar Rp201.757 ribu (100%), Tabungan wadiah sebesar Rp307.193 ribu (19,11%), simpanan mudharabah sebesar Rp1.541.031 ribu (53,76%), liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp27.359 ribu (69,28%) serta liabilitas lain lain sebesar Rp320.881 ribu (30,80%).

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BPRS TULEN AMANAH
31 DESEMBER 2025

Rahasia

b. Kualitas Aset Produktif dan Kecukupan Pembentukan PPKA.

Pembiayaan *non-performing financing (NPF)* bruto di tahun 2025 sebesar Rp6.348.122 ribu (16,89%) dari total piutang dan pembiayaan sebesar Rp37.593.146 ribu. Nilai PPKA yang dibentuk juga berdasarkan pengikatan jaminan yang dilakukan oleh BPRS berdasarkan APHT, SKMHT, dan Fiducia yang dapat menjadi pengurang pada pembentukan PPKA **PT. BPRS TULEN AMANAH** dengan mencadangkan 100% PPAP.

Berikut adalah perhitungan Rasio Aset Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aset Produktif:

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	<i>Earning Asset at Risk (EAaR)</i>	<i>Earning Asset (EA)</i>	KAP (%)
2025	4.688.025	64.635.901	92,75%

Pada tahun 2025, rasio KAP di bawah 93% sehingga berdasarkan kriteria penilaian rasio KAP BPRS dapat dikategorikan dalam kelompok **Peringkat 2 - Baik**. Semakin besar rasio KAP yang diperoleh BPRS menunjukkan bahwa BPRS memiliki aset produktif bermasalah yang relatif kecil dan begitu juga sebaliknya jika semakin besar rasio KAP maka menunjukkan bahwa BPRS memiliki jumlah kecil terhadap aset produktif bermasalah. Karena semakin besar rasio KAP, maka semakin kecil tingkat kemungkinan tidak diterimanya kembali dana yang ditanamkan.

c. Rincian pelanggaran BMPD yang meliputi nama Mitra, kualitas penyediaan dana, prosentase dan jumlah pelanggaran BMPD.

Tidak didapatkan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Dana (BMPD) kepada Pihak Tidak Terkait maupun Pihak Terkait. Batas Maksimum Pemberian Kredit pada tahun 2025, untuk Pihak Terkait sebesar Rp1.028.593 ribu dan sedangkan untuk Batas Maksimum Pemberian Pemberian Dana (BMPD) Pihak Tidak Terkait Rp2.057.186 ribu.

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BPRS TULEN AMANAH
31 DESEMBER 2025

Rahasia

d. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 66/POJK.03/2016 tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 7/SEOJK.03/2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, didalam POJK tersebut BPRS harus memenuhi modal inti minimum Rp6.000.000 ribu ditahun 2025. BPRS wajib menyediakan modal minimum 12% dari ATMR di 31 Desember 2025 dan menyediakan modal inti minimum 8% dari ATMR. Modal inti yang dimiliki oleh BPRS saat ini telah lebih dari Rp6.000.000 ribu, sudah memenuhi jika merujuk pada ketentuan OJK diatas.

Perhitungan Perhitungan

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Tahun 2025

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Jumlah
Modal inti	10.146.054
Modal pelengkap	139.874
Jumlah Modal	10.285.928
Modal minimum (12% X ATMR) = (12% x 34.989.972)	4.198.797
Modal inti minimum (8% X ATMR) = (8% x 34.989.972)	2.799.198

Pada tahun 2025, KPMM modal minimum adalah sebesar Rp 4.198.797 ribu KPMM untuk modal inti minimum Rp2.799.198 ribu sedangkan modal BPRS sebesar Rp10.285.928 ribu, jadi BPRS sudah memenuhi kewajibannya dalam memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum sesuai dengan sebelum batas akhir ketentuan yang tertera pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 66 /POJK.03/2016.

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BPRS TULEN AMANAH
31 DESEMBER 2025

Rahasia

- e. Perbandingan jumlah pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan serta penyebab utamanya.

Perhitungan NPF (Bruto)

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Aset Produktif NPF	Total Pembiayaan yang diberikan	NPF (%)
2025	6.348.122	37.593.146	16,89

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, NPF (Bruto) BPRS berada lebih dari 7% sehingga kriteria penilaian NPF (Bruto) BPRS dapat dikategorikan dalam kelompok **TIDAK SEHAT**.

Perhitungan NPF (Neto)

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Aset Produktif NPF	Total Pembiayaan yang diberikan	NPF (%)
2025	6.075.574	37.593.146	16,16

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, NPF (Netto) BPRS berada lebih dari 7% sehingga kriteria penilaian NPF (Netto) BPRS dapat dikategorikan dalam kelompok **TIDAK SEHAT**.

- f. **Return on Asset (ROA).**

ROA adalah perbandingan laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Semakin besar ROA suatu BPRS, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai BPRS tersebut dan semakin baik pula posisi BPRS tersebut dari penggunaan aset. Berikut adalah perhitungan ROA:

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BPRS TULEN AMANAH
31 DESEMBER 2025

Rahasia

Perhitungan ROA

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Aset (12 Bulan Terakhir)	ROA (%)
2025	1.154.967	66.859.298	1,73

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut BPRS belum mampu menjaga ROA berada di atas 2% sehingga berdasarkan kriteria penilaian ROA BPRS dapat dikategorikan dalam kelompok **Peringkat 2 – Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa BPRS belum mampu dalam mengelola aset BPRS yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

g. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Rasio BOPO adalah perbandingan beban bagi hasil untuk pemilik dana investasi dan beban operasional, yang disetahunkan terhadap pendapatan dari penyaluran dana dan pendapatan operasional lainnya, yang disetahunkan dalam periode yang sama. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan BPRS dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil rasio BOPO, maka semakin efisien suatu BPRS dalam melakukan kegiatan operasionalnya, karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diterima.

Perhitungan BOPO

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)
2025	7.383.771	8.539.221	86,47

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, BPRS belum mampu menjaga BOPO berada dibawah 85,00% sehingga berdasarkan kriteria penilaian BOPO BPRS dapat dikategorikan dalam kelompok **Peringkat 2 – Baik**. Hal ini menunjukkan BPRS

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BPRS TULEN AMANAH
31 DESEMBER 2025

Rahasia

belum efisien dalam menjalankan bisnis karena biaya operasional secara keseluruhan tinggi.

h. Net Imbalan (NI).

Net Imbalan (NI) adalah perbandingan Pendapatan Penyaluran Dana Setelah Bagi Hasil, Imbalan, dan Bonus adalah pendapatan penyaluran dana yang disetahunkan dikurangi dengan beban bagi hasil, imbalan, dan bonus, yang disetahunkan terhadap rata – rata aset produktif yakni hasil penjumlahan keseluruhan total aset produktif posisi bulan pertama awal tahun sampai dengan posisi bulan laporan keuangan. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan BPRS dalam memperoleh pendapatan. Semakin besar rasio NI, maka semakin efisien suatu BPRS dalam memperoleh pendapatan, karena aset produktif yang dimiliki BPRS mampu menghasilkan pendapatan yang besar.

Perhitungan NI

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil, imbalan dan bonus	Rata – rata total aset produktif	NI (%)
2025	4.921.815	62.108.928	7,92

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, BPRS belum mampu menjaga NI berada diatas 10% sehingga berdasarkan kriteria penilaian NI BPRS dapat dikategorikan dalam kelompok **Peringkat 3 – Cukup Baik**.

i. MIAPB (Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto)

MIAPB adalah perbandingan modal inti terhadap aset produktif bermasalah neto. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan BPRS dalam menangani aset produktif bermasalah dengan mengandalkan modal inti BPRS. Semakin tinggi rasio ini, maka menunjukkan tingkat kemampuan BPRS semakin besar dalam menangani aset produktif bermasalah.

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BPRS TULEN AMANAH
31 DESEMBER 2025

Rahasia

Perhitungan MIAPB

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Modal Inti	Aset Produktif Bermasalah Neto	MIAPB (%)
2025	10.146.054	6.075.574	167,00

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, BPRS belum mampu menjaga MIAPB berada diatas 200% sehingga berdasarkan kriteria penilaian MIAPB BPRS dapat dikategorikan dalam kelompok **Peringkat 3 – Cukup Baik**.

Catatan :

Daftar tabel uraian deskriptif diatas merupakan penjelasan dari **Lampiran I** atas Laporan Keuangan BPRS, dan menjadi bagian tidak terpisahkan antara Laporan Keuangan BPRS.

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BPRS TULEN AMANAH
31 DESEMBER 2025

Rahasia

Sebagai bagian dari audit, kami telah melakukan pemahaman terhadap pengendalian intern BPRS, seperti yang diharuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Tujuannya adalah untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan. Pemahaman terhadap pengendalian intern BPRS dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan pemeriksaan kami. Untuk tercapainya pengendalian intern yang lebih baik lagi, berikut ini kami sampaikan beberapa penyesuaian laporan keuangan dan kelemahan dalam pengendalian intern BPRS :

1. KURANG BENTUK CADANGAN UMUM

Kondisi

Berdasarkan laporan keuangan 31 Desember 2025, BPRS kurang melakukan penyisihan untuk cadangan umum paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau disetor. BPRS telah mencatat cadangan umum sebesar Rp1.420.000.000 dari modal disetor Rp8.000.000.000 atau sebesar 17,75%.

Kriteria

Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas Pasal 70

Akibat

BPRS kurang membentuk cadangan umum sesuai Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 70.

Tanggapan Manajemen

Akan di bentuk secara bertahap sampai terpenuhi 20 % Sesuai Hasil RUPSLB tanggal 4 Desember 2025.

2. PEMBIAYAAN NON PERFORMING FINANCING (NPF)

Berdasarkan pengamatan pada laporan keuangan BPRS Per 31 Desember 2025, jumlah pembiayaan bermasalah atau *non performing financing* (NPF) sebesar Rp6.348.122.312 atau 16,89% dari total *outstanding* pembiayaan yang diberikan, berikut rincian NPF:

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BPRS TULEN AMANAH
31 DESEMBER 2025

Rahasia

No.	Kolektibilitas Kusus	OS. Modal
1.	Kurang Lancar	Rp 2.374.013.687
2.	Diragukan	Rp 1.892.361.650
3.	Macet	Rp 2.081.746.975
	Jumlah	Rp 6.348.122.312

Sesuai dengan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan yang diberikan diupayakan NPF tidak melebihi 7% atau kurang dari 7%. Atas profil tersebut disarankan BPRS untuk melakukan membentuk program pembiayaan bermasalah dan tim penanganan pembiayaan bermasalah, BPRS diminta untuk mendokumentasikan penanganan pembiayaan bermasalah dan mengoptimalkan pemantauan terhadap seluruh Mitra bermasalah serta agunan diikat sesuai dengan hukum yang berlaku untuk mempermudah eksekusi agunan dalam penyelesaian pembiayaan.

Kriteria

- a) Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 10/SEOJK.03/2019 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- b) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Tanggapan Manajemen:

- Untuk Penanganan Pembiayaan Bermasalah sudah dilakukan upaya secara maksimal dengan membentuk Team Task force sejak bulan November 2025.
- Sudah melakukan upaya Lelang, Gugatan Sederhana, Klaim pemnjaminan Pembiayaan pada PT. Jamkrida NTB.

3. KURANG BENTUK PPKA PEMBIAYAAN

Kondisi :

Berdasarkan hasil pemeriksaan terkait perhitungan PPKA pembiayaan, BPRS kurang bentuk sebesar Rp482.496 mitra atas nama H. M. Nasipuddin S.Ag., M.Pd

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BPRS TULEN AMANAH
31 DESEMBER 2025

Rahasia

Kriteria

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPRS.

Dampak

Pembentukan PPKA BPRS belum sepenuhnya sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPRS.

Tanggapan Manajemen :

Sepakat dengan pemeriksa dan akan dilakukan koreksi.

4. PEMERIKSAAN DOKUMEN PEMBIAYAAN

- 1) Nama Mitra : PT HIJRAH MADANI KAVLINGINDO
No. PK : 131
Realisasi : 22 Desember 2023
Baki debit : Rp 395.833.339 (Pemeriksaan Per tanggal 31 Oktober 2025)
Kol : 3
Penjelasan :
- Fasilitas pembiayaan dinyatakan kurang lancar karena mitra mengalami tunggakan, perlunya dilakukan kunjungan dan survey usaha mitra karena dalam dokumen arsip juga tidak ditemukan laporan terkait kunjungan berkala sehingga belum terdapat dokumentasi *actio plan* BPRS terhadap mitra bermasalah.

Tanggapan Manajemen:

Setuju dengan temuan pemeriksa, kedepannya akan lebih disiplin dalam pembuatan Call Report dalam setiap kunjungan.

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BPRS TULEN AMANAH
31 DESEMBER 2025

Rahasia

OTS Mitra Pembiayaan PT. BPRS Tulen Amanah

- 1) Nama Mitra : Bq Popsi Handrayani
Realisasi : 25 November 2021
Baki debet : Rp415.666.664 (pemeriksaan per tanggal 31 Oktober 2025)
Kol : 5

Penjelasan:

Mitra bersama suami memiliki usaha toko bangunan, penjualan sepeda Listrik, alat elektronik serta meuble dan juga saat ini menjadi supplier telur untuk MBG. Mitra berencana akan melakukan pembayaran sebesar Rp200.000.000 di bulan Desember 2025 dan Rp50.000.000 di bulan Januari 2026 kemudian untuk sisanya mitra meminta tambahan jangka waktu 20 bulan dengan kemampuan mengangsur sebesar Rp12.000.000 per bulan. Omset per bulan dari usaha bahan bangunan mencapai Rp90.000.000 per bulan dan omset dari penjualan sepeda listrik, alat elektronik dan mebel dapat mencapai Rp150.000.000 – Rp300.000.000 per bulan sehingga secara kemampuan mitra seharusnya mampu untuk membayar kewajibannya pada BPRS dan tidak menjadi mitra bermasalah (kolek 5). Perlu dilakukan monitoring dan penagihan secara berkala supaya kemauan mitra untuk menyelesaikan pembiayaan di BPRS dapat terealisasi.

Tanggapan Manajemen:

Debitur Sudah Bayar Rp. 200.000.000 di bulan Desember 2025.

- 2) Nama Mitra : Yusran Hafizi
Realisasi : 8 September 2020
Baki debet : Rp10.714.288 (pemeriksaan per tanggal 31 Oktober 2025)
Kol : 5
Penjelasan:

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BPRS TULEN AMANAH
31 DESEMBER 2025

Rahasia

Saat ini mitra sedang tidak bekerja atau memiliki usaha untuk dapat menyelesaikan pembiayaan pada BPRS. Sebelum nya mitra bekerja sebagai pengawas KPH dibawah naungan Kementerian Sosial namun sudah resign sejak tahun 2023. Mitra berkomitmen untuk melakukan pembayaran 2x angsuran di bulan Desember 2025. Untuk sisa pembiayaan mitra masih menunggu pengumuman panggilan kerja untuk berangkat ke Malaysia, estimasi penghasilan yang di dapat saat bekerja di Malaysia adalah Rp4.000.000 – Rp8.000.000 per bulan. BPRS perlu melakukan monitoring berkala kepada mitra khususnya pada saat mitra bekerja di Malaysia untuk dapat menyelesaikan pembiayaannya.

Tanggapan Manajemen:

Setuju dengan temuan - BPRS terus melakukan monitoring berkala.

Demikian surat kepada manajemen kami sampaikan sebagai laporan tambahan yang dihasilkan selama kami melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan di **PT BPRS TULEN AMANAH**. Semoga berguna bagi perbaikan dan penyempurnaan penyusunan laporan keuangan di masa mendatang.

-----  -----

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Nur Shodiq, SE.,Ak.,M.,Ak.,CA.,CFI.,CPA



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2025
PT BPR SYARIAH TULEN AMANAH**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Ahmad
Alamat Kantor : Jln. Raya Paokmotong No. 34 Danger Masbagik Lombok Timur
Nomor Telepon : 0376-631376
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Ivan Erika Yuliadji
Alamat Kantor : Jln. Raya Paokmotong No. 34 Danger Masbagik Lombok Timur
Nomor Telepon : 0376-631376
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas kebenaran dan kewajaran penyusunan dan penyajian laporan keuangan BPR Syariah
2. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Syariah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank
3. Hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Syariah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Integritas Pelaporan Keuangan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT BPR SYARIAH TULEN AMANAH

H. Ahmad
Direktur Utama



Ivan Erika Yuliadji
Direktur

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	: Jalan Raya Paokmotong No 34 Danger-Masbagik Lombok Timur NTB
Nomor Telepon	: (0376)631376
Penjelasan Umum	: Hasil penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola BPRS Tulen Amanah Semester I Tahun 2025 Secara Umum baik 'Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif, independen, dan sesuai ketentuan dan Pengambilan keputusan strategis dilakukan melalui mekanisme rapat yang terdokumentasi
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	: 2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	: Hasil penilaian sendiri (self Assessmet) Tata Kelola BPRS Tulen Amanah Semester I tahun 2025 berada pada peringkat 2 (Baik)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
AHMAD	Direktur Utama	Meningkatkan prudential banking agar dalam kegiatan bank senantiasa berpedoman kepada standar Operasional dan Prosedur (SOP), kepatuhan dan Manajemen Risiko serta prinsip Syariah. Menyusun perencanaan dan konsep-konsep strategi pencapaian sasaran bisnis sesuai dengan perencanaan anggaran yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis bank serta melakukan evaluasi berkala atas pencapaian sasaran bisnis. Meningkatkan kinerja perusahaan yang diperlihatkan oleh Neraca dan laporan L/R yang optimal. Mengkoordinir pelaksanaan tugas semua bagian supaya bisa bekerja sesuai dengan hasil optimal. Menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan lembaga-lembaga yang berkaitan erat dengan pembiayaan dan pendanaan. Mengkoordinir dan memantau pelaksanaan tugas bagian pembiayaan dan Komite Pembiayaan, serta bagian pembinaan nasabah. Meningkatkan jumlah realisasi penyaluran pembiayaan dan percepatan penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan memberdayakan seluruh sumber daya yang ada. Melibatkan seluruh kepala bagian dalam penyempurnaan SOP atau ketentuan-ketentuan yang akan digunakan.
Ivan Erika Yuliadji	Direktur	Memantau dan meningkatkan prudential banking agar dalam kegiatan bank senantiasa berpedoman kepada Standar Operasional dan Prosedur (SOP), kepatuhan dan Manajemen Risiko serta prinsip syariah. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bank telah memenuhi seluruh peraturan OJK dan perundang-undangan yang berlaku. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.- Memantau dan menjaga kepatuhan bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat kepada OJK. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang terstruktur sesuai tingkat kebutuhan. Meningkatkan tertib administrasi, agar tercipta pengelolaan bank yang hati-hati (prudential banking). Bersama PE Manrisk dan Kabag Operasional menyiapkan penyempurnaan SOP atau ketentuan-ketentuan yang terkait dengan bidang operasional dan pelayanan. Mengontrol pelaporan yang wajib disampaikan kepada OJK ataupun laporan-laporan lainnya ke pihak terkait lainnya. Menyiapkan tanggapan dan klarifikasi atas adanya pertanyaan-pertanyaan dari OJK terkait laporan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Dewan Komisaris dan DPS

Direksi sudah menjalankan Tugas dan Tanggungjawabnya dalam hal membuat peraturan internal Perusahaan, SOP, memorandum internal dan melakukan pembaharuan ketentuan sesuai dengan ketentuan regulator. untuk memastikan operasional dan Bisnis berjalan dengan baik, Melakukan perbaikan struktur organisasi serta job description masing-masing bagian.

Keterangan

Direksi sudah Melakukan perbaikan struktur organisasi serta job description masing-masing bagian dan Telah melakukan self assesment sesuai ketentuan OJK

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
ANIS MUJAHID AKBAR	Komisaris Utama	Sebagai pusat komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta pemegang saham. Memastikan bahwa Dewan Komisaris senantiasa diberi informasi mengenai hal-hal yang relevan dan dimintakan persetujuan yang diperlukan Bertanggung jawab memimpin Dewan Komisaris guna menjamin efektifitas fungsi Dewan Komisaris. Bertanggung jawab untuk menentukan agenda rapat dan memimpin rapat. Komisaris Utama menentukan keadaan mendesak dalam hal undangan rapat Dewan Komisaris dilakukan dalam waktu kurang dari tiga hari. Mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris. Memastikan agar para Komisaris mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan jelas. Membina hubungan yang konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi. senantiasa mendorong agar terciptanya tata kelola yang baik. memberikan informasi dan persetujuan yang diperlukan
LALU MOHAMAD SUBUR SAID	Komisaris	Melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan memberikan nasihat, mengarahkan, memantau dan mengevaluasi implementasi kebijakan strategic, termasuk persetujuan terhadap penyediaan dana kepada pihak-pihak yang terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pembiayaan bank. Memastikan Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. Bersama-sama dengan Komisaris Utama mereview dan menyetujui rencana bisnis. Bersama-sama dengan Komisaris Utama mereview dan menyetujui laporan tahunan. Memberikan laporan dan mendapatkan persetujuan pemegang saham pada Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. Pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan. Menghadiri semua rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite terkait Menghadiri semua rapat Pemegang Saham. Memberikan masukan strategi serta meninjau kinerja dan efektifitas manajemen pada rapat yang menyetujui sasaran dan tujuan serta memantau Laporan Kinerja. Mengikuti pendidikan yang terkait dan berkelanjutan serta dimutakhirkan terhadap perubahan aturan dan ketentuan perundangan serta standar yang relevan melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan memberikan nasihat, mengarahkan, memantau dan mengevaluasi implementasi kebijakan strategic, termasuk persetujuan terhadap penyediaan dana kepada pihak-pihak yang terkait

Rekomendasi Kepada Direksi

Memastikan tindak lanjut atas temuan dari internal Auditor, OJK dan KAP

Keterangan

Mendorong Implementasi tugas-tugas dari fungsi Kepatuhan dan Mensosialisasikan proses dan hasil perhitungan TKS kepada seluruh karyawan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
TGh Ishak Abdul Gani,Lc	Informasi Jabatan Tidak Ditemukan	<p>DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi penerapan Prinsip Syariah dalam penghimpunan dana, pembiayaan dan kegiatan jasa BPRS lainnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS sebagaimana dimaksud tersebut meliputi antara lain : Mengawasi proses pengembangan produk baru BPRS. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru BPRS yang belum ada fatwanya. Melakukan tinjauan (review) secara berkala terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa BPRS. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja di BPRS dalam rangka pelaksanaan tugasnya. Mengevaluasi kebijakan dan standar prosedur operasional BPRS agar sesuai dengan prinsip syariah dan saran kepada Direksi serta mengawasi penerapan Prinsip Syariah dalam penghimpunan dana, pembiayaan dan kegiatan jasa BPRS lainnya</p>
H.M. YUSRON AZZAHIDI	Informasi Jabatan Tidak Ditemukan	<p>DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi penerapan Prinsip Syariah dalam penghimpunan dana, pembiayaan dan kegiatan jasa BPRS lainnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS sebagaimana dimaksud tersebut meliputi antara lain : Mengawasi proses pengembangan produk baru BPRS. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru BPRS yang belum ada fatwanya. Melakukan tinjauan (review) secara berkala terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa BPRS. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja di BPRS dalam rangka pelaksanaan tugasnya. Mengevaluasi kebijakan dan standar prosedur operasional BPRS agar sesuai dengan prinsip syariah mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa BPRS</p>

Rekomendasi Penerapan Prinsip Syariah Kepada Direksi

Memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan DPS maupun OJK terkait penerapan prinsip syariah. Proaktif meminta opini DPS terkait dengan produk perbankan yang baru

Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal
Keterangan			

Memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan DPS maupun OJK terkait penerapan prinsip syariah. Proaktif meminta opini DPS terkait dengan produk perbankan yang baru

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
03	Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi berdasarkan kinerja, risiko, sasaran dan strategi Bank serta potensi pendapatan Bank -menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada dewan komisaris	Berkomitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk kepentingan masyarakat melalui kegiatan CSR	BPRS Tulen Amanah selalu mencadangkan anggaran CSR dalam RUPS Tahunan	1

Footer

0

FORM F.02.05
STRUKTUR, KEANGGOTAAN, KEAHLIAN DAN INDEPEDENSI ANGGOTA KOMITE

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Resiko	Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	Komite Lainnya	
Anis Mujahid Akbar	Melakukan Pengawasan dan Evaluasi terhadap kebijakan remunerasi secara berkala	00	00	01	00	00	2
Lalu Muhammad Subur Said	Melakukan Pengawasan dan Evaluasi terhadap kebijakan remunerasi secara berkala	00	00	01	00	00	2
Ahmad	Menyusun kebijakan remunerasi dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian	00	00	01	00	00	2
Ivan Erika Yuliadji	Menyusun kebijakan remunerasi dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian	00	00	01	00	00	2
Firman Satriadi	Membantu Direksi dalam membuat kebijakan remunerasi	00	01	01	00	00	2
Yusrini	Melakukan pengarsipan dan pengadministrasian kebijakan remunerasi yang sudah dibuat	00	00	01	00	00	2

Footer

Pengawasan dan Evaluasi terhadap kebijakan remunerasi secara berkala

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun
Anggota Direksi				
AHMAD				
Ivan Eroka Yuliadji				
Anggota Dewan Komisaris				
ANIS MUJAHID AKBAR	2.100.000.000,00	26,25	1.900.000.000,00	25,00
LALU MOHAMAD SUBUR SAID				
Anggota DPS				
TGh Ishak Abdul Gani,Lc	600.000.000,00	7,50	480.000.000,00	6,32
H.M. YUSRON AZZAHIDI				

FORM F.03.02
KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS,
ANGGOTA DPS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR
SYARIAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Kelompok BPRS	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun
Anggota Dewan Komisaris			
ANIS MUJAHID AKBAR	BPRS Tulen Amanah	26,25	26,25
Anggota DPS			
TGh Ishak Abdul Gani,Lc	BPRS Tulen Amanah	7,50	7,50
Pemegang Saham			
Ir. H.Anis Mujahid Akbar	BPRS Tulen Amanah	26,25	26,25
TGH Ishak Abdul Gani,Lc	BPRS Tulen Amanah	7,50	7,50
Sri Witari Anggraini	BPRS Tulen Amanah	13,00	13,00
Drs.H.Lalu Ayat,MM	BPRS Tulen Amanah	11,50	11,50
Drs.H.Ayip Rosidi	BPRS Tulen Amanah	9,13	9,13
Aryadi Putra Noviawan	BPRS Tulen Amanah	4,25	4,25
Ir Endang Setyowati	BPRS Tulen Amanah	3,38	3,38
Mustafa,SH	BPRS Tulen Amanah	1,87	1,87

Kepemilikan Saham anggota Dewan Komisaris sebesar 26.25% dari total saham dan kepemilikan saham DPS sebesar 7.50% dari total saham

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Dewan Komisaris			
ANIS MUJAHID AKBAR	620021	PT. BPRS Patuh Beramal Amali	4,36

An. Anis Mujahid Akbar memiliki saham sebesar 4.36% pada Bank lain (PT. BPRS Patuh Beramal Amali)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan			
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Anggota DPS	IV. Pemegang Saham
Anggota Direksi				
AHMAD	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Ivan Erika Yuliadji	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Anggota Dewan Komisaris				
ANIS MUJAHID AKBAR	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
LALU MOHAMAD SUBUR SAID	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Anggota DPS				
TGh Ishak Abdul Gani,Lc	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
H.M. YUSRON AZZAHIDI	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Pemegang Saham				
Ir. H.Anis Mujahid Akbar	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
TGH Ishak Abdul Gani,Lc	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Sri Witari Anggraini	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Drs.H.Lalu Ayat,MM	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Drs.H.Ayip Rosidi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Aryadi Putra Noviawan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Ir Endang Setyowati	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Mustafa,SH	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Tidak ada hubungan keuangan antara anggota Direksi, anggota komisaris, DPS dan pemegang saham

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga			
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Anggota DPS	IV. Pemegang Saham
Anggota Direksi				
AHMAD	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Ivan Erika Yuliadji	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Anggota Dewan Komisaris				
ANIS MUJAHID AKBAR	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
LALU MOHAMAD SUBUR SAID	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Anggota DPS				
TGh Ishak Abdul Gani,Lc	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
H.M. YUSRON AZZAHIDI	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Tidak ada hubungan keluarga antara Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, DPS dan para pemegang saham

FORM F.04.02

HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DPS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA BPR SYARIAH



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

FORM F.05.01
RANGKAP JABATAN ANGGOTA DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Lembaga Keuangan Syariah Lain	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	Jabatan
TGh Ishak Abdul Gani,Lc	620009	tidak ada	Dewan Pengawas Syariah
H.M. YUSRON AZZAHIDI	620009	tidak ada	Dewan Pengawas Syariah

Tidak ada rangkap jabatan anggota DPS pada BPRS Tulen Amanah

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris		DPS	
	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)
Remunerasi						
Gaji	2	597.801.600	2	298.200.258	2	108.000.000
Tunjangan	2	108.000.000	2	0	2	0
Tantiem	2	68.416.184	2	20.681.202	2	7.490.167
Bonus	0	0	0	0	0	0
Kompensasi Berbasis Saham	0	0	0	0	0	0
Remunerasi-Lainnya	0	0	0	0	0	0
Total Remunerasi		774.217.784		318.881.460		115.490.167
Fasilitas Lain						
Perumahan	0	0	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0	0	0
Kesehatan	0	0	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		774.217.784		318.881.460		115.490.167

Keterangan Footer

FORM F.07.00
RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Rasio
	(a/b)
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang terendah	1,25
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	1,25
Rasio gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang terendah	1,25
Rasio gaji pegawai yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang terendah	5,09
Rasio gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang tertinggi	0,50
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang tertinggi	4,95

Keterangan

FORM F.08.01
FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS-
PELAKSANAAN RAPAT DALAM 1 (SATU) TAHUN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/ Materi Pembahasan
06-03-2025	2	Pembahasan Perkembangan Bisnis, Tata kelola, Peningkatan Kualitas Sumber Daya Insani (SDI) serta Perbaikan/Peningkatan IT dan Sarana Prasarana Lainnya.
04-07-2025	2	1. aspek bisnis : kualitas pembiayaan yang memburuk, asset menurun 2. aspek tata kelola : mengupdate ketentuan-ketentuan OJK, peningkatan kemampuan yang menangani APU-PPT 3. Aspek SDI : peningkatan pelatihan pegawai terkait operasional bank dan memantau anggaran biaya pendidikan 4. Aspek IT & sarana prasarana : mengupdate pengetahuan di CBS dan renovasi asset kantor
03-10-2025	2	1. aspek bisnis : kinerja Bank yang masih belum sesuai dengan target RBB 2. aspek tata kelola : memantau terkait pembiayaan pihak terkait, pembuatan SK dan SOP tabungan Ukhuwah 3. Aspek SDI : peningkatan pelatihan pegawai sesuai bidangnya dan meningkatkan pencapaian KPI pegawai 4. Aspek IT & sarana prasarana : meningkatkan koordinasi dengan pihak Vendor terkait CBS
07-01-2026	2	1. aspek bisnis : secara umum kinerja Bank masih sangat jauh dengan target RBB 2. aspek tata kelola : pemenuhan struktur organisasi dan meminimalisasi terkait temuan Audit Internal untuk kedepannya 3. Aspek SDI : tindak lanjut pelatihan APU-PPT dan peningkatan KPI pegawai 4. Aspek IT & sarana prasarana : memantau pengelolaan asset Bank

Keterangan

FORM F.08.02
KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran
	Fisik	Telekonfrensi	(dalam %)

Dewan komisaris menyelenggarakan rapat 4 kali dalam 1 tahun secara offline

FORM F.08.02
KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

FORM F.08.03
FREKUENSI RAPAT DPS - PELAKSANAAN RAPAT
DALAM 1(SATU) TAHUN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/ Materi Pembahasan
08-07-2025	6	1. Evaluasi Semester I Tahun 2025 2. Rencana Kerja Semester II Tahun 2025 3. Hal-hal Lainnya
18-07-2025	2	Permintaan Opini DPS oleh BPRS yang disampaikan pada rapat bersama Direksi pada tanggal 8 Juli 2025
25-07-2025	4	'1. Penguatan Pelaksanaan Tata Kelola Syariah sesuai POJK 25 Tahun 2024 2. Permintaan Opini DPS dari BPRS
25-10-2025	8	Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Semester I Tahun 2025
23-12-2025	3	Finalisasi 7 (Tujuh) pembahasan yang memerlukan OPINI dari Dewan Pengawasan Syariah terkait penerapan prinsip Syariah dalam kegiatan Operasional Bank

Footer

FORM F.08.04
KEHADIRAN RAPAT DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota DPS	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonfrensi	

Tahun 2025 Dewan Pengawas Syariah melakukan rapat 4 kali dengan Dewan Direksi dan PE

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Tidak ada penyimpangan (Fraud) yang terjadi selama Tahun 2025 dan tahun sebelumnya yang dilakukan oleh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS, Pegawai tetap dan pegawai tidak tetap

FORM F.10.00
PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat
Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum Report Form Row Name	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Mempunyai Kekuatan Hukum yang Tetap	1	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	1	0

BPRS Tulen Amanah memiliki dugaan perbuatan melawan Hukum

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
24-01-2025	01	Biaya Partisipasi Acara Mtq Tingkat Desa Jurit Baru Thn 2025	Perangkat Desa Jurit	250.000,00
24-01-2025	01	Biaya Partisipasi Acara Rat Thn 2024 Koperasi Serba Usaha Karya Terpadu Syariah Desa Rarang Timur Lotim	Pengurus KSU Terpadu Syariah Desa Rarang	500.000,00
24-02-2025	01	Biaya Partisipasi Pembangunan Ruang Kelas Baru Mts Al Ijihad Danger Masbagik Diterima Oleh Kepala Sekolah An Hilwanudin	Kepala Sekolah MTs Al Ijihad	1.000.000,00
24-02-2025	01	Biaya Partisipasi Pembangunan Aula Serbaguna Sdn 2 Pringgasela Selatan Diterima Oleh Bendahara Sekolah	Bendahara SDN dua Pringgasela	1.000.000,00
27-02-2025	01	Biaya Partisipasi Renovasi Musholla Tarbiyyatunnsyiin Nw Dasan Kenon Sikur Diterima Oleh Bendahara	Bendahara Musholla	250.000,00
27-02-2025	01	Biaya Partisipasi Pemasangan Lampu Hias Dlm Rangka Menyambut & Memeriahkan Bulan Suci Ramadhan 1446 H/2025	Panitia	1.000.000,00
24-03-2025	01	Donasi Peduli Kemanusiaan Untuk Palestina Melalui Dpp Himbari	DPP Himbari	3.000.000,00
26-03-2025	01	Biaya Bantuan Zakat Ke 51 Yayasan/Sekolah/Tpq/Tpa	Panitia	5.360.000,00
05-06-2025	01	Biaya Partisipasi Dana Operasional Panitia Qurban Masjid At Taqwa Bilasundung 1446H/2025	Ketua Panitia An Saprudin SPD	300.000,00
12-06-2025	01	Biaya Partisipasi Milad Simik(Sentral Ikatan Mahasiswa Ilmiah Kampus)Universitas Hamzanwadi Ke Xxv Thn 2025	Panitia	500.000,00
17-07-2025	01	Biaya Partisipasi Acara Pelantikan Pengurus Forum Masbagik Bersatu Thn 2025	Panitia	500.000,00
22-07-2025	01	Biaya Partisipasi Pembangunan Aula Asrama Putri Pondok Pesantren Yadinu Masbagik Utara	Panitia	500.000,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tulen Amanah

Posisi Laporan : Desember 2025

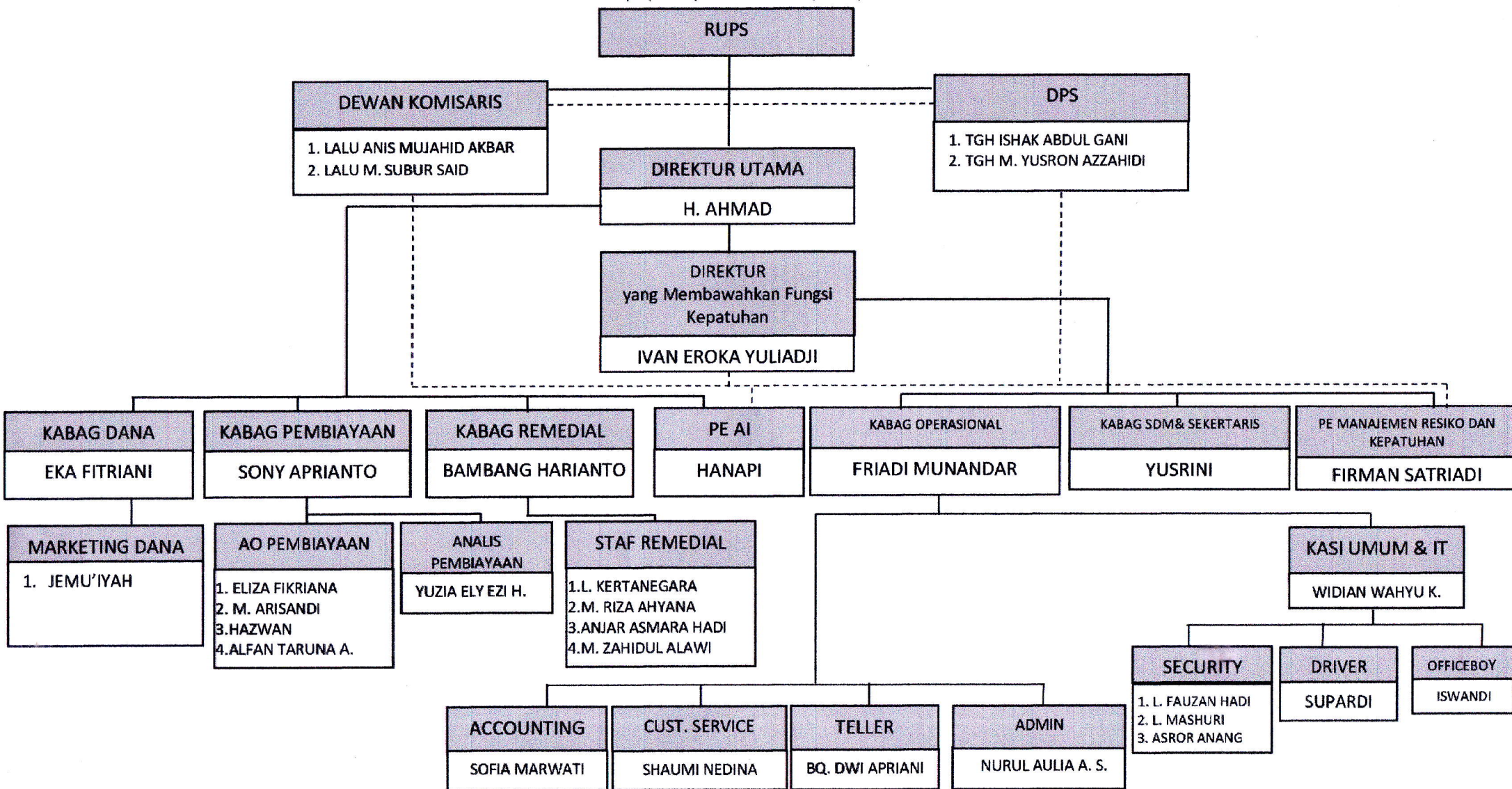
Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
29-07-2025	01	Biaya Partisipasi Acara Harlah Ke 38 & Haul Pendiri Yayasan Al Ijtihad Al Mahsuni Tgn 2025	Panitia	250.000,00
29-07-2025	01	Biaya Partisipasi Acara Abdi Somat(Abdi Soaial Matematika Vi)Hmps Pendidikan Matematika Universitas Hamzanwadi Thn 2025	Panitia	250.000,00
12-08-2025	01	Biaya Partisipasi Hut Ri Ke 80 Kecamatan Masbagik	Panitia	250.000,00
25-08-2025	01	Biaya Partisipasi Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad Saw 1447 H Masjid At Taqwa Bilasundung Masbagik	Panitia	250.000,00
27-08-2025	01	Biaya Partisipasi Pembangunan Komplek Pertokoan Masjid Besar Jamik Al Akbar Masbagik	Panitia	1.000.000,00
04-09-2025	01	Biaya Permohonan Santunan Anak Yatim Di Masjid Besar Jamik Al Akbar Masbagik	Panitia	500.000,00
09-09-2025	01	Biaya Patisipasi Kegiatan Harlah Ke 2 Yayasan Al-Ma Rif Annur Dasan Maalan	Panitia	300.000,00
16-09-2025	01	Biaya Partisipasi Kegiatan Maulid Nabi Besar Muhammad Saw Utk Kp Telaga Urung Masbagik	Panitia	300.000,00
30-09-2025	01	Partisipasi Bantuan Dana Pembangunan Gedung Paud Rahmatul Ummah Nenggung Timur	Panitia	250.000,00

Tahun 2025 BPRS Tulen Amanah meyalurkan dana untuk kegiatan sosial sebanyak 21 kali dengan total Rp 17510000

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPSYARIAH TULEN AMANAH PER 24 DESEMBER 2025

Jln. Raya Paokmotong No 34 Danger Masbagik Lombok Timur

Telp. (0376) 631376 Fax. (0376) 631376



————— : Garis Pertanggung Jawaban

----- : Garis Komunikasi atau Penyampaian Informasi

f
2

**LAPORAN REALISASI AKSI
KEUANGAN BERKELANJUTAN**



**PT BPR SYARIAH TULEN AMANAH
2025**

DAFTAR ISI

BAB I	STRATEGI KEBERLANJUTAN	2
BAB II	KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN.....	3
	A. ASPEK EKONOMI	3
	B. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP	3
	C. ASPEK SOSIAL	4
BAB III	PROFIL PERUSAHAAN	5
	A. VISI DAN MISI KEUANGAN BERKELANJUTAN	5
	B. PROFIL BPR SYARIAH TULEN AMANAH.....	5
	C. SKALA USAHA.....	5
	D. PRODUK DAN LAYANAN.....	7
	E. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI.....	11
	F. PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN	11
BAB IV	URAIAN DIREKSI.....	12
	A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN DAN PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	12
	B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	13
	C. STRATEGI PENCAAPAIAN TARGET	15
BAB V	TATA KELOLA KEBERKELANJUTAN	16
	A. PENANGGUNGJAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	16
	B. PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	16
	C. MANAJEMEN RISIKO PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	16
	D. PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN.....	18
	E. TANTANGAN DAN HAMBATAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	18
BAB VI	KINERJA KEBERLANJUTAN	19
	A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA BERKELANJUTAN	19
	B. KINERJA EKONOMI	19
	C. KINERJA SOSIAL	20
	D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP	22
	E. TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN	23

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT BPRS Tulen Amanah sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan Syariah mendukung dan berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan perekonomian daerah. BPRS sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, maka PT. BPRS Tulen Amanah berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindari diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontra produktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

PT. BPRS Tulen Amanah sebagai pelaku industri keuangan perbankan syariah menjadi salah satu penggerak roda perekonomian dan fungsinya pada era sekarang telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. PT. BPRS Tulen Amanah berupaya memberikan kinerja terbaik untuk menjadi BPRS Kebanggaan Masyarakat Nusa Tenggara Barat dengan berkontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Dalam rangka menciptakan terwujudnya visi misi PT. BPRS Tulen Amanah serta kontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta menjadi BPRS Kebanggaan Masyarakat Nusa Tenggara Barat, PT. BPRS Tulen Amanah memiliki komitmen untuk ikut menciptakan keselarasan antara kegiatan perekonomian, keberagaman interaksi sosial kemasyarakatan dan kelestarian lingkungan, dengan mengedepankan tanggung jawab kepada stakeholder dalam konteks luas. PT. BPRS Tulen Amanah memiliki nilai secara ekonomi yang didasari pada bagaimana turut berperan aktif untuk menciptakan nilai melalui :

1. Pemerataan perekonomian;
2. Peningkatan taraf hidup masyarakat, khususnya dalam hal pengentasan kemiskinan;
3. Bersinergi dengan berbagai pihak dalam mendorong pembangunan, tidak terbatas pada infrastruktur fisik, namun yang lebih penting adalah membangun SDM dalam menghadapi tantangan global;
4. Mengantisipasi dampak perubahan iklim terhadap interaksi sosial dan kelestarian lingkungan;
5. Menjaga dan melestarikan kebudayaan serta nilai-nilai luhur sebagaimana yang diharapkan oleh stakeholders.

PT. BPRS Tulen Amanah terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasan seluruh pihak, kesempurnaan adalah sebuah proses yang tidak pernah berhenti. Oleh karena itu PT. BPRS Tulen Amanah senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah kepada stakeholder. Dalam prakteknya, PT. BPRS Tulen Amanah memberikan kontribusi kepada Masyarakat Nusa Tenggara Barat.

BAB II
KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

A. ASPEK EKONOMI

Kinerja Operasional dalam hal Penyaluran Pembiayaan, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, dan Laba Rugi selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

*Dalam ribuan rupiah

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Asset	64.722.180	72.196.270	69.468.632
Pembiayaan yang diberikan	39.712.228	39.744.866	37.593.146
- Murabahah	34.525.259	28.514.155	16.885.568
- Musyarakah	125.050	1.516.179	10.185.178
- Ijarah	5.061.919	9.714.532	10.522.400
Dana Pihak ketiga	48.974.221	58.100.077	57.321.515
- Tabungan	19.684.721	24.401.727	26.715.515
- Deposito	29.289.500	33.698.350	30.606.000
Total Pendapatan	10.704.769	11.090.464	8.579.388
Total Biaya	8.176.111	9.339.358	7.501.686
Laba/Rugi	2.022.219	1.751.105	1.077.702

B. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Lingkungan dan iklim yang sehat merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Menciptakan lingkungan yang sehat dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip go green dalam kegiatan sehari-hari antara lain menggunakan kertas secara bolak-balik, mematikan perangkat elektronik yang sudah tidak digunakan dan lain sebagainya. PT. BPRS Tulen Amanah memastikan bahwa daerah kedudukan kantor tidak mengganggu keseimbangan ekosistem di sekitarnya.

Dalam melaksanakan aktivitas kerja sehari-hari, seluruh pegawai diharapkan dapat menerapkan budaya sadar lingkungan untuk mendukung program Gerakan green banking dalam hal efisiensi energi yaitu :

1. Melakukan penghematan Listrik dan air, melakukan pengecekan sebelum meninggalkan kantor harus dalam keadaan off
2. Budaya paperless dengan memaksimalkan sarana yang ada menjadi dokumen dari hardfile menjadi softfile

C. ASPEK SOSIAL

Kondisi sosial dan budaya merupakan salah satu kunci bagi pembangunan berkelanjutan. Untuk mewujudkan Aksi Keuangan Berkelanjutan perlu memperhatikan faktor sosial. PT. BPRS Tulen Amanah mempunyai tanggung jawab moral kepada masyarakat sebagai agent of development yaitu dengan memberikan manfaat berupa Corporate Social Responsibility (CSR) kepada pihak-pihak yang layak. Selain itu, kegiatan bisnis PT. BPRS Tulen Amanah seperti pemberian pembiayaan mempertimbangkan bidang dan jenis usaha debitur agar tidak disalah gunakan untuk usaha yang bersifat negatif.

Selain melalui transparansi produk dan layanan, kinerja keberlanjutan sosial juga dilakukan melalui kegiatan penyaluran dana CSR yang disalurkan ke berbagai segmen diantaranya:

- a. Pendidikan
- b. Pemberdayaan ekonomi kerakyatan
- c. Bantuan tanggap daurat
- d. Kesehatan
- e. Keagamaan
- f. Sosial budaya
- g. Pemuda dan olahraga
- h. Lainnya

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

A. VISI DAN MISI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

Menjadi BPRS berdaya saing tinggi dan kuat di Lombok Timur Tahun 2025 dengan memperhatikan keselarasan aspek keuangan berkelanjutan.

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kontribusi terhadap pembangunan Daerah.
2. Pengembangan kapasitas internal BPRS yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan hidup.
4. Mendorong kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

B. PROFIL BPR SYARIAH TULEN AMANAH

Nama : PT. BPR Syariah Tulen Amanah
Alamat : Jl. Raya Paokmotong No. 34 Danger- Masbagik Lombok Timur
No. telepon : (0376) 631376
Bidang Usaha : Jasa Keuangan Syariah
Status Badan Hukum : Perseroan Terbatas (PT)
E-mail : info@bprstulenamanah.co.id

C. SKALA USAHA

1. Perkembangan Asset, kewajiban dan dana pihak ketiga dalam 3 tahun terakhir:

*Dalam ribuan rupiah

Uraian	2023	2024	2025
Total Asset	64.722.180	72.196.271	69.468.632
Total Kewajiban	53.579.961	60.255.503	58.632.090
Total DPK	48.974.221	58.100.077	57.321.515

2. Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2025 Jumlah pegawai BPR Syariah Tulen Amanah sebanyak 33 orang dengan rincian sebagai berikut:

Jenis kelamin	Tahun 2025
Laki-laki	24
Perempuan	9
Total	33

Pendidikan	Tahun 2025
Strata 3	1
Strata 2	0
Strata 1	24
Akademi	3
SD-SLTA	5
Total	33

Jabatan	Tahun 2025
Dewan komisaris	2
Direksi	2
Dewan Pengawas Syariah	2
Kepala Bagian/PE	7
Kepala Seksi	1
Staff	19
Total	33

Usia	Tahun 2025
Dibawah 25 tahun	0
≥25 – 35 Tahun	15
>35 – 45 Tahun	10
> 45 Tahun	8
Total	33

3. Kepemilikan Saham

Sepanjang Tahun 2025 jumlah pemegang saham BPRS Tulen Amanah sebanyak 11 orang dengan total jumlah saham sebesar Rp 8.000.000.000,-

No	Nama	Nominal	Persentase (%)
1	Ir. H.Anis Mujahid Akbar	2.100.000.000	26,25%
2	Sri Witari Anggraini	1.040.000.000	13,00%
3	Hj. Rima Hendri Budhi Susanti	960.000.000	12,00%
4	Drs.H.Lalu Ayat,MM	920.000.000	11,50%
5	Drs.H.Ayip Rosidi	730.000.000	9,12%
6	Anas Amrullah	500.000.000	6,25%
7	TGH Ishak Abdul Gani,Lc	600.000.000	7,50%
8	TGH L M.Thahir Badri	390.000.000	4,87%
9	Aryadi Putra Noviawan	340.000.000	4,25%
10	Ir Endang Setyowati	270.000.000	3,38%
11	Mustafa,SH	150.000.000	1,88%
12	Total	8.000.000.000	100,00%

4. Wilayah Operasional

Wilayah Operasional BPR Syariah Tulen Amanah mencakup Wilayah Nusa Tenggara Barat pada Umum nya dan Kabupaten Lombok Timur pada khususnya.

D. PRODUK DAN LAYANAN

1. Pembiayaan

1.1. Pembiayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

a. Amanah Siaga iB

Tujuan Pembiayaan	Untuk modal usaha dan atau untuk investasi pembelian barang-barang modal penunjang usaha
Segmen Utama	Usaha Mikro
Akad	Murabahah, atau akad syariah lainnya yang sesuai.
Plafond	Rp 5 jt - Rp 50 jt
Tenor Maksimal	<ul style="list-style-type: none">• 36 bulan untuk Modal Kerja• 60 bulan untuk Investasi

b. Amanah Madya iB

Tujuan Pembiayaan	Untuk modal usaha dan atau untuk investasi pembelian barang-barang modal penunjang usaha
Segmen Utama	Usaha Mikro dan Kecil
Akad	Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, atau akad syariah lainnya yang sesuai.
Plafon	> Rp 50 jt - Rp 500 jt
Tenor Maksimal	<ul style="list-style-type: none">• 60 bulan untuk Modal Kerja• 72 bulan untuk Investasi

c. Amanah Prima iB

Tujuan Pembiayaan	Untuk modal usaha dan atau untuk investasi pembelian barang-barang modal penunjang usaha
Segmen Utama	Individu atau Badan Usaha yang memiliki usaha Kecil atau usaha Menengah
Akad	Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, atau akad syariah lainnya yang sesuai.
Plafon	> Rp 500 jt – Maksimal BPMD
Tenor Maksimal	<ul style="list-style-type: none">• 60 bulan (Modal Kerja)• 120 bulan (Investasi)

d. Amanah Jama'ah Tanggung Renteng iB

Tujuan Pembiayaan	Untuk modal usaha dan atau untuk investasi pembelian barang-barang modal penunjang usaha
Segmen Utama	Usaha Mikro dari keluarga prasejahtera yang berusaha

	secara berkelanjutan
Akad	Murabahah, atau akad syariah lainnya yang sesuai.
Plafond	Rp 1 jt - Rp 5 jt
Tenor Maksimal	24 bulan

e. Amanah Berjangka iB

Tujuan Pembiayaan	Pembiayaan untuk usaha produktif sebagai modal kerja.
Target Market	<ul style="list-style-type: none"> • Individu atau Badan Usaha <u>yang memiliki usaha</u> dengan modal kerja permanen dan usaha yang bersifat musiman atau berdasarkan kontrak atau Pengembang *). <p>Note : Ketentuan pembiayaan kepada Pengembang/Developer diatur dalam SOP tersendiri.</p>
Jenis Proyek/ Usaha yang Dapat Dibiayai	Pengadaan Barang, Jasa Konstruksi, Penegembang dan jasa lainnya.
Jenis Fasilitas	Line Facility : adalah suatu bentuk fasilitas plafond pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah tertentu dalam jangka waktu tertentu yang dijalankan berdasarkan prinsip syari'ah (DSN No. 45/DSN/II/2005)
Sistem Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Revolving • Nonrevolving
Akad	Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Istishna, Ijarah, atau akad syariah lainnya yang sesuai.
Plafon	Maksimum 70% dari nilai proyek dan tidak melampaui BMPD
Tenor Maksimal	12 bulan (Revolving) 24 bulan (Nonrevolving)

f. Amanah Sindikasi iB

Tujuan Pembiayaan	Untuk proyek-proyek atau usaha yang membutuhkan dana besar; dalam hal ini Bank menawarkan pembiayaan kepada calon nasabah dan mencari Bank lain untuk ikut serta dalam pembiayaan tersebut.
Segmen Utama	Usaha Kecil dan Menengah
Akad	<ol style="list-style-type: none"> a. Akad antara sesama peserta sindikasi: Mudharabah, Musyarakah, Wakalah bil Ujrah, atau akad syariah lainnya yang sesuai. b. Akad antara entitas sindikasi dengan nasabah: Akad

	jual beli, sewa menyewa (ijarah), musyarakah, MMQ, atau akad syariah lainnya yang sesuai.
Plafon	s/d Maksimal BMPD
Tenor Maksimal	<ul style="list-style-type: none"> • 60 bulan (Modal Kerja) • 120 bulan (Investasi)

1.2. Pembiayaan Konsumtif

a. Amanah Multiguna iB

Tujuan Pembiayaan	Untuk pembiayaan kebutuhan konsumtif dan lainnya (Beli Rumah, Beli Kendaraan Bermotor, Sewa Rumah, Rehab Rumah, Biaya Pendidikan, Pembiayaan Biaya Perjalanan Ibadah Haji/ Umroh, Beli Perabotan Rumah Tangga, dll.). Note : Ketentuan pembiayaan Ibadah Haji dan Umroh diatur dalam SOP tersendiri.
Segmen Utama	Diperuntukkan bagi Pegawai tanpa PKS, non Pegawai/ professional, pengusaha, dll
Akad	Murabahah, Ijarah, IMBT, Multijasa, atau akad syariah lainnya yang sesuai.
Plafon	Rp 5 jt - Rp 1.000 jt
Tenor Maksimal	60 bulan (120 bulan khusus untuk pembelian Rumah)

b. Amanah Guru Sertifikasi iB

Tujuan Pembiayaan	Untuk pembiayaan kebutuhan konsumtif bagi Guru/ Dosen Sertifikasi.
Segmen Utama	Guru/ Dosen Bersertifikasi PNS dan Non PNS
Akad	Murabahah, Ijarah, IMBT, Multijasa, atau akad Syariah lainnya yang sesuai.
Plafon	Rp 15 jt - Rp 100 jt
Tenor Maksimal	60 bulan

c. Amanah Pegawai iB

Tujuan Pembiayaan	Untuk kebutuhan konsumtif bagi ASN/Non ASN atau Pegawai Swasta lainnya
Segmen Utama	ASN/ Non ASN atau Pegawai Swasta lainnya.
Akad	Murabahah, Ijarah, IMBT, Multijasa, atau akad syariah lainnya yang sesuai
Plafon	Rp 5 jt - Rp 100 jt
Tenor Maksimal	60 bulan

d. Amanah Soft Financing iB

Tujuan Pembiayaan	Untuk membantu pemenuhan kebutuhan dasar berupa rumah, kendaraan, dan kebutuhan lainnya yang bersifat mendesak yang tidak dapat dipenuhi secara langsung seperti untuk biaya pengobatan keluarga yang tidak tercover asuransi, biaya sekolah anak dan lainnya.
Segmen Utama	Pegawai Tetap dan Pengurus BPRS Tulen Amanah.
Akad	Murabahah, Ijarah, IMBT, Multijasa, atau akad syariah lainnya yang sesuai.
Plafon	Rp 5 jt - Rp 150 jt
Tenor Maksimal	120 bulan

2. Tabungan

a. Tabungan Wadiah iB

Merupakan salah satu tabungan dalam perbankan syariah yang menggunakan akad wadiah (titipan).

b. Tabungan Mudharabah iB

Merupakan produk tabungan untuk masyarakat umum baik perorangan maupun non perorangan dengan menggunakan prinsip bagi hasil yang telah disepakati bersama

c. Tabungan Haji iB

Merupakan jenis Tabungan yang disediakan oleh BPR Syariah Tulen Amanah untuk membantu nasabah merencanakan dan mempersiapkan dana untuk menunaikan ibadah haji

d. Tabungan Qurban iB

Merupakan jenis Tabungan yang disediakan oleh BPR Syariah Tulen Amanah untuk membantu nasabah mempersiapkan dana untuk membeli hewan qurban pada saat Idul Adha

e. Tabungan ukhuwah

Merupakan Jenis produk tabungan bersama BPR Syariah (BPRS) se-Indonesia yang menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah. Produk ini dirancang dengan

bagi hasil kompetitif, bebas biaya administrasi bulanan, dan memberikan kesempatan memenangkan hadiah undian.

3. **Deposito Mudharabah iB**

Merupakan produk simpanan berjangka dengan menggunakan akad mudharabah dengan Nisbah bagi hasil yang sudah disepakati. Jangka waktu yang digunakan yaitu 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

Selain produk tersebut diatas BPR syariah Tulen Amanah menggunakan layanan Virtual Account yang bekerjasama dengan Bank Permata Syariah untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan.

E. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

BPRS Tulen Amanah merupakan Bank perekonomian Rakyat Syariah yang berizin dan diawasi oleh OJK (otoritas jasa keuangan) dan peserta penjaminan LPS.

BPRS Tulen Amanah tergabung dalam beberapa asosiasi:

5. **PERBARINDO** (Perhimpunan BPR/BPRS Seluruh Indonesia)
6. **HIMBARS**I (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia)
7. **FKIJK** (Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan)

F. PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

1. **Perubahan Struktur organisasi**

Tahun 2025 BPRS Tulen Amanah melaksanakan penyesuaian struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan dengan penambahan struktur organisasi baru yaitu Pejabat Eksekutif Dana

BAB IV

URAIAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN DAN PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Kebijakan untuk merespon penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPRS Tulen Amanah telah menyusun, menerapkan dan mengkaji ulang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka pendek dan jangka panjang untuk menerapkan keuangan berkelanjutan. Strategi tersebut memuat sebagai berikut.

1. Program jangka waktu 1 (satu) tahun

Selama periode tahun 2025, PT. BPRS Tulen Amanah mencanangkan beberapa program keuangan berkelanjutan yang dirancang dan difokuskan dalam 3 (tiga) hal, di antaranya:

- a) Pertambahan portofolio kategori keuangan berkelanjutan;
- b) Program peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi;
- c) Penyesuaian kebijakan/pedoman internal BPRS.

Program tersebut telah dilaksanakan oleh BPR Syariah Tulen Amanah selama tahun 2025

2. Program jangka waktu 5 (lima) tahun

- a. Pelatihan keuangan berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris, Pejabat Eksekutif
- b. Pelatihan Account Officer pembiayaan terhadap kelengkapan bisnis berbasis keuangan berkelanjutan dan pengetahuan pendanaan green building atau berorientasi pada keberlangsungan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat (program edukasi, literasi dan inklusi keuangan)
- c. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi melalui pelatihan dan assesment
- d. Melakukan kajian risiko serta potensi bisnis untuk pendanaan, pembiayaan keuangan berkelanjutan
- e. Kebijakan internal, penciptaan nilai membuat kebijakan yang berfokus pada tata cara atau kebiasaan dalam berorganisasi yang berhubungan dengan penghematan energi, penggunaan listrik, air
- f. Efisiensi dalam operasional sehari-hari seperti penghematan penggunaan kertas, konsumsi air dan Listrik.
- g. Transparansi kepada semua pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan yang berlaku.
- h. Melaksanakan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat.
- i. Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

PT BPRS Tulen Amanah berupaya mengembangkan berbagai perangkat pendukung operasional guna mengurangi kuantitas penggunaan kertas dan efisiensi penggunaan energi listrik dan air. BPR juga melaksanakan program CSR dengan mendahulukan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional bank. BPRS Tulen Amanah berupaya untuk

menumbuhkan budaya sadar risiko pada setiap karyawan melalui pelatihan terkait manajemen risiko dilakukan secara rutin.

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan, tetap berkomitmen dan berkontribusi pada 3 prinsip yaitu Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi.

1. Sosial

Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan :

No	Jenis Kegiatan	Pihak Penerima Dana
1	Biaya Partisipasi Acara Mtq Tingkat Desa Jurit Baru Thn 2025	Panitia
2	Biaya Partisipasi Acara RAT Thn 2024 Koperasi Serba Usaha Karya Terpadu Syariah Desa Rarang Timur Lotim	Panitia
3	Biaya Partisipasi Pembangunan Ruang Kelas Baru Mts Al Ijihad Danger Masbagik Diterima Oleh Kepala Sekolah An Hilwanudin	Panitia
4	Biaya Partisipasi Pembangunan Aula Serbaguna Sdn 2 Pringasela Selatan Diterima Oleh Bendahara Sekolah	Panitia
5	Biaya Partisipasi Renovasi Musholla Tarbiyyatunnsyiin NW Dasan Kenon, Sikur Diterima Oleh Bendahara	Panitia
6	Biaya Partisipasi Pemasangan Lampu Hias Dlm Rangka Menyambut & Memeriahkan Bulan Suci Ramadhan 1446 H/2025	Panitia
7	Donasi Peduli Kemanusiaan Untuk Palestina Melalui Dpp Himbarisi	Panitia
8	Donasi Peduli Kemanusiaan Untuk Palestina Melalui Dpp Himbarisi	Panitia
9	Kekurangan Biaya Bantuan Zakat Ke 51 Yayasan/Sekolah/TPQ/TPA	Panitia
10	Biaya Partisipasi Milad Simik (Sentral Ikatan Mahasiswa Ilmiah Kampus) Universitas Hamzanwadi Ke XXV Thn 2025	Panitia
11	Biaya Partisipasi Acara Pelantikan Pengurus Forum Masbagik Bersatu Thn 2025	Panitia
12	Biaya Partisipasi Pembangunan Aula Asrama Putri Pondok Pesantren Yadinu Masbagik Utara	Panitia
13	Biaya Partisipasi Acara Harlah Ke 38 & Haul Pendiri Yayasan Al Ijtihad Al Mahsuni Tgn 2025	Panitia
14	Biaya Partisipasi Acara Abdi Sosial Matematika (Vi)Hmps Pendidikan Matematika Universitas Hamzanwadi Thn	Panitia

	2025	
15	Biaya Partisipasi Hut Ri Ke 80 Kecamatan Masbagik	Panitia
16	Biaya Partisipasi Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad Saw 1447 H Masjid At Taqwa Bilasundung Masbagik	Panitia
17	Biaya Partisipasi Pembangunan Komplek Pertokoan Masjid Besar Jamik Al Akbar Masbagik	Panitia
18	Biaya Permohonan Santunan Anak Yatim Di Masjid Besar Jamik Al Akbar Masbagik	Panitia
19	Biaya Patisipasi Kegiatan Harlah Ke 2 Yayasan Al-Ma Rif Annur Dasan Maalan	Panitia
20	Biaya Partisipasi Kegiatan Maulid Nabi Besar Muhammad Saw Utk Kp Telaga Urung Masbagik	Panitia
21	Partisipasi Bantuan Dana Pembangunan Gedung Paud Rahmatul Ummah Nenggung Timur	Panitia

2. Lingkungan

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha PT BPRS Tulen Amanah terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian juga dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun demikian, BPRS Tulen Amanah memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. BPRTulen Amanah berupaya melakukan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air serta penggunaan percetakan yang berlebihan. Berikut perkembangan penggunaan biaya ATK, barang cetakan, Listrik, gas dan air selama 3 (tiga) tahun terakhir

No	Jenis Biaya	2023	2024	2025
1	Biaya Listrik, gas dan Air	50.016.500	43.646.000	31.017.000,00
2	Biaya ATK	8.218.000	9.171.500	6.330.500,00
3	Biaya barang cetakan dan stensilan	34.198.100	41.599.000	32.946.000,00

3. Ekonomi

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini PT BPR Syariah Tulen Amanah terus mengembangkan dan menyediakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM.

*Dalam Ribuan Rupiah

Uraian	2023	2024	2025
Penghimpunan Dana	48.974.221	58.100.077	57.321.515
Penyaluran Dana	39.712.228	39.744.866	37.593.146

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Strategi BPRS Tulen Amanah dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan didasari dari semangat seluruh pemegang saham dan karyawan untuk menjadi Bank Syariah yang tumbuh dan berkembang serta tetap Amanah. Sebagai pelaku industri keuangan perbankan, saat ini telah menjadi salah satu penggerak roda perekonomian, fungsinya pada era sekarang telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas.

Sesuai dengan visi untuk menjadi Bank yang tumbuh sehat dan kuat dengan prinsip syariah yang Amanah, BPRS Tulen Amanah mempunyai strategi sebagai berikut :

- a. BPRS Tulen Amanah akan melakukan ekspansi bisnis ke kabupaten-kabupaten di Nusa Tenggara Barat
- b. Ikut serta dalam pemberian pembiayaan sindikasi bersama mitra Bank Syariah Tulen Amanah
- c. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah
- d. Pembuatan promosi audio maupun video

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pelaksanaan evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan berada di bawah Direktur Kepatuhan dan dievaluasi setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang. Secara spesifik peran Direktur Kepatuhan dan masing-masing kepala bagian terkait dalam melakukan monitoring risiko pembiayaan dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai kerangka penerapan manajemen risiko adalah sebagai berikut:

1. Direksi
Bertanggung jawab terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan bank secara keseluruhan
2. Bagian Pembiayaan
Bertanggung jawab dalam kegiatan keuangan berkelanjutan dalam inovasi dan pengembangan pelaksanaan produk pembiayaan sejalan dengan bisnis perusahaan
3. Bagian Operasional
Melakukan support dalam penyusunan RAKB dan melaksanakan pelaporan RAKB
4. Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Menyusun pedoman dalam aksi keuangan berkelanjutan serta memberikan rekomendasi terkait aspek kepatuhan dan monitoring risiko terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan
5. Bagian SDM
Meyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program aksi keuangan berkelanjutan
6. Bagian Umum
Melakukan publikasi melalui media sosial dan media lainnya serta memastikan informasi tersebut diterima oleh semua stake holder.

B. PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT. BPRS Tulen Amanah secara bertahap akan memberikan edukasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan terkait keuangan berkelanjutan. Pentingnya BPRS Tulen Amanah dalam meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan pegawai sesuai dengan tujuan dan arah organisasi bisnis BPRS Tulen Amanah sehingga dapat bersaing dan kompetitif dengan kondisi pasar secara global.

Dalam hal peningkatan dan pengembangan SDM, BPRS Tulen Amanah telah melakukan beberapa kegiatan:

1. Melakukan sertifikasi bagi pengurus sesuai kualifikasinya
2. Peningkatan kompetensi pegawai untuk diikutkan dalam pelatihan, khususnya yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab untuk memperluas pengetahuan dan wawasan, leadership dan team work dengan rencana pelatihan secara terjadwal
3. Menyesuaikan jumlah pejabat dan pegawai yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis BPRS agar sesuai dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku
4. Evaluasi kualitas pegawai serta melakukan employee assessment (promosi, rotasi) dalam rangka penyegaran dan memperdalam kemampuan, kompetensi serta peningkatan semangat kerja dalam lingkungan kerja sehingga mendukung keuangan berkelanjutan

C. MANAJEMEN RISIKO PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Berdasarkan POJK nomor 23/POJK.03/2018 tentang penerapan manajemen risiko bagi BPRS, penerapan monitoring, evaluasi dan mitigasi berdasarkan risiko mencakup :

1. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah
Memastikan pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam hal pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi. Dan memastikan DPS melakukan control dan pengawasan dalam hal pelaksanaan prinsip syariah.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan limit
Penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis BPRS.
3. Kecukupan proses dan sistem
Identifikasi pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko. BPRS melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.
4. Sistem pengendalian intern
Sistem pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh pengurus BPRS secara berkesinambungan. BPRS harus melaksanakan sistem pengendalian intern yang menyeluruh secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan sistem pengendalian intern yang menyeluruh paling sedikit harus mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi secara tepat waktu. Berdasarkan lingkup manajemen risiko, pengendalian internal yang ditetapkan berupa:
 - a. Pengembangan budaya sadar risiko bagi seluruh unit kerja
 - b. Menerapkan risk appetite dan risk tolerance bagi seluruh unit kerja

- c. Pelaksanaan identifikasi risiko bagi seluruh unit kerja
- d. Penetapan profil risiko secara berkala

D. PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Peran dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha. Pemangku kepentingan turut mengembangkan kinerja BPRS. Oleh karena itu semua pihak senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. PT BPRS Tulen Amanah selalu memastikan terselenggaranya hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan menyampaikan Informasi secara terbuka.

E. TANTANGAN DAN HAMBATAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tantangan yang mungkin akan dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang ditunjuk, serta pemahaman manajemen dan karyawan mengenai keuangan berkelanjutan. Adanya faktor eksternal dari perubahan kebijakan pihak regulator juga mempengaruhi implementasi penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, BPRS Tulen Amanah akan membuka peluang untuk bekerjasama dengan pihak eksternal/pihak ketiga yang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam hal keuangan berkelanjutan. Disisi lain, BPRS Tulen Amanah mengantisipasi beberapa tantangan lain yang dinilai penting dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, diantaranya:

Tantangan

- a. Perubahan strategi bisnis
- b. Perkembangan digital banking yang pesat

Peluang

- a. Terbukanya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan usahanya
- b. Tersedianya layanan Virtual Account

BAB VI
KINERJA KEBERLANJUTAN

A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA BERKELANJUTAN

Pembangunan budaya aksi keuangan berkelanjutan dilakukan secara terus menerus oleh BPRS Tulen Amanah diantaranya:

1. Menanamkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan kepada seluruh karyawan.
2. Menerapkan budaya Perusahaan (Corporate Value) **AMANAH**:
 - a. **Akhlakul Karimah** : menjadi pribadi yang baik, jujur, sopan, dan sesuai syariat islam
 - b. **Man Jadda Wa Jada** : Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil
 - c. **Alhamdulillah** : Senantiasa bersyukur, tingkatkan performa kinerja
 - d. **Nasabah adalah prioritas** : menempatkan kepentingan nasabah diatas kepentingan pribadi
 - e. **Akhirat oriented** : kehidupan akhirat menjadi orientasi utama
 - f. **Hablumminallah wa Hablumminannas** : Menjaga hubungan yang baik kepada ALLAH SWT, kepada sesama karyawan dan kepada seluruh stakeholder.

Budaya keberlanjutan yang diterapkan melalui corporate value yang ditanamkan oleh BPRS Tulen Amanah kepada pegawai, dapat meningkatkan produktifitas dan kualitas dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

B. KINERJA EKONOMI

Kinerja Operasional seperti Penyaluran pembiayaan, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

*Dalam ribuan rupiah

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2025	Tahun 2025
Asset	64.722.180	72.196.270	69.468.632
Pembiayaan yang diberikan	39.712.228	39.744.866	37.593.146
- Murabahah	34.525.259	28.514.155	16.885.568
- Musyarakah	125.050	1.516.179	10.185.178
- Ijarah	5.061.919	9.714.532	10.522.400
Dana Pihak ketiga	48.974.221	58.100.077	57.321.515
- Tabungan	19.684.721	24.401.727	26.715.515
- Deposito	29.289.500	33.698.350	30.606.000

Total Pendapatan	10.704.769	11.090.464	8.579.388
Total Biaya	8.176.111	9.339.358	7.501.686
Laba/Rugi	2.022.219	1.751.105	1.077.702

C. KINERJA SOSIAL

1. Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan Atau Jasa

PT. BPRS Tulen Amanah berkomitmen memberikan layanan yang transparan kepada nasabah terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk. Beberapa langkah-langkah yang dilakukan BPRS Tulen Amanah dalam menerapkan transparansi produk dan layanan antara lain:

- a. Menyampaikan informasi produk dan layanan secara akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan
- b. menggunakan kalimat yang mudah dipahami.
- c. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya manfaat, risiko, biaya, syarat dan ketentuan yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat umum.

2. CSR (Corporate Social Responsibility)

Selain melalui transparansi produk dan layanan, kinerja keberlanjutan sosial juga dilakukan melalui kegiatan penyaluran dana CSR yang disalurkan ke berbagai segmen diantaranya:

- a. Pendidikan
- d. Bantuan tanggap darurat
- e. Kesehatan
- f. Keagamaan
- g. Sosial budaya
- i. Lainnya

Penyaluran dana CSR yang telah dilaksanakan BPRS Tulen Amanah selama tahun 2025 sebesar Rp 32.750.000 dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Pihak Penerima Dana	Nominal
1	Biaya Partisipasi Acara Mtq Tingkat Desa Jurit Baru Thn 2025	Panitia	250.000,00
2	Biaya Partisipasi Acara Rat Thn 2024 Koperasi Serba Usaha Karya Terpadu Syariah Desa Rarang Timur Lotim	Panitia	500.000,00
3	Biaya Partisipasi Pembangunan Ruang Kelas Baru Mts Al Ijihad Danger Masbagik Diterima Oleh Kepala Sekolah An Hilwanudin	Panitia	1.000.000,00

4	Biaya Partisipasi Pembangunan Aula Serbaguna Sdn 2 Pringgasela Selatan Diterima Oleh Bendahara Sekolah	Panitia	1.000.000,00
5	Biaya Partisipasi Renovasi Musholla Tarbiyyatunnsyiin Nw Dasan Kenon, Sikur Diterima Oleh Bendahara	Panitia	250.000,00
6	Biaya Partisipasi Pemasangan Lampu Hias Dlm Rangka Menyambut & Memeriahkan Bulan Suci Ramadhan 1446 H/2025	Panitia	1.000.000,00
7	Donasi Peduli Kemanusiaan Untuk Palestina Melalui Dpp Himbarasi	Panitia	3.000.000,00
8	Kekurangan Biaya Bantuan Zakat Ke 51 Yayasan/Sekolah/Thq/Tpa	Panitia	5.360.000,00
9	Biaya Partisipasi Dana Operasional Panitia Qurban Masjid At Taqwa Bilasundung 1446H/2025 Diterima Ketua Panitia An H Saprudin Spd	Panita	300.000,00
10	Biaya Partisipasi Milad Simik(Sentral Ikatan Mahasiswa Ilmiah Kampus)Universitas Hamzanwadi Ke Xxv Thn 2025	Panitia	500.000,00
11	Biaya Partisipasi Acara Pelantikan Pengurus Forum Masbagik Bersatu Thn 2025	Panitia	500.000,00
12	Biaya Partisipasi Pembangunan Aula Asrama Putri Pondok Pesantren Yadinu Masbagik Utara	Panitia	500.000,00
13	Biaya Partisipasi Acara Harlah Ke 38 & Haul Pendiri Yayasan Al Ijtihad Al Mahsuni Tgn 2025	Panitia	250.000,00
14	Biaya Partisipasi Acara Abdi Soial Matematika Universitas Hamzanwadi Thn 2025	Panitia	250.000,00
15	Biaya Partisipasi Hut Ri Ke 80 Kecamatan Masbagik	Panitia	250.000,00
16	Biaya Partisipasi Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad Saw 1447 H Masjid At Taqwa Bilasundung Masbagik	Panitia	250.000,00
17	Biaya Partisipasi Pembangunan Komplek Pertokoan Masjid Besar Jamik Al Akbar Masbagik	Panitia	1.000.000,00

18	Biaya Permohonan Santunan Anak Yatim Di Masjid Besar Jamik Al Akbar Masbagik	Panitia	500.000,00
19	Biaya Patisipasi Kegiatan Harlah Ke 2 Yayasan Al-Ma Rif Annur Dasan Maalan1	Panitia	300.000,00
20	Biaya Partisipasi Kegiatan Maulid Nabi Besar Muhammad Saw Utk Kp Telaga Urung Masbagik	Panitia	300.000,00
21	Partisipasi Bantuan Dana Pembangunan Gedung Paud Rahmatul Ummah Nenggung Timur	Panitia	250.000,00

D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

PT. BPRS Tulen Amanah tetap berkomitmen untuk menekan dampak lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Dampak kinerja lingkungan hidup atas sumber daya yang digunakan dalam aktivitas produk dan jasa dalam melestarikan lingkungan hidup diantaranya :

1. Penghematan energi Listrik, telepon dan Air
 - a. Mengatur jadwal operasional penggunaan AC dan lampu secara bertahap
 - b. Mengawasi serta memonitoring pemakaian Listrik dan telepon
 - c. Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air dan keran secara berkala
 - d. Edukasi penghematan air

2. Pengendalian penggunaan kertas

BPRS Tulen Amanah melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terkait penggunaan kertas, diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk media/sarana informasi yang bersifat internal.

3. Pengendalian limbah sampah plastik

- a. Menyediakan fasilitas dan sarana air minum isi ulang
- b. Menyediakan sarana pembuangan sampah khusus plastik

4. Pengendalian energi tak terbarukan

BPRS Tulen Amanah melakukan monitoring penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional agar sesuai dengan kebutuhan dengan tingkat sewajarnya.

Berikut tabel penggunaan biaya telepon, BBM, Listrik, gas dan air tahun 2023 sampai dengan 2025

No	Pos Biaya	2023	2024	2025
1	Biaya Telepon	1.141.000	697.500	972.500
2	Biaya BBM	45.509.500	35.420.000	38.247.000
3	Biaya Listrik, gas dan air	50.016.500	43.646.000	31.017.000

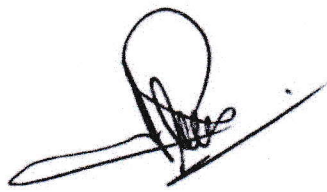
E. TANGGUNGJAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. PT. BPRS Tulen Amanah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan nyaman dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability), dan sistem keamanan (cyber security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, PT. BPRS Tulen Amanah akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut;
2. Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dimana survei merupakan salah satu sarana bagi PT. BPRS Tulen Amanah dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi yang tidak hanya pada dampak positif saja
3. PT. BPRS Tulen Amanah akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja BPRS. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, regulator juga perlu diperhatikan oleh BPRS.

Demikian laporan Berkelanjutan PT. BPRS Tulen Amanah Tahun 2025 ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Paokmotong , 24 April 2026

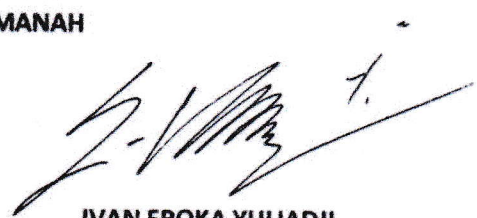
PT BPR SYARIAH TULEN AMANAH



H. AHMAD
Direktur Utama



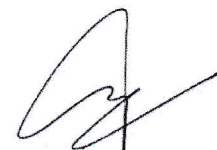
Direksi
Mengetahui,
Dewan Komisaris



IVAN EROKA YULIADJI
Direktur



ANAS AMRULLAH
Komisaris Utama



LALU MOH SUBUR SAID
Komisaris